

LAPORAN **MANAJEMEN** SEMESTER I

2025



KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2025 Perum LKBN Antara disusun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Laporan periode Semester I Tahun 2025 Perum LKBN Antara menyajikan kinerja perusahaan, penerapan manajemen risiko, tanggung jawab sosial dan lingkungan, penugasan *Public Service Obligation* (PSO) bidang pers, tindak lanjut terhadap temuan auditor dan hal-hal yang memerlukan keputusan RUPS/RPB. Informasi dalam laporan mencakup pada realisasi pengelolaan perusahaan Semester I tahun 2025 yang dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 dan realisasi Semester I tahun 2024 untuk menggambarkan tingkat pencapaian target dan pertumbuhan usaha Perum LKBN Antara.

Semoga para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil pengelolaan Perusahaan selama Semester I tahun 2025.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa isi Laporan Manajemen Semester I Tahun 2025 Perum LKBN Antara telah dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

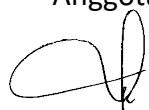
**Perum LKBN ANTARA
DEWAN PENGAWAS**

Ketua



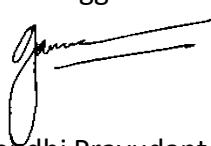
Kemal Effendi Gani

Anggota



Widodo Muktiyo

Anggota



Virgandhi Prayudantoro

Anggota



Ariawan

Anggota



Adrian Tuswandi

DIREKSI

Direktur Utama



Akhmad Munir

Direktur Pemberitaan



Irfan Junaidi

Direktur Komersil,
Pengembangan Bisnis dan TI



Jaka Sugiyanta

Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko



Nina Kurnia Dewi

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Manajemen Semester I Tahun 2025 Perum LKBN Antara disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. Laporan ini disajikan dengan membandingkan realisasi Semester I tahun 2025 dengan RKAP 2025 serta realisasi Semester I tahun 2024.

Kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah pada awal Tahun 2025 memberikan dampak signifikan bagi industri media termasuk Perum LKBN Antara. Dalam menghadapi tantangan besar tersebut Perum LKBN ANTARA tetap optimis dan berkomitmen untuk terus melakukan improvisasi dan menyusun strategi sebagai upaya menghadapi tantangan serta menindaklanjuti sejumlah kegiatan yang masih berjalan.

Berikut ini merupakan ringkasan Laporan Manajemen Perum LKBN Antara Semester I Tahun 2025:

1. Kinerja Keuangan

- a. Realisasi Pendapatan Usaha *Inhouse* sebesar Rp238,22 Miliar atau mencapai 43,47% jika dibandingkan dengan target 2025 yang ditetapkan sebesar Rp548,00 Miliar dan meningkat 107,72% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp221,15 Miliar.
- b. Realisasi Beban Pokok Usaha *Inhouse* sebesar Rp159,84 Miliar atau mencapai 43,71% jika dibandingkan dengan target 2025 yang ditetapkan sebesar Rp365,66 Miliar dan meningkat 106,87% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp149,56 Miliar.
- c. Realisasi Beban Penjualan *Inhouse* sebesar Rp0,20 Miliar atau mencapai 51,89% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp0,38 Miliar dan mencapai 79,14% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp0,25 Miliar.
- d. Realisasi Beban Administrasi dan Umum *Inhouse* sebesar Rp52,25 Miliar atau mencapai 39,23% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp133,18 Miliar dan mencapai 89,69% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp58,25 Miliar.
- e. Realisasi Penghasilan dan Beban lain-lain *Inhouse* sebesar Rp-10 Miliar atau mencapai 66,05% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp-15,14 Miliar dan mencapai 4285,69% jika dibandingkan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp0,23 Miliar.
- f. Realisasi Laba Setelah Pajak *Inhouse* sebesar Rp12,47 Miliar atau mencapai 47,52% jika dibandingkan dengan target 2025 yang ditetapkan sebesar Rp26,23 Miliar dan meningkat 124,65% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp10 Miliar.
- g. Realisasi EBITDA sebesar Rp33,09 Miliar atau mencapai 54,22% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp61,02 Miliar dan meningkat

184,18% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp17,96 Miliar.

2. Kinerja Non Keuangan

- a. Secara keseluruhan periode Semester I 2025, Redaksi memproduksi 165.129 berita dengan komposisi berita PSO 115.801 berita atau 70% dan berita Non PSO 49.328 berita atau 30% dari total berita. Adapun capaian produksi terhadap target Tahun 2025 untuk berita PSO sebesar 68% dari target 171.075 berita sedangkan berita Non PSO telah melebihi target setahun sebesar 186% dari target 26.471 berita. Tingginya pencapaian berita NPSO dikarenakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelanggan serta upaya menaikkan tingkat keterbacaan yang dibuktikan melalui perbaikan posisi antaranews pada Similarweb. Namun ke depan Redaksi akan melakukan evaluasi serta pengelolaan kembali terhadap produk berita Non PSO.
- b. Sebagai upaya untuk pengembangan bisnis, selama Semester I 2025 Perusahaan terus melakukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai instansi pemerintah, swasta maupun internasional dengan menghasilkan total 119 kerjasama. Selain itu dalam rangka penguatan *branding* korporat dilakukan 16 kerjasama kemitraan dengan berbagai organisasi bidang sosial, seni budaya dan olahraga.
- c. Hasil penilaian pemeringkatan kesehatan Perum LKBN ANTARA yang dilakukan oleh PT.PEFINDO ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2025 dengan hasil Peringkat idAA-/stable (*Double A Minus; Stable Outlook*). Dengan demikian, tingkat kesehatan untuk Perum LKBN ANTARA pada tahun buku 2024 (*audited*) adalah Sehat (AA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 203 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
- d. Kinerja portal antaranews.com melesat ke peringkat 24 versi *Similarweb* pada Juni 2025, di mana peringkat tersebut adalah yang teratas yang pernah diraih antaranews.com sejak pertama kali dipantau pergerakannya disitus tersebut yakni Juli 2024 dan saat itu berada di peringkat 36.
- e. Perum LKBN Antara menerima 10 penghargaan karya jurnalistik dari berbagai instansi sepanjang Semester I 2025. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi sekaligus pengakuan atas kualitas produk-produk pemberitaan ANTARA baik teks, foto, maupun video, serta eksistensi pewarta ANTARA yang selama ini bertugas dengan penuh integritas di lapangan. Penghargaan tersebut diantaranya adalah:
 - 1) Kategori *Top Leader on Digital Implementation dan Top Digital Implementation Star 5* dari Majalah Itworks
 - 2) Media Online Terbaik pada Adam Malik Award yang diselenggarakan Kementerian Luar Negeri RI
 - 3) Penghargaan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI atas partisipasi dukungan sosialisasi pada Pemilihan Umum serentak 2024.

- f. Perusahaan telah melakukan evaluasi berbagai kebijakan dan penyesuaian terhadap dinamika yang terjadi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal perusahaan dengan menerbitkan kembali beberapa instrumen kebijakan tata kelola yang mengatur bisnis proses pada unit *core* perusahaan. Untuk itu Direksi menerbitkan 6 peraturan baru yaitu :
 - 1) PER-014/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Tata kelola Pendapatan dan Beban Pokok Komersil Perum LKBN ANTARA
 - 2) PER-012/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Operasional Biro Provinsi di Lingkungan Perum LKBN ANTARA
 - 3) PER-013/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Tata Laksana Pemberian Komisi dan Insentif Bisnis Komersil
 - 4) PER-015/DIR.01.ANT/VI/2025 tentang Kebijakan Kesehatan Pegawai Perum LKBN ANTARA
 - 5) PER-017/DIR.01.ANT/VI/2025 Jabatan Fungsional Redaksi Perum LKBN ANTARA
 - 6) Memorandum 008/MO/DIR01.ANT/VI/2025 Perihal Kebijakan Pemberian Apresiasi Perum LKBN ANTARA
- g. Serangan siber kepada entitas portal Antaranews pusat dan biro masih terus terjadi. Dengan banyaknya serangan, Divisi TI membuat sistem pengawasan internal yang diletakkan pada server yang diakses oleh publik.

3. Laporan Pencapaian KPI

Key Performance Indicators (KPI) Perum LKBN ANTARA hingga Juni 2025 tercapai sebesar 56,37% dari target Tahun 2025 dan tercapai 80% terhadap target Semester I, sebagai berikut:

- a. Pencapaian indikator dan sub indikator KPI telah terpenuhi 100% meliputi indikator:
 - 1) Nilai Ekonomi Indonesia meliputi Finansial (EBITDA dan Rasio BOPO) serta Operasional (Berita Anti Hoax, Peningkatan Performa Portal antaranews.com dan Peningkatan Performa Media Sosial Milik Perum LKBN ANTARA).
 - 2) Inovasi Model Bisnis (Penerapan *Global Rate Card* PT. Antara ETP).
 - 3) Kepemimpinan Teknologi (Penerapan ERP berupa Integrasi Fungsi Sistem Informasi).
 - 4) Pengembangan Talenta (Peningkatan keberagaman talenta melalui peningkatan rasio talenta muda maksimal 42 tahun dan perempuan di struktural level BOD-1 dan BOD-2)
- b. Indikator dan sub indikator KPI yang pencapaiannya berada di bawah 100% meliputi :
 - 1) Nilai Ekonomi Untuk Indonesia (Finansial : *Cash Flow Operating* 37,91)
 - 2) Sosial (Peningkatan kelolosan produk berita PSO belum ada pencapaian 0% karena verifikasi berita PSO belum terlaksana hingga Semester I 2025).

- 3) Inovasi Model Bisnis (Pelaksanaan monetasi aset melalui layanan MICE 77,78%)
- 4) Kepemimpinan Teknologi (*Cyber Security Zero Breach Incident*)
- 5) Peningkatan Investasi (Persentase penyerapan investasi belum terlaksana 0% sebagai dampak dari implementasi kebijakan efisiensi)

4. Beberapa hal yang menjadi masalah yang belum selesai selama Semester I 2025 antara lain:

- a. Realisasi Capex baru mencapai Rp102 juta. Realisasi ini tergolong rendah akibat kebijakan perusahaan untuk menerapkan kebijakan efisiensi (Memorandum 005/MO/DIRO1.ANT/III/2025) dan melakukan manajemen *cashflow*. Direncanakan Capex 2025 akan mulai direalisasikan pada Triwulan III 2025.
- b. Serangan Siber kepada Entitas portal Antaranews Pusat dan biro masih terus terjadi. Serangan yang terjadi berjenis DDoS (*Distributed Denial of Service*) yang merupakan serangan siber yang bertujuan untuk mengganggu layanan jaringan. Serangan ini dilakukan dengan membanjiri server target dengan lalu lintas palsu.
- c. Belum dilakukan pelaksanaan Digitasi Negatif Foto dan Teks Archive dikarenakan diberlakukannya Memorandum Nomor: 005/MO/DIRO1.ANT/III/2025 tentang Kebijakan Efisiensi Biaya Operasional dan Personil Tahun 2025 serta himbauan untuk melakukan pekerjaan dengan sistem kerja *Working from anywhere (WFA)* dan *Working from Home (WFO)* maka berdampak terhadap jumlah digitasi yang semua peralatan pendukung kerja berada di kantor.
- d. Perusahaan masih dalam upaya meningkatkan ketersediaan talenta perusahaan melalui proses suksesi dan peningkatan kompetensi yang mempertimbangkan inkusifitas termasuk keterwakilan talenta muda <42 tahun dan perempuan. Sepanjang Semester I 2025, suksesi belum banyak dilaksanakan dikarenakan masih dalam upaya pemetaan talenta perusahaan berdasarkan identifikasi kebutuhan perusahaan yang disesuaikan dengan penilaian pegawai berdasarkan kompetensi, potensi dan kinerja.
- e. Dalam hal komersil, unit Biro Provinsi mengalami kesulitan untuk mengejar target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025 dikarenakan adanya kebijakan efisiensi yang ditetapkan Pemerintah, dimana hal tersebut berdampak pada pengetatan anggaran di masing-masing Pemerintah Daerah, yang pada akhirnya menyebabkan beberapa kesepakatan awal dengan Pemerintah Daerah berkurang atau hilang.
- f. Kebijakan pemerintah untuk melakukan efisiensi anggaran juga mempengaruhi penjualan layanan penyewaan ruang di AHC dan pelatihan, serta penghentian langganan konten BRANDA dan AFP serta layanan KSO Reuters oleh para pelanggan.

g. Pada Semester I Tahun 2025, perusahaan masih menghadapi tantangan likuiditas akibat belum dilaksanakannya penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) terkait penugasan *Public Service Obligation* (PSO). Kondisi ini menyebabkan belum terdapatnya pencairan dana PSO yang menjadi sumber pendanaan operasional perusahaan. Tertahannya pelaksanaan PSO tahun ini dikarenakan adanya beberapa kendala, yang utama adalah terjadinya perubahan nomenklatur Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) pada Oktober 2024. Perubahan tersebut disusul terjadinya transformasi Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) menjadi Ditjen Komunikasi Publik dan Media (KPM) pada Januari 2025, namun hingga Juni 2025 Sistem Satuan Kerja pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan belum dilakukan penyesuaian perubahan tersebut.

5. Laporan Manajemen Risiko

Pada Semester I 2025, Perum LKBN ANTARA mencatatkan peringkat komposit risiko tingkat empat (4), dengan pencapaian indikator kinerja “KURANG” dan kualitas manajemen risiko “MARGINAL”. Peringkat ini menunjukkan bahwa eksposur risiko belum terkendali secara memadai, dan terdapat potensi tinggi atas tidak tercapainya target-target strategis perusahaan.

Beberapa risiko utama yang belum dapat diturunkan ke tingkat yang dapat diterima perusahaan diantaranya adalah:

- a. Penurunan produktivitas pegawai komersil, pemberitaan, dan biro (RU-1), yang berdampak langsung terhadap deviasi pendapatan dari target.
- b. Ketidaksesuaian kompetensi *Account Executive* terhadap produk IMCS (RU-7), yang menjadi hambatan dalam peningkatan penjualan produk digital.
- c. Defisit solvabilitas Dana Pensiun (RU-4), yang masih belum terselesaikan secara struktural dan terus menimbulkan tekanan terhadap perencanaan keuangan jangka panjang perusahaan.
- d. Volatilitas nilai tukar USD/IDR (RU-9), yang memicu beban tambahan signifikan dan terungkap dalam hasil stress test risiko pasar.

Meskipun terdapat tantangan tersebut, beberapa kemajuan telah dicapai, seperti:

- a. Implementasi sebagian besar (11 dari 17) rencana mitigasi risiko, termasuk pembenahan struktur internal dan pelaksanaan pelatihan teknis.
- b. Hasil *stress test* menunjukkan ketahanan perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar USD/IDR, dengan tetap mencatatkan laba bersih positif pada skenario pesimistik sekalipun.

Namun demikian, pelaksanaan penguatan sistem pengendalian internal (ICOFR) dan peningkatan maturitas manajemen risiko (RMI) masih belum optimal, dengan sejumlah item krusial yang tertunda, seperti sertifikasi risiko dan finalisasi SOP manajemen risiko.

6. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Anggaran TJSL yang terserap pada Semester I 2025 mencapai Rp232.500.612 atau 46,5 % dari total anggaran Rp500.000.000 dengan data sebagai berikut:

- a. Program Prioritas Bidang Pendidikan peningkatan kompetensi jurnalistik senilai Rp62.520.197 yaitu:
 - 1) Pelatihan Teknik Dasar Jurnalistik : Rp20.748.308
 - 2) Pelatihan Dasar Video Jurnalistik : Rp41.771.889
- b. Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK senilai Rp22.086.461,-
- c. Program Prioritas Bidang Pendidikan pelatihan mahasiswa dan komunitas senilai Rp39.561.878 yaitu :
 - 1) Pelatihan Standar Fotografi : Rp23.711.878
 - 2) Pelatihan Pengenalan Fotografi : Rp15.850.000
- d. Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK Mudik Bersama senilai Rp69.506.101
- e. Pelatihan Dasar Penulisan Berita : Rp17.086.600
- f. Program Literasi Media : Rp21.739.375

7. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik dan Pelaksanaan Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID).

- a. Pada periode Semester I 2025, Perum LKBN Antara memberikan pelayanan permohonan permintaan data dari mahasiswa untuk penelitian.
- b. Pada website PPID ANTARA selalu dilakukan pembaharuan konten yang meliputi dokumen, informasi maupun data perusahaan, sesuai dengan perubahan yang terjadi. Pembaharuan konten meliputi perubahan struktur Dewan Pengawas, update laporan tahunan, serta *flyer* informasi terkait dengan kegiatan dan kebijakan perusahaan.

8. Pelaksanaan Penugasan Public Service Obligation (PSO) Bidang Pers

- a. Pagu PSO Tahun 2025 disetujui sebesar Rp181.981.945.000 dari nilai pengajuan sebesar Rp184.628.830.000. Nilai yang disetujui tersebut berdasarkan *review* oleh Itjen Komdigi. dan masih menunggu turunnya keputusan Menteri Komunikasi dan Digital tentang penugasan kewajiban pelayanan publik untuk informasi publik bidang pers tahun 2025.
- b. Pelaksanaan Diseminasi PSO tahun 2025 dan kontrak PSO masih menunggu Keputusan Menteri diterbitkan dan Perjanjian Kerja Sama penugasan PSO bidang pers ditandatangani.
- c. Produksi pemberitaan PSO pada Semester I 2025 mencapai 70% atau berjumlah 115.801 dari total jumlah berita yang diproduksi yakni 165.129 berita untuk produk teks, foto, video, dan infografik.

9. Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor dan Keputusan Rapat Pembahasan Bersama(RPB).

- a. Divisi SPI melakukan audit dan monev kepatuhan, menghasilkan sebanyak 17 rekomendasi dengan status 10 sesuai rekomendasi dan 7 dalam proses koordinasi.
- b. KAP RSM melakukan audit kepatuhan atas Laporan Keuangan 2023, menghasilkan sebanyak 16 rekomendasi dengan status sesuai rekomendasi.
- c. KAP DSI melakukan audit kepatuhan atas Laporan Keuangan 2024, menghasilkan sebanyak 53 rekomendasi dengan status 29 sesuai rekomendasi dan 24 dalam proses koordinasi.
- d. BPK RI melakukan audit atas pelaksanaan kewajiban umum bidang Pers TA 2015, menghasilkan sebanyak 14 rekomendasi dengan status 13 sesuai rekomendasi dan 1 dalam proses koordinasi.
- e. BPK RI melakukan audit atas pengelolaan pelaporan keuangan TA 2016, 2017 dan 2018 dengan menghasilkan sebanyak 48 rekomendasi dengan status 24 sesuai rekomendasi dan 24 dalam proses koordinasi.
- f. ICOFR melakukan perbaikan gap ICOFR korporat, menghasilkan sebanyak 86 rekomendasi dengan status 21 belum ditindaklanjuti, 28 sesuai rekomendasi dan 37 dalam proses koordinasi.
- g. Menindaklanjuti Keputusan Menteri BUMN Nomor S-39/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025:
 - 1) Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum LKBN Antara Tahun 2025.
 - 2) Mengesahkan RKA TJSN Perum LKBN ANTARA tahun 2025 sebesar Rp500.000.000,-
 - 3) Menetapkan kontrak manajemen/*Key Performances Indicator* (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2025 antara Direksi dan Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal.
 - 4) Menetapkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2025 antara Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal
 - 5) Menyetujui penugasan pemerintah dari Kementerian Komunikasi dan Digital kepada Perum LKBN ANTARA berupa PSO dalam bentuk diseminasi informasi publik bidang pers.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Kondisi Umum	16
B. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	17
1. Kinerja Keuangan	17
2. Kinerja Non Keuangan	17
BAB II KINERJA PERUSAHAAN	20
A. Keuangan	20
B. Komersil dan Pengembangan Bisnis	21
1. Layanan Media dan Komunikasi	23
2. Layanan Data	28
3. Monitoring Dan Evaluasi Maintenance Pelanggan	31
4. Kerjasama	31
5. Kendala	32
6. Kebijakan Efisiensi Pemerintah	32
7. Modal Kerja	32
8. Mitigasi Risiko	32
C. Teknologi	32
1. Realisasi Program Kerja Prioritas	33
2. Realisasi Program Kerja Prioritas Sesuai Renstra TI	33
3. Sistem Media Monitoring	34
4. Sistem Informasi Rakernas 2025	35
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35

1.	Pelatihan dan Pengembangan SDM	35
2.	Proses Rekrutmen Pegawai	38
3.	Pengelolaan Suksesi Pegawai dan Talenta	39
4.	Pengelolaan Pegawai Disabilitas	39
5.	Program Magang Mahasiswa	40
E.	Hukum.....	40
F.	Sumber Daya Manusia.....	41
1.	Komposisi Pegawai	41
2.	Administrasi SDM	41
3.	Pelaksanaan Program EWP (<i>Employe Welbeing Program</i>)	42
4.	Dukungan Pengelolaan Konsultan SDM	43
5.	Dukungan Resources Alocations PKK (Pewarta Konten Komersil).....	43
6.	Uji Kelayakan Personil (Plt. Pejabat Struktural)	43
G.	Investasi dan Sumber Pembiayaan.....	44
H.	Media Partner.....	44
I.	Komunikasi Perusahaan.....	45
J.	Laporan Keuangan	49
1.	Laporan Posisi Keuangan.....	49
2.	Laporan Laba Rugi	50
3.	Laporan Arus Kas	51
4.	Laporan Perubahan Ekuitas	52
5.	Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-akun Material.....	53
6.	Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban	53
7.	Tingkat Kolektibilitas Piutang	54
8.	Rasio Profitabilitas	55
K.	Kontribusi kepada Negara	56
L.	Produksi	56
1.	Realisasi Produksi	58
2.	Kinerja PSO	58
3.	Kinerja Portal	59

4. Liputan Khusus.....	61
5. Kinerja Media Sosial	62
6. Konten & Kerjasama.....	62
7. Penghargaan.....	63
8. Perjalanan Dinas.....	64
9. Kunjungan.....	64
M. Pengelolaan Data, Inovasi dan Riset.....	64
N. Biro Provinsi.....	65
O. Umum dan Aset	66
P. Manajemen, Organisasi, dan Sistem	67
BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI	71
A. KPI Korporat 2025.....	71
BAB IV RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA SEMESTER I TAHUN 2025	79
BAB V LAPORAN MANAJEMEN RISIKO	80
A. Realisasi Risiko Residual	80
B. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko.....	82
C. Peta Risiko.....	86
D. Ikhtisar Perubahan Risiko	87
1. Ikhtisar Risiko.....	87
2. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko	91
3. Catatan Kejadian Kerugian (<i>Loss Event Database</i>)	92
4. <i>Internal Control Testing</i>	92
5. Stress Testing	93
6. Peringkat Komposit Risiko	96
E. <i>Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)</i>	101
F. Progress pemenuhan <i>gap Risk Maturity Index (RMI)</i>	102
BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJS)	106
BAB VII PELAKSANAAN PENUGASAN PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO) BIDANG PERS.....	110
A. Pelaksanaan Program PSO Bidang Pers Semester I 2025.....	110
B. Distribusi Berita PSO	111

BAB VIII TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS	113
A. Tindak Lanjut Temuan Auditor dan BPK RI.....	113
B. Keputusan RUPS	113
BAB IX ANAK PERUSAHAAN.....	114
A. PT. ANTARA ELEKTRONIK TRANSAKSI PRATAMA (ANTARA ETP)	114
1. <i>Key Performance Indicator</i>	114
2. Kinerja Keuangan.....	114
3. Kinerja Operasional	115
4. Permasalahan dan Solusi.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Segmentasi Usaha (Angka dalam Miliar Rupiah).....	20
Tabel 2: Realisasi Pendapatan Semester 1.....	22
Tabel 3: Jumlah Pelatihan Dewan Pengawas Semester 1 Tahun 2025.....	36
Tabel 4: Jumlah Pelatihan Direksi Semester 1 Tahun 2025	37
Tabel 5: Jumlah Pelatihan Organ pengelola Risiko Semester 1 Tahun 2025	37
Tabel 6: Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai dan Biaya.....	38
Tabel 7: Rencana Kebutuhan Pegawai Disabilitas dan Penempatan.....	39
Tabel 8: BOD-1, BOD-2 dan BOD-3 di pusat dan daerah periode Semester 1 2025.....	39
Tabel 9: Komposisi dan Kategori Disabilitas di Perusahaan.....	40
Tabel 10: Perhitungan CAPEX (angka dalam Miliar Rupiah)	44
Tabel 11: Data Kegiatan Komunikasi Eksternal Semester 1.....	47
Tabel 12: Hasil Scoring Agenda Setting tim Sekretariat Komunikasi Bersama Kementerian BUMN	47
Tabel 13: Pelaksanaan Kegiatan Promosi Perusahaan Semester I 2025	48
Tabel 14: Neraca (angka dalam Miliar Rupiah)	49
Tabel 15: Perhitungan Laba Rugi (angka dalam Miliar Rupiah)	50
Tabel 16: Arus Kas (angka dalam Miliar Rupiah).....	51
Tabel 17: Laporan Ekuitas (angka dalam Miliar Rupiah).....	52
Tabel 18: Analytical Review (angka dalam Miliar Rupiah)	53
Tabel 19: Glosarry Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	53
Tabel 20: Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	54
Tabel 21: Glosarry Collection Period.....	54
Tabel 22: Collection Period (angka dalam satuan Hari)	54
Tabel 23: Rumus Rasio Profitabilitas.....	55
Tabel 24: Rasio Profitabilitas	55
Tabel 25: Laporan Realisasi Pajak (angka dalam Juta Rupiah).....	56
Tabel 26: Penghargaan Karya Jurnalistik Semester 1 Tahun 2025:	63

Tabel 27: Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan pada semester I Tahun 2025.....	78
Tabel 28: Profil Risiko Utama Tahun 2025	81
Tabel 29: Realisasi Risiko Residual pada tahun 2025.....	81
Tabel 30 Rincian Nilai Dampak, Nilai Probabilitas dan Nilai Eksposur Risiko Utama Tahun 2025	82
Tabel 31: Perbandingan Total Nilai Dampak Risiko, Total Nilai Eksposur Risiko dan Batas Toleransi Risiko.....	82
Tabel 32: Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	85
Tabel 33:Posisi Risiko Utama Semester 1 Tahun 2025	86
Tabel 34 Catatan Kejadian Kerugian tahun 2025.....	92
Tabel 35: Internal Control Testing Tahun 2025.....	92
Tabel 36: Anggaran Pendapatan Perusahaan 2025	94
Tabel 37: Hasil Statistik Kurs USD/IDR 2025	94
Tabel 38 Asumsi Stress Test.....	95
Tabel 39 Hasil Stress Test	95
Tabel 40 Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	96
Tabel 41 Rincian indikator nomor 4 Ketepatan Penilaian Risiko	96
Tabel 42 Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	98
Tabel 43 Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	98
Tabel 44 Indikator Pencapaian Kinerja	98
Tabel 45 Capaian Indikator Kinerja Keuangan.....	98
Tabel 46 Parameter Penentuan Hasil Penilaian Pencapaian Kinerja.....	99
Tabel 47 Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja.....	99
Tabel 48 Deskripsi Peringkat Komposit Risiko	100
Tabel 49 Progress ICOFR	101
Tabel 50 Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko 2025-20	104
Tabel 51 Progress Perbaikan Manajemen Risiko Perusahaan	105
Tabel 52: Realisasi KPI Program TJSI Semester I 2025	109
Tabel 54: Tindak Lanjut Temuan Auditor dan BPK RI.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kontribusi terhadap Pendapatan per Segmen Usaha	20
Gambar 2: Perbandingan Pendapatan Semester 1 Tahun 2024 & 2025	22
Gambar 3: Pencapaian Kinerja Layanan IMCS (catatan dalam rupiah)	23
Gambar 4: Kontribusi Pendapatan di Divisi Layanan Media dan Komunikasi	24
Gambar 5: Pencapaian Divisi Layanan Data Semester I 2025 (Catatan dalam rupiah)	28
Gambar 6: Kontribusi Pendapatan Divisi Layanan Data Semester I	29
Gambar 7: Jumlah Pelatihan Digital Talent Semester 1 Tahun 2025	36
Gambar 8: Pagewiews 35 Portal Pusat dan Daerah Semester 1 Tahun 2025	59
Gambar 9: Pageviews Antaranews Periode Januari - Juni 2025	60
Gambar 10: Pageviews Antara Foto Periode Semester 1 Tahun 2025	60
Gambar 11 Metrik Peringkat Komposit Risiko	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Pada Semester I Tahun 2025, perusahaan masih menghadapi tantangan likuiditas akibat belum dilaksanakannya penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) terkait penugasan *Public Service Obligation* (PSO). Kondisi ini menyebabkan belum terdapatnya pencairan dana PSO yang menjadi sumber pendanaan operasional perusahaan.

Sebagai dampaknya, perusahaan masih mengandalkan fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk menutup defisit arus kas operasional yang terjadi. Dalam merespons kondisi tersebut, manajemen telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis guna menjaga kesinambungan usaha dan stabilitas keuangan perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi:

- a. Penerbitan kebijakan efisiensi biaya operasional dan personil sebagaimana tertuang dalam Memorandum Nomor: 005/MO/DIR01.ANT/III/2025 tanggal 3 Maret 2025.
- b. Penangguhan pembelian barang modal (capex) yang tidak bersifat mendesak.
- c. Penetapan pembagian dividen dari anak usaha sebagai tambahan likuiditas internal.

Selain kebijakan strategis tersebut, Perusahaan juga telah menjalankan berbagai upaya untuk mengelola arus kas secara lebih adaptif dan proaktif, antara lain:

- a. Pelaksanaan *hedging* untuk memitigasi risiko kurs atas kewajiban dalam valuta asing.
- b. *Switching* fasilitas kredit, dengan mengalihkan Kredit Modal Kerja (KMK) Komersial menjadi KMK PSO guna memperoleh fleksibilitas pencairan.
- c. Penambahan *plafond* kredit sebagai penyangga likuiditas jangka pendek (*on process*).
- d. Pengelolaan *cashflow* berbasis prioritas, dengan mengutamakan pembayaran pada pos-pos operasional yang krusial.
- e. Optimalisasi penagihan piutang untuk mempercepat penerimaan kas masuk dari pelanggan.

Dengan berbagai langkah yang telah diambil, manajemen menunjukkan komitmenya dalam menghadapi tantangan likuiditas secara adaptif dan bertanggung jawab, guna memastikan operasional tetap berjalan dan kepercayaan *stakeholders* tetap terjaga hingga dana PSO dapat terealisasi.

B. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

1. Kinerja Keuangan

- a. Realisasi Pendapatan Usaha Inhouse sebesar Rp238,22 Miliar atau mencapai 43,47% jika dibandingkan dengan target 2025 yang ditetapkan sebesar Rp548,00 Miliar dan meningkat 107,72% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp221,15 Miliar.
- b. Realisasi Beban Pokok Usaha Inhouse sebesar Rp159,84 Miliar atau mencapai 43,71% jika dibandingkan dengan target 2025 yang ditetapkan sebesar Rp365,66 Miliar dan meningkat 106,87% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp149,56 Miliar.
- c. Realisasi Beban Penjualan Inhouse sebesar Rp0,20 Miliar atau mencapai 51,89% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp0,38 Miliar dan mencapai 79,14% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp0,25 Miliar.
- d. Realisasi Beban Administrasi dan Umum Inhouse sebesar Rp52,25 Miliar atau mencapai 39,23% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp133,18 Miliar dan mencapai 89,69% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp 58,25 Miliar.
- e. Realisasi Penghasilan dan Beban lain-lain Inhouse sebesar Rp-10 Miliar atau mencapai 66,05% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp-15,14 Miliar dan mencapai 4285,69% jika dibandingkan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp0,23 Miliar.
- f. Realisasi Laba Setelah Pajak Inhouse sebesar Rp12,47 Miliar atau mencapai 47,52% jika dibandingkan dengan target 2025 yang ditetapkan sebesar Rp26,23 Miliar dan meningkat 124,65% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp10 Miliar.
- g. Realisasi EBITDA sebesar Rp33,09 Miliar atau mencapai 54,22% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar Rp61,02 Miliar dan meningkat 184,18% jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 sebesar Rp 17,96 Miliar.

2. Kinerja Non Keuangan

- a. Secara keseluruhan periode Semester I 2025, Redaksi memproduksi 165.129 berita dengan komposisi berita PSO 115.801 berita atau 70% dan berita Non PSO 49.328 berita atau 30% dari total berita. Adapun capaian produksi terhadap target Tahun 2025 untuk berita PSO sebesar 68% dari target 171.075 berita sedangkan berita Non PSO telah melebihi target setahun sebesar 186% dari target 26.471 berita. Tingginya pencapaian berita Non PSO dikarenakan dalam rangka

pemenuhan kebutuhan pelanggan serta upaya menaikkan tingkat keterbacaan yang dibuktikan melalui perbaikan posisi antaranews pada Similarweb.

- b. Sebagai upaya untuk pengembangan bisnis, selama Semester I 2025 Perusahaan terus melakukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai instansi pemerintah, swasta maupun internasional dengan menghasilkan total 119 kerjasama. Selain itu dalam rangka penguatan branding korporat dilakukan 16 kerjasama kemitraan dengan berbagai organisasi bidang sosial, seni budaya dan olahraga.
- c. Hasil penilaian pemeringkatan kesehatan Perum LKBN ANTARA yang dilakukan oleh PT.PEFINDO ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2025 dengan hasil Peringkat idAA-/stable (Double A Minus; Stable Outlook). Dengan demikian, tingkat kesehatan untuk Perum LKBN ANTARA pada tahun buku 2024 (audited) adalah Sehat (AA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 203 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
- d. Kinerja portal antaranews.com melesat ke peringkat 28 versi Similarweb pada Mei 2025, di mana peringkat tersebut adalah yang teratas yang pernah diraih antaranews.com sejak pertama kali dipantau pergerakannya disitus tersebut yakni Juli 2024 dan saat itu berada di peringkat 36.
- e. Perum LKBN Antara menerima 10 penghargaan karya jurnalistik dari berbagai instansi sepanjang Semester I 2025. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi sekaligus pengakuan atas kualitas produk-produk pemberitaan ANTARA baik teks, foto, maupun video, serta eksistensi pewarta ANTARA yang selama ini bertugas dengan penuh integritas di lapangan. Penghargaan tersebut diantaranya adalah:
 - 1) Kategori *Top Leader on Digital Implementation dan Top Digital Implementation Star 5* dari Majalah Itworks.
 - 2) Media Online Terbaik pada Adam Malik Award yang diselenggarakan Kementerian Luar Negeri RI.
 - 3) Penghargaan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI atas partisipasi dukungan sosialisasi pada Pemilihan Umum serentak 2024.
- f. Perusahaan telah melakukan evaluasi berbagai kebijakan dan penyesuaian terhadap dinamika yang terjadi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal perusahaan dengan menerbitkan kembali beberapa instrumen kebijakan tata kelola yang mengatur bisnis proses pada unit *core* perusahaan. Untuk itu Direksi menerbitkan 6 peraturan baru yaitu:
 - 1) PER-014/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Tata kelola Pendapatan dan Beban Pokok Komersil Perum LKBN ANTARA.
 - 2) PER-012/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Operasional Biro Provinsi di Lingkungan Perum LKBN ANTARA.

- 3) PER-013/DIRO1.ANT/VI/2025 tentang Tata Laksana Pemberian Komisi dan Insentif Bisnis Komersil.
- 4) PER-015/DIR.01.ANT/VI/2025 tentang Kebijakan Kesehatan Pegawai Perum LKBN ANTARA.
- 5) PER-017/DIR.01.ANT/VI/2025 Jabatan Fungsional Redaksi Perum LKBN ANTARA.
- 6) Memorandum 008/MO/DIRO1.ANT/VI/2025 Perihal Kebijakan Pemberian Apresiasi Perum LKBN ANTARA

g. Serangan siber kepada entitas portal Antaranews pusat dan biro masih terus terjadi. Dengan banyaknya serangan, Divisi TI membuat sistem pengawasan internal yang diletakkan pada server yang diakses oleh publik.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN

A. Keuangan

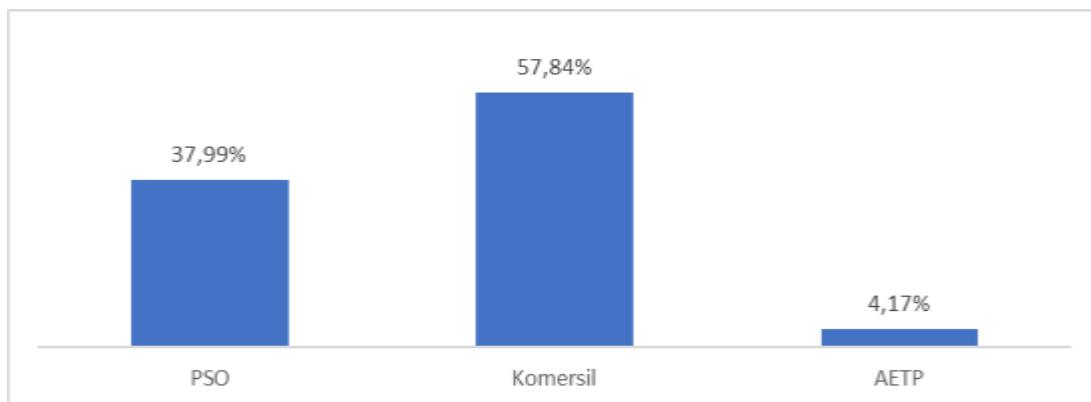
Secara garis besar, segmentasi operasi berdasarkan segmentasi usaha pada Semester I 2025 sebagai berikut:

Item	Pemberitaan	Komersil	AETP	Komponen Beban Belum Teralokasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Usaha	90,50	137,79	9,93	--	--	238,22
Beban Pokok Usaha	(57,84)	(80,33)	(7,48)	(14,20)	--	(159,84)
Laba Bruto	32,66	57,46	2,45	(14,20)	--	78,38
Beban Usaha:						
Beban Penjualan	--	(0,07)	--	(0,13)	--	(0,20)
Beban Administasi dan Umum	(15,07)	(2,58)	--	(34,60)	--	(52,25)
Laba Usaha	17,59	54,81	2,45	(48,92)	--	25,93
Penghasilan (Beban)	--	--	0,59	(8,03)	(2,56)	(10,00)
Lain-lain						
Laba Sebelum Pajak	17,59	54,81	3,04	(56,95)	(2,56)	15,93
Pajak Penghasilan – Bersih	--	--	(0,49)	(2,97)	--	(3,47)
Laba Tahun Berjalan	17,59	54,81	2,55	(59,93)	(2,56)	12,47

Tabel 1: Tabel Segmentasi Usaha (Angka dalam Miliar Rupiah)

Sampai dengan saat ini, perusahaan masih melakukan telaahan dasar alokasi untuk angka yang termasuk kedalam segmen Komponen Beban yang Belum Teralokasi.

Atas laporan segmentasi di atas, persentase kontribusi terhadap Total Pendapatan tergambar pada grafik dibawah:



Gambar 1: Kontribusi terhadap Pendapatan per Segmen Usaha

Kondisi di atas mencerminkan bahwa kontribusi pendapatan Perusahaan per Semester I 2025 didominasi oleh pendapatan Komersil sebesar 57,84%. Pendapatan tertinggi berasal

dari Departemen Kemitraan Bloomberg sebesar Rp96,04 Miliar atau sebesar 40,32% dari total pendapatan. Adapun untuk pendapatan PSO, sampai saat ini belum dilakukan PKS dengan Kementerian Komunikasi dan Digital sehingga pendapatan PSO tersebut merupakan akrual yang diprediksi dari realisasi pendapatan tahun lalu dengan rekalkulasi harga tahun 2025.

B. Komersil dan Pengembangan Bisnis

Di tengah berbagai dinamika global pada awal tahun 2025, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan eksternal maupun domestik.

Melihat dinamika pertumbuhan ekonomi tersebut, ANTARA melalui Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis, dan Teknologi Informasi (TI), berkomitmen untuk beradaptasi dan menyusun strategi guna menghadapi tantangan bisnis di tahun ini.

Salah satu yang masih menjadi tantangan sampai dengan Semester I 2025 ini adalah kebijakan efisiensi anggaran oleh pemerintah. Meskipun kebijakan tersebut belum berdampak signifikan pada pendapatan ANTARA, namun tentunya tetap harus diantisipasi mengingat Kementerian, Lembaga dan BUMN merupakan kelompok organisasi yang berperan cukup besar pada pencapaian pendapatan ANTARA.

Pendapatan Komersil pada RKAP tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp345,73 Miliar yang terdiri dari Rp223,33 Miliar pendapatan bisnis layanan data, Rp83,96 Miliar pendapatan bisnis layanan komunikasi stratejik serta Rp38,43 Miliar pendapatan bisnis biro daerah. Adapun strategi bisnis tahun 2025 akan berfokus pada:

1. Peningkatan *product value*
 - a. Improvisasi bisnis sebagai Penyelenggara *Event Organizer*.
 - b. Perluasan bisnis dengan Bloomberg.
2. Penguatan jaringan untuk peluang bisnis baru (bisnis kemitraan)
3. Peningkatan retensi pelanggan dan perluasan pasar (optimalisasi *digital marketing* melalui *microsite* bisnis *Next by Antara*)
4. Peningkatan *engagement* pelanggan melalui program loyalitas.
5. Penguatan *legal business*.

Memasuki pertengahan tahun 2025, Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI merealisasikan pendapatan sebesar Rp137,79 Miliar atau 39,9% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 sebesar Rp345,73 Miliar. Pencapaian pendapatan didominasi oleh bisnis layanan data dengan kontribusi yang diberikan sebesar Rp103,51 Miliar (75,1%), sedangkan bisnis layanan komunikasi stratejik sebesar Rp27,47 Miliar (19,9%), dan bisnis biro daerah sebesar Rp6,81 Miliar (4,9%).

No	Keterangan	RKAP 2025	Realisasi Januari – Juni 2025	% Realisasi vs Target RKAP	% Kontribusi Realisasi Pendapatan
1	BIRO DAERAH				
	Pendapatan	38.430.000.000	6.812.817.077	17,7%	4,9%
2	DIVISI LAYANAN DATA				
	Pendapatan	223.337.916.000	103.512.953.076	46,3%	75,1%
3	DIVISI LAYANAN MEDIA DAN KOMUNIKASI				
	Pendapatan	83.961.956.004	27.466.349.411	32,7%	19,9%
	TOTAL DITKOMBIS	345.729.872.004	137.792.119.563	39,9%	100,0%
	Pendapatan				

Tabel 2: Realisasi Pendapatan Semester 1

Perbandingan pencapaian pendapatan pada periode yang sama di tahun 2024 dan tahun 2025 (*Year on Year – YoY*) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2: Perbandingan Pendapatan Semester 1 Tahun 2024 & 2025

Pencapaian target pendapatan dilakukan melalui optimalisasi fungsi penjualan dan pengembangan bisnis perusahaan yang dikelola oleh dua divisi operasional yaitu: Divisi Layanan Media dan Komunikasi dan Divisi Layanan Data dengan didukung oleh Departemen Pendukung Bisnis. Selain itu, Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan

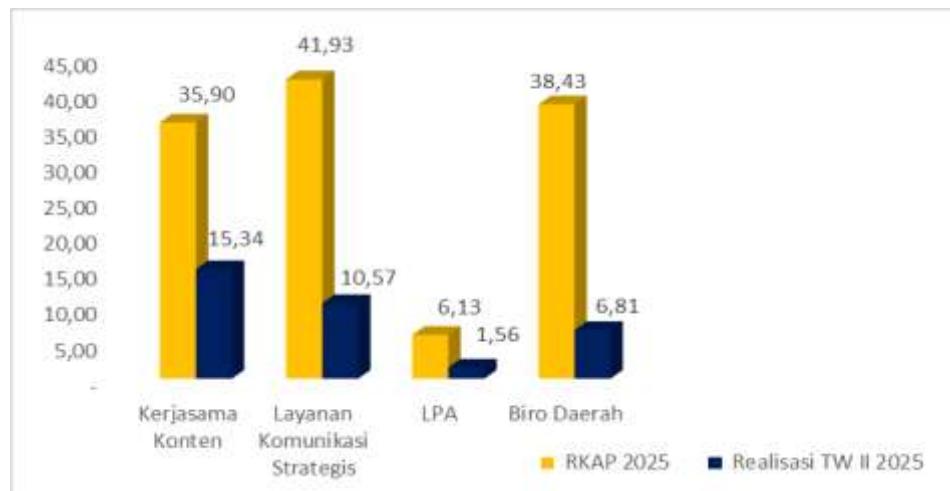
TI juga melakukan kolaborasi dengan Biro Daerah maupun penerapan mekanisme *cross selling* dengan anak perusahaan.

1. Layanan Media dan Komunikasi

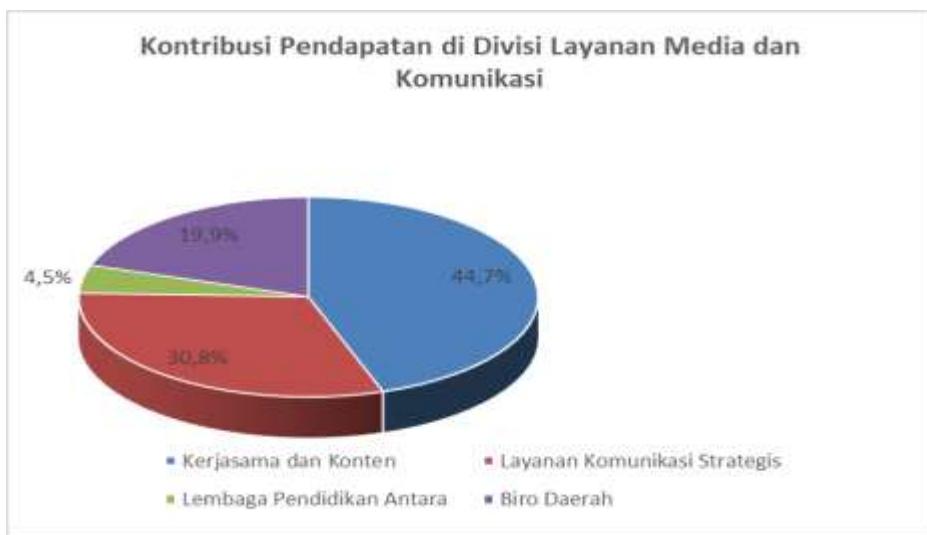
Model bisnis yang dilakukan Divisi Layanan Media dan Komunikasi adalah optimalisasi fungsi strategis ANTARA sebagai Kantor Berita dalam memberikan layanan komunikasi stratejik (*strategic communications*) yang bertindak sebagai konsultan media untuk mengelola layanan komunikasi terpadu (*Integrated Media Communication Services, IMCS*) serta pelaksana bisnis berbasis produk murni (teks, foto, video, dan infografis). Di samping itu, juga dilakukan diversifikasi pendapatan melalui pengembangan layanan yang berorientasi pada pelanggan seperti penyediaan layanan riset persepsi publik.

Dalam memberikan layanan komunikasi stratejik, ANTARA didukung oleh kemitraan dengan penyedia saluran distribusi rilis internasional diantaranya *PR Newsire (PR Wire)*, *ACN Newswire*, dan *Asianet* yang merupakan konsorsium 14 kantor berita Asia Pasifik. Melalui kemitraan tersebut, ANTARA berhasil menggabungkan 2 distributor *press release* terbesar di dunia, yang notabene *head-to-head competitors*, ke dalam satu organisasi, dan yang pertama dilakukan kantor berita di seluruh Asia Pasifik.

Keseluruhan layanan IMCS tersebut dikelola oleh 3 (tiga) Departemen, dengan pencapaian kinerja termasuk Biro Daerah sebagai berikut :



Gambar 3: Pencapaian Kinerja Layanan IMCS (catatan dalam rupiah)



Gambar 4: Kontribusi Pendapatan di Divisi Layanan Media dan Komunikasi

Sebagai upaya pencapaian target perusahaan pada tahun 2025 ini, Departemen Layanan Komunikasi Strategis sebagai product owner utama IMCS menerapkan strategi berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu dengan mengembangkan *flagship event* yang diyakini mampu mendongkrak pendapatan departemen. *Flagship event* tersebut antara lain: ANTARA BUSINESS FORUM (ABF) 2025 dan RINJANI SEMBALUN SKY RUN 2025.

Untuk mewujudkan ANTARA BUSINESS FORUM (ABF) 2025 dan RINJANI SEMBALUN SKY RUN 2025, LKBN Antara melalui Departemen Layanan Komunikasi Strategis berkolaborasi dengan pihak ketiga. Pada *flagship event* ini, Departemen Layanan Komunikasi Strategis menargetkan perolehan *revenue* masing-masing sebesar Rp5 Miliar.

Pengerjaan kedua *flagship* ini sudah berjalan terkait hal-hal teknis. Misalnya untuk Rinjani Sembalun Sky Run 2025, Departemen Layanan Komunikasi Strategis dan Ananta sudah melakukan survei lokasi ke Sembalun untuk menentukan *track* lari: Half Marathon 21 KM, 10 KM, dan Fun Run 5 KM. Di samping itu, penyebaran proposal sponsorship juga sedang dilakukan dengan menyasar beberapa *brand* yang sudah disepakati. Rencananya, Rinjani Sembalun Sky Run 2025 akan digelar pada 8-9 November 2025.

Sedangkan untuk pelaksanaan *flagship* ABF 2025, Departemen Layanan Komunikasi Strategis masih dalam proses persiapan awal. Rencananya, acara akan dibagi ke dalam beberapa sesi: pembukaan oleh menteri koordinator, *talk show*, hingga *untold story* para CEO.

Selain fokus pada *flagship event*, Departemen Layanan Komunikasi Strategis juga tetap memperkuat bisnis IMCS di 2025 dengan menyasar industri baru. Selain fokus kepada

perusahaan BUMN, Departemen Layanan Komunikasi Strategis melakukan penetrasi ke perusahaan-perusahaan swasta mulai dari otomotif hingga perbankan.

Di Semester I 2025, Departemen Layanan Komunikasi Strategis berhasil mempertahankan bisnis baru IMCS yakni Survei. Kerjasama survei dilakukan pertama kali pada Desember 2024 - Januari 2025 (selama masa Natal dan Tahun Baru) dengan klien PT KAI. Pada Ramadan dan Lebaran ini, PT KAI kembali bekerja sama dengan Departemen Layanan Komunikasi Strategis untuk melakukan survei kepuasan pemudik dalam menggunakan layanan KAI. Survei dilakukan di lima kota besar yaitu Jakarta, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, dan Semarang dengan melibatkan 1.000 responden. Ke depannya survei ini diharapkan bisa menjadi bisnis IMCS yang cukup menjanjikan.

Bisnis IMCS di 2025 juga akan menggarap media center pada *event* PLN di Bali. Acara bertajuk *investment summit* tersebut akan dilaksanakan pada minggu keempat Agustus 2025, dengan mengundang media nasional, internasional, dan media lokal.

Departemen Layanan Komunikasi Strategis juga mempertahankan bisnis "Lomba Jurnalistik" yang menjadi salah satu bisnis utama IMCS. Di tahun ini beberapa perusahaan seperti PLN, MIND ID, Pupuk Indonesia *Holding Company*, BPKH, dan BRI mempercayakan Antara sebagai *host* untuk pagelaran lomba jurnalistik.

Di samping itu, bisnis konten berita yang menjadi *core competencies* ANTARA seperti layanan konvergensi (berita teks, foto, video dan infografis) juga harus terus dikembangkan dan memperluas jaringannya. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi ANTARA mengingat telah terjadi pergeseran kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang tepat dan akurat.

Pada tahun 2025 ini, Departemen Kerjasama Konten sebagai *product owner* layanan berbasis konten melalui platform tunggal "BRANDA" serta sindikasi konten, secara proaktif memperluas jangkauan kemitraan dengan fokus strategis meliputi pengembangan kemitraan dengan sektor pendidikan dan penerbitan, seperti penerbit, lembaga pendidikan, universitas, dan yayasan yang belum pernah menjalin kolaborasi dengan ANTARA. Inisiatif ini didukung oleh portofolio produk dan layanan Departemen Kerjasama Konten yang semakin komprehensif, yang kami yakini akan menarik minat calon mitra.

Penawaran kerja sama yang diajukan tidak hanya terbatas pada penyediaan konten, melainkan juga mencakup integrasi dengan beragam layanan relevan lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi kedua belah pihak.

Hingga Semester I tahun 2025 ini, layanan pemberitaan menunjukkan performa yang cukup baik dengan adanya penambahan 14 pelanggan baru, yang terdiri dari layanan

reguler dan kerja sama, serta satu tambahan layanan untuk pelanggan eksisting, antara lain :

No	NAMA PERUSAHAAN	LAYANAN
1	GOOGLE LLC	PARTNERSHIP CONTENT
2	INILAH.COM	FOTO PREMIUM
3	SUARA MERDEKA	FOTO PREMIUM
4	BINTANG MITRA MEDIA	BRANDA
5	BALI GLOBAL	BRANDA
6	PENERBIT ERLANGGA	VIDEO PREMIUM
7	INFORMASI.COM	BRANDA
8	PT GENERASI MEDIA UTAMA	BRANDA
9	PT CITRA MEDIA NUSA PURNAMA	AFP
10	DIGDAYA MEDIA NUSANTARA	VIDEO PREMIUM
11	INFIPOP PUBLIKASI OPTIMA	FOTO PREMIUM
12	SEKRETARIAT KABINET	KERJASAMA FOTO PESANAN
13	KHARISMA MATA MEDIA NUSANTARA	BRANDA
14	KALTENGPPENA OPINI PUBLIK	BRANDA

Sebagai strategi pencapaian pendapatan, Departemen Kerjasama Konten memperluas dan memperkuat kerja sama dengan aggregator konten domestik dan internasional guna meningkatkan diversifikasi dan kualitas konten yang ditawarkan. Upaya lainnya adalah mengimplementasikan *cross-selling* untuk mempromosikan produk dari Layanan Media dan Komunikasi lainnya, termasuk Layanan Data dan produk media digital ANTARA.

Layanan IMCS menjadi salah satu *entry point* bagi layanan pendidikan dan pelatihan ANTARA yang dikelola oleh Lembaga Pendidikan Antara (LPA). LPA secara konsisten mendukung pengembangan bisnis perusahaan serta mewujudkan visi dan misi Perum LKBN ANTARA dalam berinovasi, perbaikan proses dan sistem yang berkesinambungan, serta pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai penyedia jasa pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang jurnalistik, kehumasan, dan multimedia yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan user dan pasar, LPA saat ini secara penuh hanya memenuhi kebutuhan eksternal. Dalam kondisi ini, LPA perlu memperluas jangkauan pasar, membentuk dan memetakan pasar. Adapun jasa diklat eksternal LPA terbuka untuk masyarakat umum dan industri swasta, selain melayani pelanggan tetap dari lingkungan pemerintahan pusat dan daerah, kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, universitas, BUMN dan BUMD.

Materi diklat LPA meliputi jurnalistik (teks, foto, video, infografik, *podcast/siniar*) dan kehumasan dengan berbagai modifikasi sesuai kebutuhan pelanggan.

Kegiatan pelatihan itu antara lain dikemas menjadi penulisan berita, artikel untuk media (konvensional dan digital), foto dan video jurnalistik, kehumasan dan protokoler, *public speaking* dan penyiaran, komunikasi pemasaran dan pemasaran digital.

Dalam beberapa kesempatan, LPA juga memperluas kurikulum pelatihan terkait *Human Resources*, di antaranya: penyusunan *Profiling Personality*, merancang SOP dan Laporan Audit Perusahaan. LPA juga berencana akan membuka kelas lainnya dengan memanfaatkan sumber daya dari internal, seperti *Finance for non-Finance* maupun kelas TI. Pengembangan diklat ke depan menjadi tantangan LPA untuk tetap kontekstual dan relevan, melalui perumusan kurikulum dan modul-modul yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan menjawab tantangan jaman.

Sampai dengan Semester I 2025 ini, LPA telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelatihan reguler, *inhouse training*, penyediaan narasumber: 7 kegiatan.
- 2) Kegiatan Uji Kompetensi Wartawan Sponsorship: 1 Kegiatan
- 3) Kegiatan MICE: 16 Kegiatan (menyusul 7 kegiatan yang sudah penjajakan PKS).
- 4) Project (*PNM Magazine* dan *Media Monitoring*): 5 Kegiatan (akan menyusul PKS terbaru untuk *PNM Magazine*)

Di samping itu, Manajemen memberikan penambahan tupoksi pada Departemen LPA sebagai pengelola aktivitas monetisasi gedung Antara *Heritage Center* melalui penyewaan beberapa ruangan yang mulai dikenalkan sebagai objek wisata gedung bersejarah di Jakarta, dan juga kegiatan lainnya yang berbasis *community development*.

Target okupansi Antara *Heritage Center* (AHC) untuk unit bisnis MICE ditetapkan sebanyak 6 kegiatan per bulan atau total 72 kegiatan dalam satu tahun. Hingga saat ini, telah ada perjanjian dengan klien sebanyak 29 kegiatan, sehingga masih terdapat kekurangan sebesar 43 kegiatan yang perlu dicapai dalam sisa waktu 6 bulan ke depan.

Dengan demikian, untuk memenuhi target tahunan tersebut, diperlukan rata-rata 7 kegiatan per bulan hingga Desember 2025. Pencapaian ini akan diupayakan melalui berbagai strategi percepatan dan optimalisasi penyelenggaraan *event* yang sedang disusun oleh tim AHConnect seperti:

- 1) *Door to door* ke Kementerian, Lembaga untuk memasarkan AHC.
- 2) Melibatkan Kabiro SELINDO untuk memasarkan AHC ke seluruh pemerintah daerah.
- 3) Membuat *event* bersponsor di AHC.

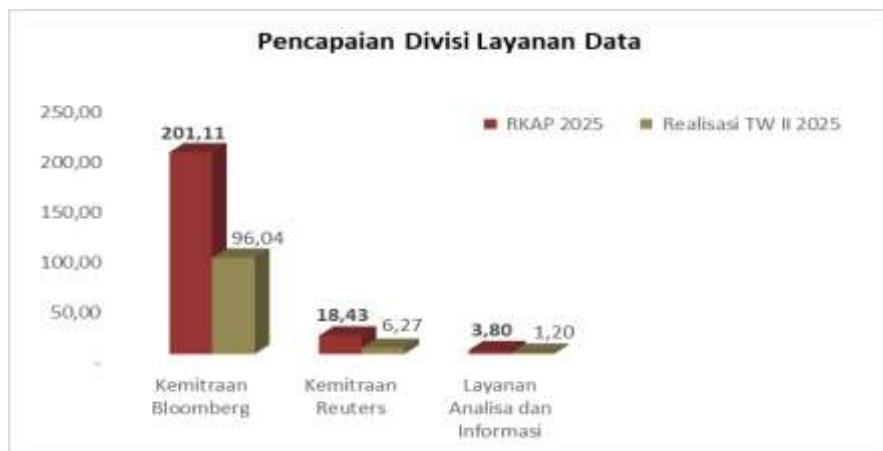
- 4) Menawarkan jasa *event organizer* (EO) yang berlokasi di AHC ke instansi-instansi.
- 5) Menggencarkan kegiatan pelatihan atau *workshop* yang berlokasi di AHC.
- 6) Memperkuat akun media sosial AHC.
- 7) Menggencarkan kegiatan pameran foto di AHC.

2. Layanan Data

Fokus aktivitas Divisi Layanan Data adalah melakukan pengembangan bisnis berbasis data melalui layanan kerjasama khusus dengan beberapa kantor berita asing seperti LSEG dan Bloomberg, serta spesifik layanan data keuangan yang merupakan kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan lain-lain. Segmen usaha layanan data menjadi satu sumber pendapatan yang cukup menopang perusahaan. Namun melihat pada jenis produk dengan *captive market* tersebut, perlu menjadi perhatian bagi perusahaan untuk segera melakukan improvisasi bisnis berbasis data

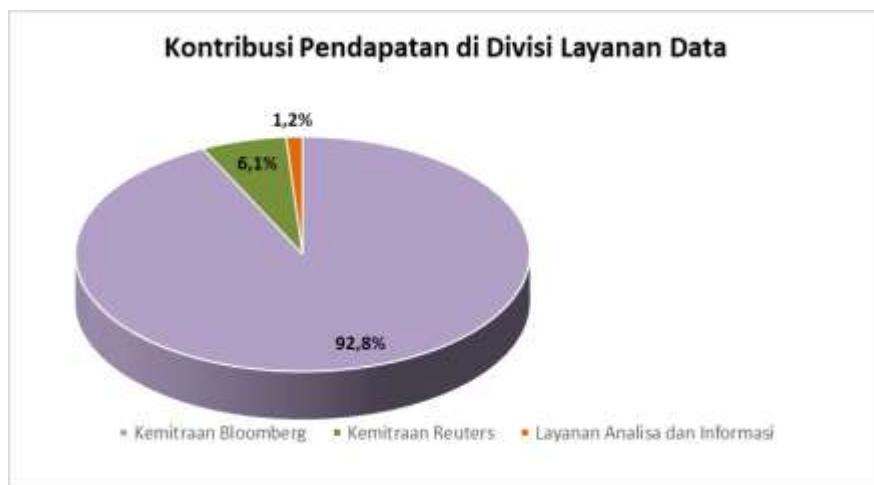
ANTARA dapat memanfaatkan peluang bisnis lain yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan seperti peluang bisnis dalam bidang IT Solution, dan potensi pendapatan dalam bidang penyediaan *Electronic Trading Platform* (ETP) yang diinisiasi oleh Bank Indonesia.

Adapun kontribusi pendapatan dari segmen usaha layanan data adalah sebesar Rp103,51 miliar atau 75,1% dari total pendapatan Komersial, dengan rincian data sebagai berikut:



Gambar 5: Pencapaian Divisi Layanan Data Semester I 2025 (Catatan dalam rupiah)

Kontribusi pendapatan terbesar di Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI dicapai melalui bisnis *recurring* yang dilakukan melalui kemitraan dengan Bloomberg. Kontribusi pendapatan Kemitraan Bloomberg pada semester I 2025 sebesar 69,7% dari total keseluruhan pendapatan Direktorat atau sebesar 92,8% dari total keseluruhan pendapatan Divisi Layanan Data yaitu senilai Rp96 miliar.



Gambar 6: Kontribusi Pendapatan Divisi Layanan Data Semester I

Pendapatan Departemen Kemitraan Bloomberg diperoleh melalui penjualan terminal Bloomberg serta layanan pendukung teknikal dan *warehouse*.

Sebagai upaya pengembangan bisnis baru antara LKBN ANTARA dan Bloomberg News, saat ini Departemen Kemitraan Bloomberg bersama dengan tim legal ANTARA dan pihak legal Bloomberg sedang melakukan negosiasi terkait pengurusan layanan *Co-labour Visa* untuk Tenaga Kerja Asing (TKA) Bloomberg.

Selain kerjasama dengan Bloomberg, ANTARA juga menjalin kerjasama khusus dengan LSEG (*London Stock Exchange Group*) yang dikelola oleh Departemen Kemitraan Reuters.

Bisnis Departemen Kemitraan Reuters terbagi dalam 2 (dua) kategori yaitu bisnis layanan kepada LSEG (yaitu kerjasama *maintenance* teknikal dan *equipment*, Media Reuters, Dowjones) dan bisnis mandiri yang tidak berhubungan langsung dengan LSEG (yaitu sewa *hardware*, penjualan layanan data finansial, *maintenance service*).

Pada Semester I 2025 ini, Kemitraan Reuters telah memperoleh kontrak dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) untuk layanan data finansial LSEG untuk jangka waktu 1 tahun serta dalam proses trial layanan untuk Universitas Prasetya Mulya dan Universitas Surabaya. Sementara pada layanan sewa *hardware*, Departemen Kemitraan Reuters terus melakukan peningkatan layanan melalui *upgrade* SSD dan RAM untuk pelanggan loyal seperti Bank BJB dan BRI.

Bisnis layanan data lainnya dikelola oleh Departemen Layanan Analisa dan Informasi (LAI) yang pada Semester I 2025 ini membukukan pendapatan sebesar Rp1,2 miliar dari target Rp3,8 miliar yang diperoleh dari layanan i-feed, i-doff, dan IT solutions.

Sejak awal dibentuk, Departemen LAI telah berkomitmen untuk memberikan layanan analisis data dan informasi yang inovatif, relevan, dan berdampak tinggi. Departemen LAI berkembang secara berkala dan menjalin mitra kerja sama baru tidak hanya dari lokal tetapi juga secara global. Memasuki tahun 2025, Layanan Analisa dan Informasi menjalin mitra kerjasama baru dengan FIS Global dan Argus Media sebagai bagian dari diversifikasi layanan berbasis data dengan mitra Kerjasama strategis.

FIS Global sendiri merupakan perusahaan pengelola jasa Solusi Treasury Management System (TMS), yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam *Working Capital Management, Cash Forecasting, Debt & Funding Management*, serta berbagai aspek lainnya. Hingga saat ini ANTARA telah melakukan diskusi yang intensif dengan mitra kerjasama strategis untuk bersama-sama dalam mengembangkan dan memasarkan produk milik FIS Global di Indonesia.

Di samping itu, mitra lainnya adalah Argus Media yang merupakan perusahaan pengelola layanan Solusi Data Komoditas Pertambangan, Minyak, Gas serta berbagai aspek lainnya. Hingga saat ini juga ANTARA melalui Layanan Analisa dan Informasi telah melakukan diskusi yang intensif dengan mitra kerjasama strategis untuk bersama-sama dalam memasarkan produk milik Argus Media. Pada awal tahun ini, kolaborasi yang telah dilakukan bersama Argus antara lain audiensi dan pertemuan dengan calon pelanggan potensial.

Melalui berbagai inovasi yang dilakukan oleh Departemen LAI, diharapkan dapat memperkuat posisinya di dalam organisasi perusahaan dengan meningkatkan kontribusi pendapatan perusahaan.

Upaya lain yang dilakukan Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI untuk memenuhi kebutuhan pencapaian target yang telah ditetapkan adalah dengan memperkuat fungsi Departemen Pendukung Bisnis sebagai monitoring kepatuhan proyek kerjasama, pengelola e-procurement dan penjajakan digital marketing. Melalui platform e-procurement tersebut diharapkan menjadi sebuah upaya untuk penjajakan peluang bisnis baru baik dengan BUMN, Kementerian atau Lembaga Pemerintah, maupun pihak swasta. Selain juga mendukung Direktorat dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan serta menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta turut mendukung proses promosi dan pemasaran digital kepada *target market* yang dituju.

3. Monitoring Dan Evaluasi Maintenance Pelanggan

Komplain/keluhan pelanggan adalah bentuk apresiasi pelanggan yang terjadi karena adanya ketidakpuasan terhadap suatu pelayanan yang ada di sebuah perusahaan. Sebagai bagian dari upaya pemeliharaan dan mempertahankan pelanggan, maka dibutuhkan pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan harapan pelanggan terhadap produk dan layanan LKBN Antara.

Untuk itu, Departemen Pendukung Bisnis (DPB) ditunjuk sebagai *liaison* komunikasi dan pengelola *Customer Care* perusahaan. Langkah ini menjadi wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat kepuasan pelanggan.

Berdasarkan informasi yang diterima oleh *Customer Care* sampai dengan Semester I 2025, terdapat total 17 keluhan pelanggan yang didominasi oleh masalah Teknis. Keluhan pelanggan setiap bulan sampai dengan Semester I 2025 yang terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu Administrasi (terkait proses invoicing), Konten (terkait masa aktif konten) dan Teknis (terkait masalah akses, seperti tidak dapat mengakses Antara Foto atau BRANDA).

Jumlah keluhan hingga periode Semester I 2025 sebanyak 17 mengalami kenaikan dibandingkan dengan jumlah keluhan pada periode yang sama tahun 2024 yaitu sebanyak 3. Kenaikan keluhan ini disebabkan karena pada bulan Februari 2025 terdapat kendala dari pihak ketiga TI/Data Center sehingga BRANDA dan layanan Antara lainnya tidak dapat diakses oleh beberapa pelanggan.

Untuk menangani keluhan pelanggan tersebut, *Customer Care* memiliki *Standard Operating Procedur* (SOP) di mana setiap keluhan yang disampaikan dapat direspon dengan cepat maksimal 30 menit dari waktu penerimaan keluhan. Sampai dengan Semester I 2025, seluruh keluhan pelanggan berhasil ditanggapi dalam waktu kurang dari 30 menit.

Setelah keluhan diterima, *Customer Care* segera menindaklanjutinya bersama dengan *Product Owner* ataupun pihak terkait sesuai kebutuhan pelanggan. Sebagai komitmen untuk peningkatan kualitas layanan perusahaan, tim *Customer Care* menyampaikan laporan rutin kepada para pihak yang berkaitan langsung dengan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

4. Kerjasama

Sebagai upaya untuk pengembangan bisnis, ANTARA terus melakukan kolaborasi dan/atau sinergi BUMN, Kementerian/Lembaga, Non BUMN dan Kantor Berita Asing. Berikut adalah daftar portofolio kerjasama yang telah dilakukan selama Semester I 2025:

a. Kerjasama BUMN	: 27
b. Kerjasama Non BUMN	: 56

- c. Kerjasama Kementerian/Lembaga : 34
- d. Kerjasama Kantor Berita Asing : 2

5. Kendala

Pada periode Semester I 2025 ini, Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI menghadapi beberapa kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan, antara lain:

6. Kebijakan Efisiensi Pemerintah

Kebijakan pemerintah untuk melakukan efisiensi anggaran cukup mempengaruhi penjualan layanan penyewaan ruang di AHC dan pelatihan, penghentian langganan konten BRANDA dan AFP serta penghentian layanan KSO Reuters oleh pelanggan.

7. Modal Kerja

Salah satu kebutuhan pelaksanaan proyek kerjasama bisnis adalah modal kerja. Saat ini departemen tidak memiliki modal kerja untuk pelaksanaan proyek. Apabila mengandalkan pembiayaan melalui skema RPV dan BS, proses di Divisi Keuangan cukup membutuhkan waktu. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam proses bisnis.

8. Mitigasi Risiko

Penegasan dan penguatan fungsi masing-masing Departemen serta kolaborasi lintas unit untuk mengawal kepatuhan dan mitigasi risiko yang akan terjadi.

C. Teknologi

Dengan mempertimbangkan trend perkembangan teknologi saat ini dan kedepan, Rencana Induk TI (IT Masterplan 2022-2026) serta menyelaraskan dengan tujuan perusahaan, inisiatif teknologi informasi yang akan dijalankan pada tahun 2025 ini dibagi dalam 3 kelompok besar yaitu:

a) *Revenue Expansion*

Meningkatkan pendapatan perusahaan baik terkait pengembangan bisnis baru maupun peningkatan pendapatan dari bisnis eksisting melalui penerapan teknologi.

b) *Operational Excellence*

Meningkatkan kualitas operasional perusahaan dalam mendukung *Customer Journey* dan *Customer Experience* baik secara internal maupun eksternal.

c) *IT Capability Improvement*

Meningkatkan kapabilitas operasional TI Perusahaan melalui optimalisasi tata kelola dan implementasi *best practice* TI sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Aspirasi pemegang saham, yang tertuang dalam KPI perusahaan yang menjadi tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

a) *Cyber Security Zero Breach Incident*, dengan target penanganan insiden maksimal 6 jam per tahun dihitung sejak serangan Cyber yang mengakibatkan tidak berfungsinya sistem informasi perusahaan.

b) Penerapan ERP berupa integrasi fungsi sistem informasi, Pelaksanaan integrasi dari aplikasi perusahaan yang bersifat fungsional dan teknis dengan memadukan aspek sumber daya manusia di dalamnya, untuk menyediakan informasi *real-time* tentang aktivitas Perusahaan untuk kemudahan pengambilan keputusan bagi top manajemen. Sistem yang akan diintegrasikan (kelanjutan dari roadmap ERP):

- 1) e-procurement
- 2) Asset Management
- 3) Customer Relation Management
- 4) Salesforce
- 5) Modul GRC (Tata Kelola, Risiko, & Kepatuhan)
- 6) Modul Pengaduan Layanan
- 7) Modul Peminjaman Kendaraan
- 8) Dropbox aplikasi bukti siar PSO

1. Realisasi Program Kerja Prioritas

a. Cyber Security

Serangan Siber kepada Entitas portal Antaranews Pusat dan biro masih terus terjadi. Serangan yang terjadi berjenis DDoS (*Distributed Denial of Service*) yang merupakan serangan siber yang bertujuan untuk mengganggu layanan jaringan. Serangan ini dilakukan dengan membanjiri server target dengan lalu lintas palsu.

Dengan banyaknya serangan yang terjadi pada entitas perusahaan, Divisi TI membuat satu sistem pengawasan Internal yang diletakkan pada server yang diakses oleh Publik. Efektif implementasi dilakukan pada awal Februari 2025.

b. Penerapan ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang sepenuhnya dibuat secara *Inhouse* oleh Tim Divisi TI.

c. Penyerapan Investasi

Persentase Penyerapan Investasi pada semester I 2025 masih 0%, hal ini disebabkan adanya *reschedule* rencana investasi perusahaan yang akan dimulai pada bulan Juli 2025.

d. Pengembangan Talenta

Beberapa pelatihan yang sudah dilakukan:

- 1) Pelatihan TOGAF V9.2 (5 – 7 Februari 2025)
- 2) Webinar pengenalan ICoFR untuk BUMN Indonesia (21 Februari 2025).

2. Realisasi Program Kerja Prioritas Sesuai Renstra TI

Dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (Renstra TI – 2025), telah dialokasikan Investasi sebesar 1.5M. Adanya kebutuhan mendesak untuk mendukung operasional Pemberitaan, untuk sementara pengembangan AI menggunakan API

(Application Programmable Interface) berbayar yang disediakan oleh Chat GPT dan atau Gemini.

1) **Judul Ramah SEO**

Untuk berita yang tayang di Portal, pembuatan judul yang ramah dengan "Mesin Pencari" menjadi hal yang penting agar berita banyak dibaca oleh Pengunjung Portal.

2) **Check Editor Berbahasa Inggris**

Pada berita berbahasa Inggris, ada satu tahapan setelah redaktur melakukan penyuntingan berita, yaitu dilakukan pengecekan tata Bahasa (*Grammar*) oleh pihak ketiga (Bessr).

3) **Foto Ilustrasi Pelengkap Berita**

Untuk meminimalisir penggunaan Stok Foto secara berulang sebagai pelengkap berita, Penggunaan AI untuk memproduksi Foto ilustrasi dapat menjadi alternatif solusi.

3. Sistem Media Monitoring

Media monitoring adalah kegiatan memantau pemberitaan atau diskusi yang ada diberbagai media mengenai suatu topik atau merek tertentu.

1) **Tujuan:**

- a. Memahami bagaimana suatu topik atau merek dipandang oleh publik.
- b. Mengidentifikasi potensi risiko atau peluang yang mungkin timbul.
- c. Mengukur efektivitas kampanye komunikasi yang dilakukan.
- d. Mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis.

2) **Manfaat:**

- a. *Public Relations*: Membantu praktisi PR dalam mengelola citra perusahaan dan mengantisipasi potensi krisis.
- b. Pemasaran: Memberikan informasi yang berguna untuk memahami perilaku konsumen dan menentukan strategi pemasaran yang tepat.
- c. Penelitian: Memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika opini publik dan tren yang sedang terjadi.
- d. Pengambilan Keputusan: Memberikan data yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis di berbagai bidang.

Media monitoring yang dikembangkan, secara khusus untuk memantau jumlah pengutipan pada media online, namun tidak tertutup kemungkinan untuk media sosial (X,FB, dll).

- 3) Tantangan dalam menentukan kata kunci
 - a. Nama Produk adalah “Antara” sedangkan kata tersebut merupakan kata sambung, sehingga tidak dapat berdiri sendiri. Perlu ujicoba beberapa frase kata kunci “dikutip antara”, “dilansir antara”, dll
 - b. Nama Produk “Antara Foto” lebih mudah dicari dan diidentifikasi;
 - c. Nama Produk “Antaranews” hanya beberapa media saja yang menggunakan kata tersebut.

4. Sistem Informasi Rakernas 2025

Satu QR untuk semua kegiatan Rakernas 2025.

- a. **Materi Rakernas**

Sistem penyediaan fasilitas bagi peserta untuk dapat menggugah materi Rakernas pada menu file *drive*.

- b. **Pencatatan kehadiran**

Setiap Sesi kegiatan, peserta diwajibkan untuk mengisi daftar hadir, cukup dengan klik pada kotak yang disediakan.

- c. **Ajukan pertanyaan**

Peserta mengajukan pertanyaan secara terulis melalui sistem.

D. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang bersifat *in-house training* ataupun mengirim pegawai ke kegiatan *public training* yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan pelatihan pegawai yang bersangkutan serta usulan kebutuhan terukur dari unit kerja terkait.

- a. **Pelatihan *In-house training***

Pelatihan *In-house-training* yang telah dilaksanakan pada periode Semester I tahun 2025 sebanyak 42 pelatihan dengan 715 peserta.

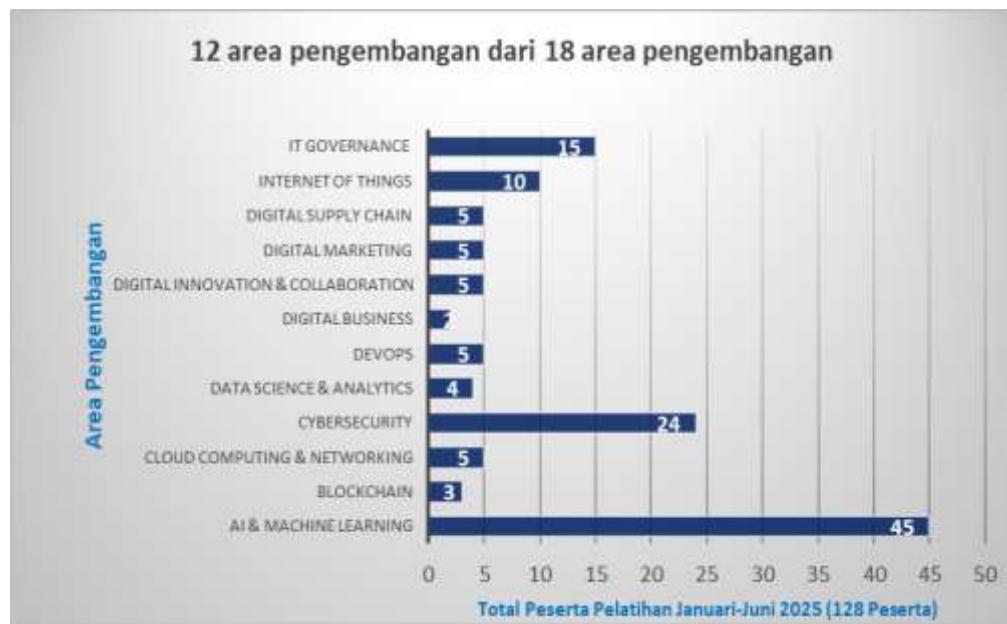
- b. **Pelatihan *Public-training***

Pelatihan *public-training* yang telah dilaksanakan pada periode Semester I tahun 2025 sebanyak 168 pelatihan dengan 280 peserta.

Selain itu, dalam *public training* khususnya guna meningkatkan kompetensi pegawai, perusahaan juga memberikan pembekalan pegawai untuk mengikuti pelatihan tersertifikasi dengan 10 peserta.

- c. **Pelatihan Digital Talent**

Pelatihan yang telah dilaksanakan sesuai arahan Kementerian BUMN hingga Semester I tahun 2025 telah dilakukan dan diikuti oleh 128 Peserta dengan 12 area dari 18 area pengembangan yaitu:



Gambar 7: Jumlah Pelatihan Digital Talent Semester 1 Tahun 2025

d. Pelatihan Dewan Pengawas dan Direksi (Pengurus)

1) Pelatihan Dewan Pengawas dan Organ Dewan Pengawas yang telah dilaksanakan pada periode Semester I 2025 diikuti oleh 6 orang Dewan Pengawas dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Pengawas		
Nama	Nama Pelatihan	Penyelenggara
Kemal Effendi Gani	Workshop "Peran Market Operator dalam Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valas di Indonesia"	PSDM
Ariawan		
Mayong Suryo Laksono		
Widodo Muktiyo		
Adrian Tuswandi	Workshop "Peran Market Operator dalam Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valas di Indonesia"	PSDM
	<i>Risk Management Webinar Session 2</i>	BPKP
	<i>The New Special Directorship Program: Governance Strategies Managing Corporate Risk in a Volatile Words</i>	<i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i>
Virgandhi Prayudantoro	Workshop "Peran Market Operator dalam Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valas di Indonesia"	PSDM
	<i>Onboarding Commissioner Program Angkatan 9 Tahun 2025</i>	<i>BUMN School of Excellence</i>

Tabel 3: Jumlah Pelatihan Dewan Pengawas Semester 1 Tahun 2025

2) Pelatihan Direksi pada periode Semester I 2025 telah diikuti oleh 4 Direksi baik diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

Direksi		
Nama	Nama Pelatihan	Penyelenggara
Akhmad Munir	Workshop "Peran Market Operator dalam Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valas di Indonesia"	PSDM
Irfan Junaidi		
Nina Kurnia Dewi	Workshop "Peran Market Operator dalam Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valas di Indonesia"	PSDM
	<i>The Executive Hours : Building a Sustainable Corporate Culture Inside The Boardroom</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
	<i>The 15th Indonesia Learning and Development Summit</i> dengan tema "Membangun Keterampilan Menuju SDM Global"	Inti Pesan
	<i>Pelatihan Komisaris Profesional</i>	
	<i>The Future of HR Summit 2025</i>	Mercer dan FHCI

Tabel 4: Jumlah Pelatihan Direksi Semester 1 Tahun 2025

e. Pelatihan Organ Pengelola Risiko

Sesuai arahan Kementerian BUMN dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas organ pengelola risiko, pada periode Semester I 2025 sebanyak 105 pegawai Perum LKBN ANTARA terlibat sebagai organ pengelola risiko, baik dari pusat maupun biro provinsi.

Adapun rincian pemenuhan pelatihan organ pengelola risiko terlampir sebagai berikut:

Organ Pengelola Risiko	Jumlah Personil Organ Pengelola Risiko	Jumlah Personil Pengelola Risiko yang Sudah Memenuhi Syarat Pelatihan
Dewan Pengawas	6	1
Komite Audit	1	0
Komite Pemantau Risiko	1	0
Direksi	3	0
Direktur Risiko dan Keuangan	1	0
Kepala SPI	1	0
Anggota SPI	6	0
Kepala Unit MR	1	0
Unit MR	2	0
Unit Pemilik Risiko	83	27
Total	105	28
Presentase	26.67%	

Tabel 5: Jumlah Pelatihan Organ pengelola Risiko Semester 1 Tahun 2025

f. Efektifitas Pelatihan

Program *in-house training* dan *public training* ini total melibatkan 1.005 peserta/pegawai Perum LKBN ANTARA dengan investasi yang dikeluarkan sebesar Rp161.092.951. Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan

kompetensi dan produktivitas pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kinerja Perusahaan.

g. Penggunaan Learning Platform (Linkedin)

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. 108/DSI/MBU/08/2023 perihal Peningkatan Kualitas Program Pembelajaran dan Pengembangan Talenta Grup BUMN, pengembangan kapabilitas Talenta Grup, maka program pelatihan dan pengembangan pegawai setiap BUMN diminta untuk menggunakan platform *LinkedIn Learning* sesuai dengan arahan Kementerian Surat Kementerian BUMN No. S-120/DSI.MBU/09/2023 perihal Pendataan Kebutuhan Konten Pembelajaran (*Learning Content*).

2. Proses Rekrutmen Pegawai

Rekrutmen pegawai merupakan bagian dari perencanaan SDM sebagai upaya dalam memperoleh karyawan untuk mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Rekrutmen juga dilakukan dengan beberapa kondisi kebutuhan Pegawai Pensiun, Pegawai mengundurkan diri, Pegawai Meninggal dan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja. Adapun pemenuhan rekrutmen karyawan periode semester I 2025 sebagai berikut:

Kebutuhan Karyawan	Jumlah Terpenuhi	Rata-rata Nilai	Biaya
40 orang	25 orang	89.08%	Rp10.000.000

Tabel 6: Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai dan Biaya

Kebutuhan Pegawai Perum LKBN Antara yang telah terpenuhi dengan dilakukan proses rekrutmen internal adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Pegawai Pusat : 26 posisi terpenuhi sejumlah 15 orang
- b. Kebutuhan Pegawai Daerah : 10 posisi terpenuhi sejumlah 9 orang
- c. Kebutuhan Pegawai Papua : 1 posisi terpenuhi sejumlah 1 orang
- d. Kebutuhan Pegawai Disabilitas : 3 posisi belum terpenuhi

Menindaklanjuti Surat Kementerian BUMN Nomor: S-13/DSI.MBU/01/2025 mengenai Persiapan Program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) Tahun 2025. Kebutuhan untuk Rekrutmen Disabilitas diproses melalui Program Rektutmen Bersama BUMN

No	Program Perekruitment Bersama BUMN Job Position	Jumlah Pegawai	Peruntukan Unit Kerja
1	Staf Akuntansi	1 orang	Divisi Keuangan
2	Staf Tata Kelola	1 orang	Divisi Teknologi Informasi
3	Staf Pelayanan Internal	1 orang	Divisi Umum dan Aset

Tabel 7: Rencana Kebutuhan Pegawai Disabilitas dan Penempatan

Pada *batch-1* telah terpenuhi 2 orang pada posisi Staf Tata Kelola (Divisi Teknologi Informasi) dan Staf Pelayanan Internal (Divisi Umum dan Aset) sedangkan pada *batch-2* akan dilakukan seleksi kembali pada Staf Akuntansi (Divisi Keuangan) sejumlah 1 orang dikarenakan kandidat sebelumnya mengundurkan diri pada *batch-1*.

3. Pengelolaan Suksesi Pegawai dan Talenta

Sebagai upaya perusahaan dalam mengelola suksesi karyawan serta melakukan manajemen talenta, telah dilakukan asesmen dan *fit proper* tes untuk pejabat struktural pelaksana tugas sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 27 -28 Februari dan 3 Maret 2025 telah dilakukan sebanyak 8 orang.
- 2) Pada tanggal 10-11 Juni 2025 telah dilakukan sebanyak 7 orang.

Berdasarkan Peningkatan Keberagaman Talenta di struktural level BOD-1 dan BOD-2 melalui peningkatan rasio talenta perempuan pada level BOD-1 adalah 15% dan BOD-2 adalah 43% untuk Manajer serta 26% untuk Kepala Biro. Sedangkan untuk talenta muda (maksimal 42 tahun) di struktural level BOD-1 adalah 15% dan BOD-2 adalah 53% untuk Manajer serta 35% untuk Kepala Biro.

Berikut dibawah merupakan data tabel sebaran talenta pejabat struktural pada level BOD-1, BOD-2 dan BOD-3 di pusat dan daerah periode semester I 2025.

Level	Laki-laki	%	Perempuan	%	Milenial	%	Non Milenial	%
GM	11	85%	2	15%	2	15%	11	85%
Manajer	23	58%	17	43%	21	53%	19	48%
Kabiro	25	74%	9	26%	12	35%	22	65%
Asman	37	69%	17	31%	24	44%	30	56%
Jumlah	96	68%	45	32%	59	42%	82	58%
%	192	68%	90	32%	118	42%	164	58%

Tabel 8: BOD-1, BOD-2 dan BOD-3 di pusat dan daerah periode Semester I 2025

4. Pengelolaan Pegawai Disabilitas

Sesuai dengan Pemenuhan Amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, pada 24 Juni 2025 Perum LKBN Antara memenuhi undangan dari BPJS Ketenagakerjaan Nomor: B/781/062025 perihal undangan memberikan

testimoni pada kegiatan *inclusive job center* serta penyediaan lapangan kerja bagi penyandang disabilitas.

Perum LKBN Antara mendapatkan piagam sebagai bentuk apresiasi karena telah berperan serta menyediakan lapangan kerja bagi tenaga kerja disabilitas.

Kategori Pegawai Disabilitas		Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	4 orang
	Perempuan	3 orang
Status Pegawai	PKWT	3 orang
	PKWTT	4 orang
Ragam Disabilitas	Sensorik	4 orang
	Fisik	2 orang
	Mental	1 orang

Tabel 9: Komposisi dan Kategori Disabilitas di Perusahaan

5. Program Magang Mahasiswa

Selaras dengan program Kementerian BUMN yaitu Program Magang Mahasiswa yaitu Magang Generasi Bertalenta (Magenta) sebagai bentuk kepedulian perusahaan untuk menciptakan SDM unggul dengan kompetensi yang mumpuni dan memberikan kesempatan mahasiswa melalui pemagangan di Perum LKBN Antara.

Adapun pemenuhan Magang pada unit kerja periode semester I 2025 adalah sejumlah 55 orang mahasiswa yang berasal dari 27 Perguruan Tinggi dan ditempatkan pada 14 unit kerja baik di pusat maupun Biro Daerah dengan biaya penggantian transportasi Rp495.700.000,-. Proses Magang Magenta tidak untuk mengkonversi Penilaian SKS peserta seperti kampus Merdeka dan dilakukan dalam durasi maksimal 2 x 6 bulan (12 bulan) bagi masing-masing peserta.

E. Hukum

1. Kegiatan bidang hukum perusahaan masih berupa pekerjaan rutin yang meliputi penerbitan sejumlah produk hukum perusahaan, mengawal perjanjian kerjasama/ MOU Perusahaan dengan pihak ketiga, SPK, memberikan legal opinion, dan sebagainya.
2. Belum ada permasalahan hukum, yang melibatkan pihak eksternal, yang dihadapi oleh Perusahaan.
3. Perusahaan telah melakukan evaluasi berbagai kebijakan dan penyesuaian terhadap dinamika yang terjadi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal perusahaan dengan menerbitkan kembali beberapa instrumen kebijakan tata kelola yang mengatur bisnis proses pada unit core perusahaan. Tata Kelola baru yang diterbitkan berjumlah 6 Peraturan Direksi, yaitu :

- a. PER-014/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Tata kelola Pendapatan dan Beban Pokok Komersil Perum LKBN ANTARA.
- b. PER-012/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Operasional Biro Provinsi di Lingkungan Perum LKBN ANTARA
- c. PER-013/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Tata Laksana Pemberian Komisi dan Insentif Bisnis Komersil
- d. PER-015/DIR.01.ANT/VI/2025 tentang Kebijakan Kesehatan Pegawai Perum LKBN ANTARA
- e. PER-017/DIR.01.ANT/VI/2025 Jabatan Fungsional Redaksi Perum LKBN ANTARA
- f. Memorandum 008/MO/DIR01.ANT/VI/2025 Perihal Kebijakan Pemberian Apresiasi Perum LKBN ANTARA

F. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Semester I Tahun 2025 total sebanyak 849 personel.

1. Komposisi Pegawai

- a. Berdasarkan Jenis Perjanjian Kerja berjumlah 849 personel terdiri dari 519 pegawai PKWTT (61 %) dan 330 pegawai PKWT (39%).
- b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender
Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah pegawai laki-laki sejumlah 574 (68%), sedangkan pegawai perempuan sejumlah 275 (32%) yang tersebar di Kantor Pusat dan Biro.
- c. Komposisi Pejabat Struktural
Total Pejabat Struktural 141 terdiri dari General Manager 13 pegawai, Manajer 40 pegawai, Kepala Biro setara Manajer 10 pegawai, Kepala Biro setara Asman 24 pegawai dan Asman 54 pegawai.
- d. Komposisi Pegawai Berdasar Jenjang Pendidikan.
Postur Pendidikan SMA masih cukup besar sehingga menjadi perhatian untuk penempatan di area kerja yang tepat dan di lakukan pengayaan keterampilan untuk mendukung kinerja. Langkah selanjutnya kebijakan penerimaan Pegawai baik PKWT maupun PKWTT minimal telah berpendidikan D3 (Diploma-3).
- e. Komposisi Profesi Pegawai Wartawan dan Non Wartawan
Wartawan 509 pegawai (55 %) dan Non Wartawan 340 pegawai (45 %)
- f. Komposisi Jumlah Pegawai Disabilitas
Jumlah pagawai disabilitas sebanyak 9 personel.

2. Administrasi SDM

- a. Alih Tugas Pegawai (Rotasi)
Jumlah rotasi pegawai semester I tahun 2025 sebanyak 10 pegawai

b. Promosi/Suksesi

Jumlah pegawai yang dipromosikan selama periode semester I 2025 sebanyak 6 pegawai.

c. Penetapan Secara Definitif Pejabat Struktural

Jumlah Pegawai yang ditetapkan sebagai Pejabat Struktural secara definitif selama periode semester I tahun 2025 sebanyak 5 pegawai.

d. Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai

Pemutusan hubungan kerja kepada pegawai selama periode semester I 2025 sebanyak 12 pegawai terdiri dari pensiun (purnatugas) sebanyak 9 pegawai, mengundurkan diri (*resign*) sebanyak 1 pegawai, meninggal dunia sebanyak 1 pegawai, dan yang melakukan pelanggaran disiplin berat sebanyak 1 pegawai.

e. Pemberhentian Pegawai Pegawai Organi (PKWT)

Dalam kontek pemenuhan administrasi Pegawai karena berhenti yang disebabkan pengunduran diri, meninggal dunia dan melakukan pelanggaran berat (mangkir dari bekerja), pada semester I tahun 2025 terdapat 3 proses diantaranya.

f. Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai PKWT (non organik)

Pada periode triwulan 2 (April-Juni) tahun 2025 terdapat 4 pegawai non organik yang dilakukan pemutusan hubungan kerja karena mengundurkan diri.

Alasan yang disampaikan kepada Perusahaan terkait pengunduran diri mereka adalah telah diterimanya di Institusi K/L Dinas sebagai CPNS dan atau P3K

g. Habis Kontrak pegawai PKWT

Pada Semester I 2025 ada 4 pegawai yang habis kontraknya.

h. Rangkap Tugas

Pada periode Semester I tahun 2025 terdapat 1 pegawai yang diberikan Instruksi Direksi untuk melakukan rangkap tugas, dalam hal ini pegawai yang bersangkutan diberikan tambahan pekerjaan dan tetap menjalankan pekerjaan pada bidang sebelumnya.

i. Tim Ad-Hoc

Pada periode semester I (April-Juni) tahun 2025 terdapat 1 Instruksi Direksi yang diterbitkan perihal penugasan pegawai sebagai Tim Ad-Hoc, team in terdiri dari berbagai elemen Pegawai baik Pusat dan Biro Daerah.

3. Pelaksanaan Program EWP (*Employe Welbeing Program*)

Dalam rangka untuk implementasi program kerja *well being Program*, manajemen melakukan berbagai kegiatan pada Triwulan 2, tahun 2025 meliputi: Manajemen kembali melaksanakan donor darah kedua kalinya pada tahun 2025, ANTARA bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat menyelenggarakan donor darah pada Rabu (4/6) di gedung ANTARA *Heritage Center*, Jakarta. Donor darah

ini diikuti oleh Insan ANTARA dari kantor pusat dan kantor operasional. Sebanyak 75 (tujuh puluh lima) peserta yang mendaftar sebagai peserta, dan 42 (empat puluh dua) orang berhasil mendonorkan darahnya, sementara 27 peserta lainnya tidak lolos tahap screening kesehatan.

4. Dukungan Pengelolaan Konsultan SDM

Manajemen melakukan improvement terkait kebijakan dan bisnis proses pada pengelolaan SDM dengan didampingi oleh Konsultan SDM, PT Iradat. Penguatan tersebut juga merupakan langkah komitmen dalam Menjalankan standar Industri 4.0 dan tidak lanjut hasil *Human Capital Maturity Audit* (HCMA) yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN.

Pada Semester I tahun 2025 Proses kerja konsultan telah selesai dan telah melaporkan selesaiya hasil pekerjaan ke Direksi, untuk selanjutnya menjadi sandaran Penerapan secara bertahap sesuai Roadmap SDM. Team SDM dalam penguatan HCTI akan terus melakukan kolaborasi kerja untuk penyesuaian dukungan Aplikasi dalam memperkuat proses bisnis di Divisi Manajemen SDM.

Hal lain, target utama selanjutnya pada Semester II proses SDM selain melakukan kalibrasi akan melakukan Analisa Beban Kerja bagi pegawai baik Non Redaksi Pusat serta semua Biro Daerah.

5. Dukungan Resources Alocations PKK (Pewarta Konten Komersil)

Dalam rangka melakukan penguatan bisnis Perusahaan serta mendukung capaian target pendapatan hingga 1 Trilyun pada tahun 2030, Perusahaan melakukan langkah-langkah strategis dalam mengalokasikan sumber daya manusia.

Pengalihan sumber daya manusia diharapkan dapat mampu menciptakan segmen baru pendapatan di Biro diluar target RKAP 2025 meskipun dengan produk dan model bisnis yang ada sebelumnya serta untuk memperluas pemasaran produk kerjasama Pusat di Biro Daerah.

Proses penugasan baru dengan Adendum kontrak kerja ke PKWT PKK dan alih tugas bagi organic ke bidang Bisnis, dilanjutkan dengan melakukan *coaching* bisnis oleh Divisi terkait.

6. Uji Kelayakan Personil (Plt. Pejabat Struktural)

Perusahaan melalui Divisi MSDM melakukan uji kelayakan personil. Merujuk pada SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, tentang uji kelayakan personil kepada para Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Mei 2025. Uji kelayakan personil pegawai di area risiko atas batas rendah dilakukan melalui metode survei dengan kuisioner. Akses dan pengisian uji kelayakan personil telah dilaksanakan pada 26-30 Mei 2025.

G. Investasi dan Sumber Pembiayaan

Rincian *Capital Expenditure* (CAPEX) Perusahaan digambarkan sebagai berikut:

Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap			
		2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP Jun-25	Real Jun-24	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Tanah	5,89	0,60	--	--	--	0,00%	0,00%	0,00%	
Bangunan	37,45	13,50	2,70	0,64	--	0,00%	0,00%	0,00%	
Kendaraan	--	1,89	--	--	--	0,00%	0,00%	0,00%	
Inventaris	16,93	15,85	4,75	3,13	0,10	0,64%	2,15%	3,26%	
Total	60,27	31,84	7,45	3,77	0,10	0,32%	1,37%	2,70%	

Tabel 10: Perhitungan CAPEX (angka dalam Miliar Rupiah)

Pada Semester I 2025 realisasi Capex baru mencapai Rp102 juta yang pendanaannya seluruhnya berasal dari internal. Realisasi ini tergolong rendah akibat kebijakan perusahaan untuk menerapkan efisiensi dan melakukan manajemen *cashflow*. Capex 2025 akan mulai dilakukan realisasi pada Triwulan III 2025.

Adapun pada Triwulan I 2025 perusahaan mencatatkan realisasi CAPEX sebesar Rp441 juta namun angka tersebut termasuk nilai aset yang telah dilakukan serah terima di tahun 2024 sehingga telah dilakukan *accrue*.

H. Media Partner

Pada kurun waktu Semester I 2025 sebanyak 16 media *partnership* yang telah terjalin, yakni kerjasama dilakukan dengan Organisasi/lembaga di bidang kesenian, film, olahraga dan pendidikan :

1. Kantara *Creative* dalam rangka publikasi penyelenggaraan konser Bingah Yura pada 2 Februari 2025 di Istora Senayan, Gelora Bung Karno, DKI Jakarta;
2. PT Bola Basket Indonesia dalam rangka publikasi penyelenggaraan Kompetisi Liga Basket Indonesia musim 2025, yang merupakan kerjasama di tahun kedua;
3. *Imagine Production House* berupa publikasi penayangan film Ketindihan yang tayang pada 17 Januari 2025 di Jakarta.
4. Louken Group perusahaan Manajemen Bisnis dari Singapura berupa publikasi event Bazar Nova Now yang diselenggarakan di Senayan City Mall, DKI Jakarta pada 27 Februari s/d 2 Maret 2025;
5. Multivision Production House (MVP Pictures) berupa publikasi penayangan film Setan Botak pada 6 Maret 2025 di Jakarta.
6. International Group Network berupa publikasi kegiatan Asian World Model United Nations (AWMUN) ke X di Kuala Lumpur, Malaysia pada 14-17 Februari 2025;
7. Asosiasi Perancang dan Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) berupa publikasi penyelenggaraan kegiatan Fashion Show dengan tema Ramadan Runway 2025 di Mall Kota Kasablanka, DKI Jakarta pada 19 Maret – 13 April 2025; dan

8. Yayasan Indonesia Beramal Soleh berupa publikasi kegiatan Ramadhan bersama Yatim Piatu dengan tema Kolaborasi Ramadhan 2025 yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat pada 23 Maret 2025.
9. Panitia Bangga Fest 2025 dalam rangka publikasi penyelenggaraan event Bangga Fest 2025 pada 12-14 Juni 2025 di Kampus Semanggi UNIKA ATMA JAYA JAKARTA;
10. Makaravox UI dalam rangka publikasi penyelenggaraan event Grand Closing PRAction 2025 yang diselenggarakan pada 20 Mei 2025 di Kampus UI Depok;
11. Panitia *Culture Run* berupa publikasi event *Culture Run* 2025 yang diselenggarakan pada 6 Juli 2025 di pantai Pandawa, Bali;
12. RAPI FILMS berupa publikasi film waktu Magrib 2 yang ditayangkan di bioskop-bioskop seluruh indonesia pada 28 Mei 2025;
13. Penyelenggaran Jakarta *Fashion and Food Festival* (JF3) berupa publikasi event JF3 di Mall Kelapa Gading dan Sumarecon Mall Serpong pada 24 Juli 2025 s/d 29 September 2025;
14. Maybelline Indonesia berupa publikasi kegiatan Maybelline's Bday Ft. Superstay Teddy Tint "*Make Up & The Beat's*" di Jakarta pada 1-4 Mei 2025;
15. Multivision Production berupa publikasi penayangan film Gundik yang ditayangkan di bioskop-bioskop seluruh Indonesia pada 16 April 2025; dan
16. Multivision Production berupa publikasi penayangan film Gundik yang ditayangkan di bioskop-bioskop seluruh Indonesia pada 24 April 2025.

Selain itu, Selama semester I 2025 juga dilakukan penjajakan untuk menjadi media partner beberapa acara kegiatan seperti program Pikiran Terbaik Negeri (Yayasan BUMN), *Jazz Goes to Campus* (JGTC) dan *Jakarta Fashion and Food Festival* (JF3) serta beberapa konser musik musisi berskala nasional dan internasional.

I. Komunikasi Perusahaan

1. Komunikasi Internal

Komunikasi internal berupa berita/artikel/foto kegiatan Korporat maupun Divisi dan Biro Provinsi. Pelaksanaan komunikasi internal perusahaan menggunakan jaringan media internal perusahaan, dimana WA blast komunikasi perusahaan periode Semester I 2025 Januari – Maret 2025 mencapai 58 dan website korporat perusahaan yang selalu diperbarui setiap waktu melalui postingan jaringan internal perusahaan (presensi) sebanyak 6 kali.

2. PPID ANTARA

Pada periode Semester I 2025, PPID melayani mahasiswa untuk memperoleh permohonan data penelitian. Website PPID Perum LKBN ANTARA telah diperbarui isi dengan dokumen dan data yang telah disesuaikan dengan permintaan Komisi Informasi Publik. Adapun data yang telah diperbarui adalah isi dokumentasi pada laman berkala : profile dan dokumen LHKPN Dewas dan Direksi, dokumen RKAP,

laporan keuangan, laporan laba rugi, daftar investasi dan aset, laporan bidang korporasi, laporan TJSL dan laporan PSO Perum LKBN ANTARA.

Adapun pada laman setiap saat telah diperbarui yaitu rencana proyek anggaran tahunan perusahaan. Selain itu telah diperbarui juga isi laporan permintaan dokumen oleh publik yang diajukan melalui PPID.

Secara rutin setiap bulan dilakukan monitoring untuk melihat perkembangan dan perubahan dokumen yang terdapat di perusahaan untuk memastikan PPID Perum LKBN ANTARA selalu mendapatkan informasi terbaru.

3. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal perusahaan dilakukan melalui kanal distribusi portal korporat (korporat.antaranews.com). Selain itu, juga disalurkan melalui media sosial korporat yakni Instagram (@kantorberitaantara), Twitter (@antara_LKBN), Facebook (@kantorberitaantara) dan PPID Antara (ppid.antaranews.com).

Berdasarkan analisa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Konten yang paling banyak diminati adalah konten terkait dengan lowongan kerja yang terdapat pada web korporat dengan total 11,52 %. Adapun peningkatan viewers tersebut di karenakan pada bulan Januari 2025, tim Komunikasi Perusahaan berkoordinasi dengan Divisi SDM untuk memposting 5 (lima) lowongan pekerjaan.
- b. Website korporat selalu di update setiap saat sesuai dengan kegiatan perusahaan ataupun perubahan kebijakan perusahaan. Adapun kanal distribusi tersebut cukup efektif untuk masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai ANTARA. Selain itu informasi mengenai kontak kami dan berita ANTARA cukup diminati oleh para pengguna website ANTARA.
- c. Artikel mengenai kegiatan perusahaan juga dapat dilihat melalui presensi karyawan yang terhubung secara langsung dengan web korporat.
- d. Guna meningkatkan viewers berita ANTARA, kanal berita terhubung secara langsung dengan web korporat ANTARA sehingga dapat diakses secara langsung oleh pengguna.

e. Data berikut merupakan data resmi sesuai dengan google analytic.

No	Bulan	Web. Corp	FB	IG	X (Twitter)	Design Grafis / Konten	Video/ reels
1	Januari 2025	10	14	14	12	20	5
2	Februari 2025	22	18	18	12	18	9
3	Maret 2025	4	16	16	10	17	6
4	April 2025	9	11	16	9	4	4
5	Mei 2025	7	3	9	3	1	3
6	Juni 2025	7	12	15	6	12	8
Total		59	74	88	52	72	35

Tabel 11: Data Kegiatan Komunikasi Eksternal Semester 1

4. Kunjungan, protokoler dan dokumentasi kegiatan korporat

Jumlah kegiatan pada Semester I 2025 diantaranya 23 kegiatan kunjungan, 20 kegiatan protokoler dan 19 kegiatan korporat. Serta 2 kegiatan dokumentasi kegiatan korporat.

5. Agenda Setting Kementerian BUMN RI

Agenda setting kementerian BUMN merupakan inisiasi Stafsus III Menteri BUMN dengan membentuk Sekretariat Komunikasi Bersama (SKB) Kementerian BUMN yang beranggotakan seluruh humas dari BUMN. SKB menyelenggarakan kegiatan rapat rutin bulanan yang membahas mengenai agenda setting rutin BUMN serta monitoring dan skoring penilaian agenda setting masing-masing BUMN. Selain itu SKB juga mengadakan campaign bersama dimana masing-masing BUMN diberikan kesempatan untuk melakukan campaign hastag atau agenda kegiatannya untuk disebarluaskan secara massive malalui *social media ranger* BUMN. Berikut hasil scoring agenda setting Antara selama Semester I tahun 2025:

No.	Bulan	Nilai Total	Posisi Dalam Cluster
1	Januari 2025	60.077	3 dari 3 BUMN
2	Februari 2025	10.209	3 dari 3 BUMN
3	Maret 2025	19.018	3 dari 3 BUMN
4	April 2025	15.567	3 dari 3 BUMN
5	Mei 2025	7.061	3 dari 3 BUMN
6	Juni 2025	10.156	3 dari 3 BUMN

Tabel 12: Hasil Scoring Agenda Setting tim Sekretariat Komunikasi Bersama Kementerian BUMN

* Keterangan : Antara tergabung dalam cluster telekomunikasi bersama dengan Telkom dan Perum Peruri.

6. Pelaksanaan kegiatan promosi perusahaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	Pengadaan Souvenir Perusahaan	Januari – Maret 2025	Wisma Antara	Brand awareness dan Promosi
2	Cetak Kipas promosi untuk acara IB	Maret 2025	*tempat sesuai dengan jadwal pertandingan	Media partner dan promosi
3	Acara Mudik Bersama	29 Maret 2025	Stasiun Pasar Senen	TJSL
4	Kegiatan Interaktif bersama ASTRA Group	Juni 2025	Antara Heritage Center	Brand Awareness dan Promosi

Tabel 13: Pelaksanaan Kegiatan Promosi Perusahaan Semester I 2025

7. Sosial Media Perusahaan

Pada Semester I 2025, tim Komunikasi Perusahaan aktif melakukan kolaborasi sosial media instagram korporat dengan beberapa instagram produk, diantaranya IG @antaranews.com, @antarafoto, @antaratv serta @antaraheritage, serta melalukan aktivasi bersama @antaranews sehingga penyebaran informasi terkait kegiatan maupun aktivitas perusahaan terdistribusi secara lebih luas.

a. *Instagram Korporat*

Pada Semester I 2025 konten yang paling diminati adalah konten aktivasi Hari Kartini dengan jangkauan diperoleh 13.013 views dalam waktu 1 minggu.

b. *Facebook Korporat*

Facebook jumlah Follower/Pengikut akun sosial media Facebook korporasi meningkat sebanyak 606 followers . Facebook *reach* mengalami kenaikan visitor sebesar 52,2% dibandingkan triwulan akhir.

Facebook visitors periode semester 1 2025 mengalami penurunan sebesar 0,5%. Hal ini dikarenakan banyak kuis yang tidak dilakukan duplikasi ke FB, hanya dilakukan di IG Korporaat dan WA blast internal perusahaan.

8. Kampanye Bersama

Pada Semester I 2025 ANTARA dua kali mendapatkan pencapaian sebagai lima besar sebaran tagar tertinggi dari seluruh tagar dari seluruh perusahaan BUMN, yaitu periode bulan Januari dan bulan Februari 2025.

J. Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

No	Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap		
			2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP Jun-25	Realisasi Jun-24
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
1	Aset Lancar	171,40	226,35	218,30	239,16	245,57	108,49%	112,49%	102,68%
2	Aset Tidak Lancar	263,80	288,89	269,26	230,59	259,71	89,90%	96,45%	112,63%
3	TOTAL ASET	435,20	515,24	487,56	469,75	505,28	98,07%	103,63%	107,56%
4	Liabilitas Jangka Pendek	111,44	64,66	107,75	66,43	168,09	259,96%	156,00%	253,03%
5	Liabilitas Jangka Panjang	45,07	93,03	59,79	131,75	45,96	49,40%	76,87%	34,88%
6	TOTAL LIABILITAS	156,51	157,69	167,54	198,18	214,06	135,74%	127,76%	108,01%
7	Ekuitas	278,69	357,54	320,02	271,57	291,22	81,45%	91,00%	107,24%
8	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	435,20	515,24	487,56	469,75	505,28	98,07%	103,63%	107,56%

Tabel 14: Neraca (angka dalam Miliar Rupiah)

- 1) Nilai Aset Lancar perusahaan pada Semester I 2025 meningkat dibanding RKAP dan Juni Tahun Lalu diakibatkan oleh kenaikan piutang usaha atas akrual pendapatan PSO sebesar Rp90,50 Miliar.
- 2) Aset tidak lancar Semester I 2025 lebih tinggi dari realisasi semester I 2024 namun masih lebih rendah dibanding RKAP Semester I 2025 dikarenakan belum terdapat realisasi CAPEX sejalan dengan kebijakan efisiensi. CAPEX akan mulai direalisasikan pada Triwulan III 2025.
- 3) Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek akibat penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) PT. Bank HiBank dan kenaikan Biaya Yang Masih Harus Dibayar (BYMHD) atas *matching cost against revenue* (pengakuan Beban distribusi PSO).
- 4) Penurunan Liabilitas Jangka Panjang akibat penurunan imbalan paska kerja atas peralihan dana pensiun Manfaat Pasti (MP) ke luran Pasti (IP).

2. Laporan Laba Rugi

No	Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap		
			2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP Jun-25	Realisasi Jun-24
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
1	Pendapatan Usaha	493,93	548,00	222,14	221,15	238,22	43,47%	107,24%	107,72%
2	Beban Pokok Usaha	(330,51)	(365,66)	(148,92)	(149,56)	(159,84)	43,71%	107,33%	106,87%
3	LABA BRUTO	163,41	182,34	73,22	71,59	78,38	42,99%	107,04%	109,48%
4	Beban Penjualan	(0,46)	(0,38)	(0,13)	(0,25)	(0,20)	51,89%	148,26%	79,14%
5	Beban Administrasi dan Umum	(113,40)	(133,18)	(53,78)	(58,25)	(52,25)	39,23%	97,14%	89,69%
6	Penghasilan (Beban) Lain-lain	(24,98)	(15,14)	(5,01)	(0,23)	(10,00)	66,05%	199,67%	4285,69%
7	LABA SEBELUM PAJAK	24,57	33,63	14,29	12,85	15,93	47,37%	111,49%	123,94%
8	Beban Pajak Badan	(11,00)	(7,40)	(3,70)	(2,85)	(3,46)	46,83%	93,66%	121,45%
9	LABA TAHUN BERJALAN	13,57	26,23	10,59	10,00	12,47	47,52%	117,72%	124,65%

Tabel 15: Perhitungan Laba Rugi (angka dalam Miliar Rupiah)

Pada Semester I 2025, perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp238,22 Miliar. Atas pendapatan tersebut, terdapat akrual Pendapatan PSO sebesar Rp90,50 Miliar dan Pendapatan Komersil sebesar Rp30,5 Miliar. Pendapatan tersebut telah dikeluarkan biayanya dan belum dapat dilakukan invoicing akibat perbedaan periode penagihan sehingga dilakukan akrual (*matching cost against revenue*).

Adapun perusahaan telah mengeluarkan Peraturan No: PER-014/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Tata Kelola Pendapatan dan Beban Pokok Komersil Perum LKBN Antara yang mulai berlaku pada 1 Agustus 2025. Atas terbitnya peraturan ini, perusahaan diharap dapat mengendalikan kenaikan beban pokok usaha yang selama ini selalu sejalan kenaikannya dengan kenaikan pendapatan. Penurunan beban administrasi dan umum dibanding RKAP dan Yoy disebabkan oleh kebijakan efisiensi yang tertuang dalam Memorandum Nomor: 005/MO/DIR01.ANT/III/2025.

3. Laporan Arus Kas

No	Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap		
			2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP	Realisasi
								Jun-25	Jun-24
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(29,10)	47,25	(15,75)	(46,01)	(41,55)	-87,93%	263,81%	90,31%
2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(51,71)	(32,97)	(24,94)	(19,85)	(2,79)	8,46%	11,19%	14,06%
3	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	62,76	(1,07)	22,72	47,97	25,27	-2368,30%	111,22%	52,68%
4	KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(18,05)	13,21	(17,97)	(17,89)	(19,07)	-144,31%	106,12%	106,60%
5	Saldo Awal Kas Dan Setara Kas	86,00	90,04	90,04	86,00	67,95	75,47%	75,47%	79,01%
6	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	67,95	103,26	72,07	68,11	48,88	47,34%	67,82%	71,77%
7	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6,00	--	--	--	6,00	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 16: Arus Kas (angka dalam Miliar Rupiah)

- 1) Arus kas operasi pada Semester I 2025 masih bernilai negatif namun lebih baik dari realisasi Juni 2024. Apabila dibandingkan dengan RKAP Semester I 2024 masih tergolong rendah dikarenakan pengakuan pendapatan baru bersifat accrue sehingga belum berdampak pada *cash-in*, sementara biaya operasional terutama pihak ketiga telah bersifat *cash-out*. Disisi lain, tingkat *collecting* dari pelanggan belum maksimal. Berdasarkan skema bisnis Antara, penerimaan pelanggan mulai meningkat pada Triwulan III dan Triwulan IV.
- 2) Arus kas investasi bernilai negatif akibat perolehan aset derivatifnya PT. Antara ETP atas hedging.
- 3) Saldo kas setara kas pada Semester I 2025 tidak memperhitungkan nilai Deposito pada HiBank sebesar Rp6 Miliar. Pada Laporan Audited 2024 dipisahkan menjadi "Kas Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" karena sebagai cash collateral atas fasilitas kredit HiBank.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

No	Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap			
			2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP	Realisasi	
								Jun-25	Jun-24	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
1	Modal	56,72	56,72	56,72	56,72	56,72	100,00%	100,00%	100,00%	
2	Saldo Laba	205,58	299,95	262,46	214,12	218,04	72,69%	83,08%	101,83%	
3	Ditentukan Penggunaannya	52,29	52,29	52,29	44,75	55,74	106,59%	106,59%	124,56%	
4	Belum Ditentukan Penggunaannya	153,29	247,66	210,17	169,37	162,31	65,54%	77,22%	95,83%	
5	Komponen Ekuitas Lainnya	15,69	--	--	--	15,69	0,00%	0,00%	0,00%	
6	Jumlah	277,99	356,67	319,19	270,84	290,45	81,44%	91,00%	107,24%	
7	Kepentingan Non Pengendali	0,70	0,87	0,84	0,73	0,76	87,17%	91,04%	104,26%	
8	Jumlah Ekuitas	278,69	357,54	320,02	271,57	291,22	81,45%	91,00%	107,23%	

Tabel 17: Laporan Ekuitas (angka dalam Miliar Rupiah)

Mengacu pada Surat Menteri BUMN No: S-384/MBU/06/2025 perihal Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum LKBN Antara Tahun Buku 2024 menetapkan bahwa:

- 1) Sebesar 25,54% dari Laba Bersih Konsolidasian yang Dapat Dlatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp3.446.785.106 (Tiga Miliar Empat Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Seratus Enam Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Wajib.
- 2) Sebesar 74,46% dari Laba Bersih Konsolidasian yang Dapat Dlatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp10.049.521.103 (Sepuluh Miliar Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

5. Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-akun Material

No	Nama Akun	Juni	Juni	Selisih	Keterangan
		2024	2025	(3=2-1)	
(1)	(2)				
1	223002 - Hutang Investasi Jangka Panjang	103,93	13,16	90,77	Penurunan nilai Hutang Investasi Jangka Panjang disebabkan oleh penurunan nilai Imbalan Paska Kerja pasca peralihan pensiun dari Manfaat Pasti ke luran Pasti.
2	121105 - Gedung	59,12	131,79	72,67	Kenaikan nilai Gedung atas penambahan Gedung Antara Heritage Center dan Gedung Biro Surabaya yang sebelumnya milik Dapen Antara.
3	112202 - Piutang Usaha Non Afiliasi	164,59	217,16	52,57	Kenaikan Piutang Usaha Non Afiliasi disebabkan oleh Akrual Pendapatan atas Biaya yang telah dikeluarkan (<i>Matching Cost Against Revenue</i>)

Tabel 18: Analytical Review (angka dalam Miliar Rupiah)

6. Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban

Mengacu pada surat Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No: S-5/DKU.MBU/01/2022 tanggal 5 Januari 2022 perihal Penyampaian Formula dan *Glosarry* Rasio-Rasio Keuangan BUMN dan No: S-1/DKU.MBU/01/2023 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penyampaian Informasi-Informasi Penting Mengenai Audit Tahun 2022 dan RKAP 2023, maka disampaikan *glossary* sebagai berikut:

No	Rasio	Rumus	Polaritas
1	Current Ratio	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Maximize
2	Quick Ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Short term investment} + \text{Receivable}}{\text{Current Liabilities}}$	Maximize
3	Cash Ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Short term investment}}{\text{Current Liabilities}}$	Maximize
4	WACC	$\left\{ \frac{\text{Hutang Pendanaan}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Effective Cost of Debt} \right\} + \left\{ \frac{\text{Modal}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Cost of Equity} \right\}$	Minimize
5	Financing Debt to Invested Capital	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt} + \text{Total Equity}}$	Minimize
6	Financing Debt to EBITDA	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{EBITDA}}$	Minimize
7	Financing Debt to Equity	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Minimize

Tabel 19: Glosarry Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap		
		2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP Jun-25	Realisasi Jun-24
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)
Current Ratio	153,81%	350,06%	202,59%	360,00%	146,09%	41,73%	72,11%	40,58%
Quick Ratio	140,95%	325,52%	188,22%	328,91%	133,27%	40,94%	70,80%	40,52%
Cash Ratio	60,98%	159,69%	66,89%	102,53%	29,08%	18,21%	43,48%	28,37%
WACC	9,42%	9,37%	9,42%	9,42%	9,42%	100,50%	100,00%	100,00%
Financing Debt to Invested Capital	13,55%	16,00%	16,80%	16,95%	21,50%	138,74%	127,96%	126,86%
Financing Debt to EBITDA	67,96%	101,98%	259,59%	285,78%	232,96%	235,80%	89,74%	81,52%
Financing Debt to Equity	15,68%	19,04%	20,20%	20,41%	27,39%	148,47%	135,62%	134,22%

Tabel 20: Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Berdasarkan rasio likuiditas diatas, diketahui bahwa *cash ratio* perusahaan kurang dari 100%. *Cash ratio* perusahaan juga terdampak atas pengelompokan akun kas setara kas yang dibatasi penggunaannya ke dalam kelompok aset lancar lainnya sehingga tidak diperhitungkan dalam *cash ratio*. *Current ratio* & *quick ratio* perusahaan pada semester I 2025 tergolong baik dengan nilai diatas 100%.

7. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio	Rumus	Polaritas
Collection Period	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 360 \text{ hari}$	Minimize

Tabel 21: Glosarry Collection Period

Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap		
		2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP Jun-25	Realisasi Jun-24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Collection Period	61	70	106	122	128	181,41%	120,63%	104,40%

Tabel 22: Collection Period (angka dalam satuan Hari)

Nilai *collection period* perusahaan pada Semester I 2025 menurun dibanding Semester I 2024 dan RKAP Semester I 2025 diakibatkan oleh:

- 1) Akrual pendapatan (*matching cost against revenue*)
- 2) Proses penghapusan piutang macet masih berlangsung. Adapun perusahaan telah menerima Laporan Asersi Piutang Tak Tertagih dan Usulan Penghapusbukuan (untuk piutang tahun 2007 sd 2018) No: 24/025/07/NR.0250/25 tanggal 15 Mei 2025 dari KAP Nugroho.

Perhitungan *collection period* pada laporan ini menggunakan periode 180 hari, menyesuaikan dengan cakupan waktu hingga semester I. Hal ini dilakukan karena data piutang yang tersedia baru mencakup enam bulan pertama tahun berjalan, sehingga penggunaan periode 180 hari dinilai lebih representatif dan relevan untuk menggambarkan rata-rata waktu penagihan selama periode tersebut.

8. Rasio Profitabilitas

No	Rasio	Rumus	Polaritas
1	EBITDA	<i>Operating Income + Depreciation Expenses + Amortization Expenses + Gain (loss) on Forex + Income from Associated Entities and Joint Venture</i>	Maximize
2	Profit Margin	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Revenue}}$	Maximize
3	Asset Turnover	$\frac{\text{Revenue}}{\text{Average Total Asset}}$	Maximize
4	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Average Total Asset}}$	Maximize
5	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Average Total Equity}}$	Maximize
6	ROIC	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan + Biaya Bunga}}{\text{Invested Capital}}$	Maximize

Tabel 23: Rumus Rasio Profitabilitas

Item	AUDITED 2024	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2025 Terhadap		
		2025	Jun-25	Jun-24	Jun-25	RKAP 25	RKAP Jun-25	Realisasi Jun-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)	
EBITDA	62,29	61,02	24,90	17,96	33,09	54,22%	132,88%	184,18%
Profit Margin	2,75%	4,79%	4,77%	4,52%	5,23%	109,32%	109,78%	115,72%
Asset Turnover	107,12%	106,36%	45,23%	48,73%	48,55%	45,64%	107,34%	99,63%
ROA	2,94%	5,09%	2,16%	2,20%	2,54%	49,90%	117,83%	115,29%
ROE	4,97%	8,03%	3,31%	3,72%	4,33%	53,92%	130,79%	116,28%
ROIC	6,10%	8,82%	3,70%	3,30%	4,62%	52,32%	124,78%	139,82%

Tabel 24: Rasio Profitabilitas

Pada Semester I 2025, seluruh Rasio Profitabilitas perusahaan tergolong baik jika dibandingkan dengan realisasi Semester I 2024 dan RKAP Semester I 2025. Hal ini dapat menjadi indikator positif atas kinerja keuangan yang baik dan program efisiensi yang dijalankan perusahaan berdampak signifikan.

K. Kontribusi kepada Negara

1. Pajak

JENIS	TW I	TW II	TOTAL
PPh Pasal 4(2)	124,06	128,67	252,73
PPh 21	3.480,12	1.844,19	5.324,30
PPh 22	36,20	8,00	44,19
PPh 23	349,32	375,32	724,65
PPh Pasal 25	66,47	162,02	228,48
Pungutan PPh Pasal 26	2.034,03	2.751,74	4.785,77
PPh Badan Pasal 29	-	648,06	648,06
PPh 23 (Pot)	264,36	101,31	365,67
Total PPH	5.825,82	5.816,69	11.642,51
PPN 1111 (OUT)	3.477,94	7.819,20	11.297,14
PPN LN	2.237,43	3.021,72	5.259,15
PPN 1107	1.261,40	1.160,89	2.422,28
PPN DN Lainnya	144,11	136,45	280,56
PPN DN	1.405,51	1.297,33	2.702,84
PPN 1111 (IN)	3.662,73	4.319,05	7.981,78
Kompensasi	--	711,14	711,14
Total PPN (PPN 1111 = Out-(In+Kompensasi))	--	(80,04)	(80,04)
Pajak Lainnya	3,01	1,77	4,78
Pajak Daerah	34,25	591,67	625,92
Total	5.863,09	6.330,09	12.193,18

Tabel 25: Laporan Realisasi Pajak (angka dalam Juta Rupiah)

2. Dividen

Pada Semester I 2025, Perum LKBN Antara tidak memberikan dividen.

3. PNBP Lainnya

Berdasarkan *core* bisnis perusahaan, Perum LKBN Antara tidak menyertorkan PNBP lainnya.

L. Produksi

Dalam menjalankan kinerjanya, Direktorat Pemberitaan konsisten menjalankan program kerja untuk memenuhi kuota pemberitaan dalam kerangka kerja sama pemberitaan *Public Service Obligation* (PSO), mendongkrak tingkat keterbacaan pada portal antaranews, memenuhi produk pemberitaan kerja sama komersil, menangkal informasi hoaks, serta mengawal isu-isu nasional dan internasional yang menjadi perhatian masyarakat.

Di awal Tahun 2025, Direktorat Pemberitaan merumuskan target produksi pemberitaan PSO yang mengacu pada draft pengajuan kuota PSO oleh Koordinator PSO. Hal tersebut dilakukan mengingat Perjanjian Kerja Sama (PKS) soal penugasan PSO antara LKBN ANTARA dan Kementerian Komunikasi dan Digital belum ditandatangani hingga Juni 2025.

Dalam hal ini, Redaksi berperan dalam penyusunan draft Kisi-Kisi PSO 2025 yang disesuaikan dengan isu dan acara yang bertaraf nasional maupun internasional sepanjang tahun. Pergantian Pemerintahan dari Mantan presiden Joko Widodo ke Presiden Prabowo Subianto menjadi fokus Redaksi dalam penyusunan draft Kisi-Kisi PSO 2025. Hal tersebut mengingat program-program pemerintahan saat ini berbeda dengan pemerintahan sebelumnya. Redaksi juga mulai memproduksi berita PSO sejak awal tahun dan menjaga perimbangan produksi masing-masing tema produk PSO.

Tidak hanya meliput pemberitaan PSO, redaksi juga menjalankan perannya sebagai Kantor Berita dengan menyajikan pemberitaan penting dan menarik lainnya yang bersifat NonPSO di seluruh negeri dan luar negeri pada semester I 2025.

Redaksi konsisten melakukan perencanaan pemberitaan pada rapat Dewan Redaksi pagi dan mengevaluasi hasil peliputan pada rapat Dewan Redaksi sore setiap harinya. Melalui rapat tersebut, Dewan Redaksi memantik diskusi terkait isu-isu terkini sekaligus melakukan pemantauan pemberitaan.

Redaksi konsisten melakukan perencanaan pemberitaan pada rapat Dewan Redaksi pagi dan mengevaluasi hasil peliputan pada rapat Dewan Redaksi sore setiap harinya. Melalui rapat tersebut, Dewan Redaksi memantik diskusi terkait isu-isu terkini sekaligus melakukan pemantauan pemberitaan.

Pada rapat perencanaan pemberitaan, terdapat pula masukan-masukan dari desk radar untuk memonitor isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan di tengah masyarakat untuk kemudian dikembangkan sebagai pemberitaan oleh masing-masing desk terkait.

Hal tersebut juga sebagai upaya dalam mendongkrak keterbacaan (*pageviews*) pada portal antaranews.com. Redaksi juga memahami bahwa berita-berita yang bersifat informatif, menghibur, dan memiliki nilai keunikan lebih tinggi atau disebut berita evergreen, jauh lebih diminati pembaca portal ketimbang berita penting atau hardnews.

Dengan kompilasi antara berita hardnews dan *evergreen* yang dipantau secara konsisten, portal antaranews.com melesat ke peringkat 28 versi Similarweb pada Mei 2025, di mana peringkat tersebut adalah yang teratas yang pernah diraih antaranews.com sejak pertama kali dipantau pergerakannya disitus tersebut yakni Juli 2024.

Sementara itu, Redaksi juga tetap memenuhi pemberitaan-pemberitaan kerja sama yang diminta melalui Desk Unik Konten dan Kerja Sama Komersil (UKKK). Sepanjang Semester I/2025, UKKK memonetasi konten kerja sama senilai Rp3.108.449.999 dengan 28 klien dan beberapa klien IMCS.

Berkenaan dengan kebijakan efisiensi yang diperintahkan perusahaan, Redaksi turut menerapkannya dengan ketentuan-ketentuan yang telah tertuang dalam aturan efisiensi tersebut. Salah satu yang dilakukan adalah Redaksi menghentikan kerja sama dengan check editor asing yakni Robert Besser, di mana selama ini Perusahaan membayar 3.500 dolar AS setiap bulannya kepada yang bersangkutan.

Sepanjang Semester I 2025, Redaksi menerima 55 tamu dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, duta besar, pejabat daerah, hingga pejabat negara. Dalam hal ini, redaksi berupaya memperkenalkan wajah LKBN ANTARA sebagai Kantor Berita Indonesia yang juga menjadi kantor berita perjuangan. Selain itu, Redaksi juga berupaya menjalin hubungan baik serta kerja sama komersil yang dapat memberikan benefit bagi perusahaan.

1. Realisasi Produksi

Direktorat Pemberitaan melaksanakan liputan yang mengacu pada perencanaan harian yang ditentukan dalam rapat Dewan Redaksi serta penugasan prioritas yang diberikan secara langsung sesuai arahan Dewan Redaksi. Hal tersebut mengacu pada isu-isu yang sedang hangat dan penting untuk diketahui masyarakat dengan mempertimbangkan nilai berita.

Dalam memproduksi berita, redaksi tidak hanya mengutamakan isu yang sedang hangat, namun juga menulis berita yang dapat mendongkrak *pageviews*, memenuhi pemberitaan PSO, dan membuat pemberitaan sesuai dengan penugasan Divisi Komersil sebagai bagian dari kerja sama perusahaan.

Dirpem, Redpel, Kared dan Kepala Biro mengawal realisasi dan ketepatan perencanaan agenda setting berita serta waktu penyiaran terhadap isu yang dikembangkan. Secara keseluruhan periode semester I 2025, Redaksi memproduksi 165.129 berita dengan komposisi berita PSO 115.801 berita atau 70% dan berita NPSO 49.328 berita atau 30% dari total berita

2. Kinerja PSO

Sebagai Kantor Berita, Antara menjalankan fungsi institusi penyedia jasa informasi sekaligus memiliki kewajiban Pelayanan Publik berupa PSO yang ditugaskan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebagai penyedia jasa informasi, Redaksi menyajikan pemberitaan-pemberitaan seputar isu terkini dan penting serta melakukan pengembangan isu.

Redaktur Pelaksana, Kepala Redaksi dan Kepala Biro mengawal produksi, realisasi, dan ketepatan perencanaan agenda setting PSO dengan konsisten. Evaluasi pemberitaan PSO dilakukan setiap hari untuk memastikan produksi pemberitaan PSO dapat tercapai.

Adapun produksi pemberitaan PSO pada Semester I 2025 mencapai 70% atau berjumlah 115.801 dari total jumlah berita yang diproduksi yakni 165.129 berita untuk produk teks, foto, video, dan infografik. Hingga Juni 2025, Penandatanganan Kerja Sama bidang PSO Perum LKBN ANTARA dan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) masih dalam proses. Dengan demikian, verifikasi produk pemberitaan PSO belum dilakukan. Adapun capaian produksi berita PSO tersebut yakni 68% dari total rencana kuota PKS 2025 yang angkanya 171.035.

3. Kinerja Portal

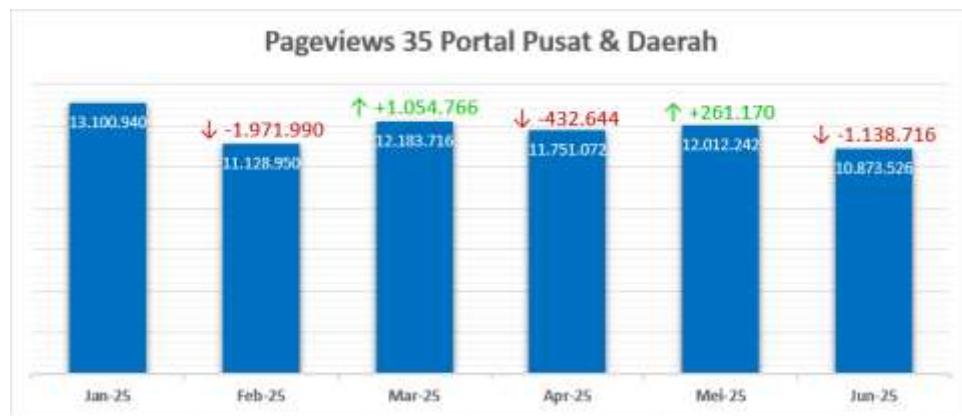
Melalui perencanaan dan monitoring isu, Redaksi berupaya memproduksi pemberitaan yang dapat mendongkrak pageviews portal milik Antara, baik antaranews.com, portal daerah, maupun portal antarafoto.com. Berbagai upaya tersebut menunjukkan hasilnya sejak awal Tahun 2025, meskipun cenderung fluktuatif.

Perolehan *pageviews* gabungan portal pusat dan daerah periode Januari-Juni 2025 adalah 71.050.466. Adapun target pageviews tahun ini adalah 120.000.000 *views* hingga akhir tahun.

Views Januari 2025 masih menjadi perolehan tertinggi sepanjang tahun 2025. Perolehan pada periode Februari 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 15,1%. Meskipun Februari mengalami penurunan, tren pada Maret menunjukkan pemulihan yang cukup baik. *Pageviews* periode Maret 2025 memperoleh 12.183.716 *pageviews*, atau mengalami peningkatan sebesar 9,5% dibandingkan periode Februari 2025.

Penurunan pada Februari 2025 bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti berkurangnya jumlah berita yang menarik perhatian, tren musiman yang mempengaruhi minat pembaca. Peningkatan pada Maret 2025 menunjukkan pemulihan dan kemungkinan adanya peristiwa penting yang kembali menarik perhatian pembaca seperti bulan Ramadan 1441 H, dan libur lebaran 2025, terutama di portal biro daerah.

a. Pageviews Portal Pusat dan Daerah Semester I 2025



Gambar 8: *Pageviews* 35 Portal Pusat dan Daerah Semester 1 Tahun 2025

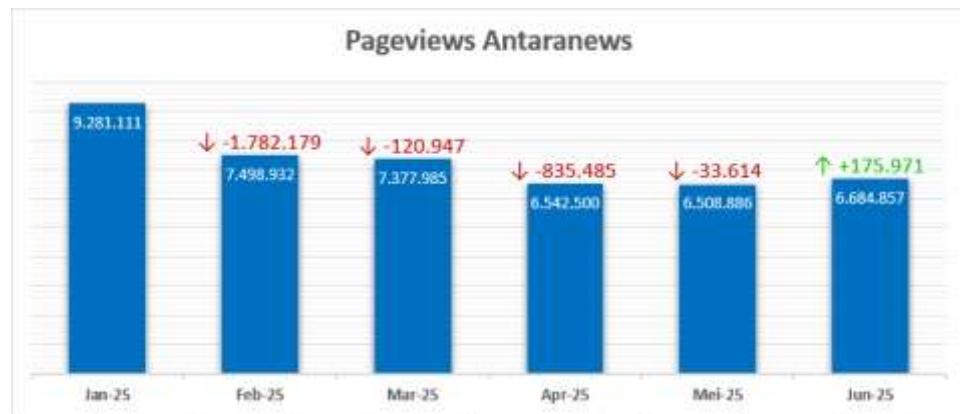
Total Pageviews Konsolidasi Januari – Juni 2025: 71.050.446

Sepanjang tahun 2025, *pageviews* konsolidasi pusat dan daerah sangat fluktuatif. Terlihat dari awal tahun sampai dengan Juni 2025, perolehan *pageviews* mengalami naik turun. Juni 2025 memperoleh *pageviews* 10.873.526, turun 9,69% dari periode Mei 2025. Angka penurunan yang cukup signifikan ini dikarenakan perolehan total *pageviews* portal daerah tidak sebaik periode Mei 2025.

Top 3 pageviews biro Juni 2025

1.	jabar.antaranews.com	310.820
2.	mataram.antaranews.com	297.518
3.	jatim.antaranews.com	286.158

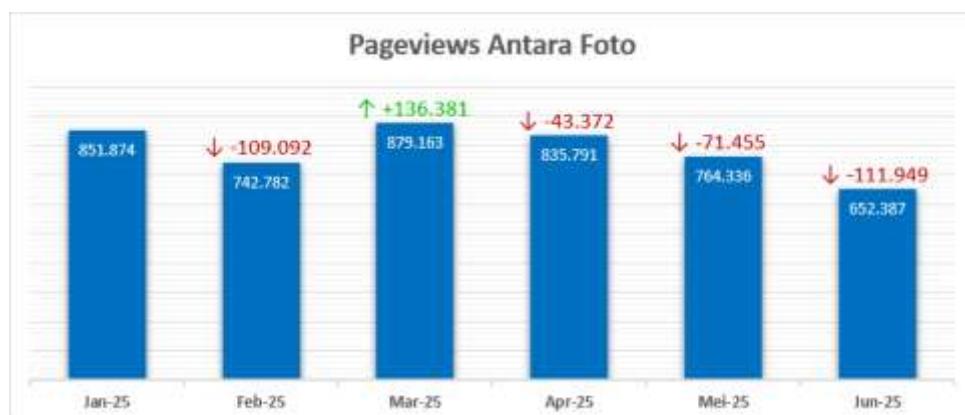
b. Pageviews Antaranews dan Antara Foto Periode Semester I 2025



Gambar 9: Pageviews Antaranews Periode Januari - Juni 2025

Total Pageviews Antaranews Januari – Juni 2025: 43.894.271

Setelah mengalami tren negatif pada periode Januari – Mei 2025, pageviews Antaranews pada periode Juni 2025 memperoleh hasil yang positif. Pageviews bulan Juni naik sebesar 2,7% (+175.971) dibanding periode Mei 2025. Meskipun peroleh pageviews Antaranews periode Juni 2025 mengalami peningkatan, tetapi belum cukup untuk mendongkrak perolehan pageviews konsolidasi yang memperoleh tren negatif pada periode Juni 2025. Hal ini memperlihatkan bahwa capaian pageviews portal daerah mengalami penurunan.



Gambar 10: Pageviews Antara Foto Periode Semester 1 Tahun 2025

Total Pageviews Antara Foto Januari – Juni 2025: 4.726.333

Capaian pageviews Antara Foto pada periode Juni 2025 kembali mengalami penurunan sebesar -111.949 dibanding periode Mei 2025. Pageviews Antara Foto menunjukkan tren yang fluktuatif di awal tahun 2025, bahkan tren negatif

berlangsung dari periode April – Juni 2025. Perlu dilakukan antisipasi agar tren *pageviews* lebih positif di periode ke depan.

4. Liputan Khusus

a. Ramadhan & Mudik/Idul Fitri 1446 H/2025 (24 Maret - 8 April 2025)

Pada tahun 2025, Ramadhan dimulai pada awal Maret 2025, dan selanjutnya masyarakat muslim di Tanah Air merayakan kemenangan di Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah pada 31 Maret dan 1 April 2025.

Di sisi lain, peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri kali ini merupakan yang pertama di awal pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. ANTARA memproduksi konten yang menarik, bermanfaat dan atau mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan bagi masyarakat dalam menjalani Ramadhan hingga merayakan Idul Fitri 1446 Hijriah melalui microsite ramadhan.antaranews.com.

Microsite ramadhan.antaranews.com menyajikan berbagai konten dengan ragam aspek, mulai dari tradisi, kuliner, pesan kebangsaan untuk menjaga persatuan dan kesatuan, persiapan dan perayaan Idul Fitri 2025, hingga arus mudik dan balik.

Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1446 H pada 31 Maret & 1 April 2025, Direktorat Pemberitaan (teks, foto dan video) telah membentuk tim peliput yang mulai bertugas dari pemantauan arus mudik 24 Maret 2025 (H-7), suasana lebaran, dan sampai dengan arus balik 8 April 2025 (H+7) dengan jumlah produksi 3.207 berita (teks *hardnews* 2.277, artikel 23, foto *hardnews* 856, video *hardnews* 43, infografis 5, photo story 3)

b. Piala Dunia Panjat Tebing 2025, IFSC World Cup 2025

Redaksi membentuk tim peliput Piala Dunia Panjat Tebing 2025, *IFSC World Cup* 2025 pada 1-5 Mei 2025 di Bali. Produksi yang dihasilkan berjumlah 117 foto berita, 27 berita teks, 1 artikel dan 8 berita video.

c. Liputan Prosesi Ibadah Haji 1446H/2025M

Pada tahun 2025, Redaksi mengirimkan dua personel Redaksi untuk meliput prosesi ibadah haji sebagai petugas *Media Center Haji* (MCH) Arab Saudi, Kementerian Agama RI tahun 1446H/2025M Kementerian Agama, yaitu Sdr. Andika Wahyu (Ombudsman) dan Sdr Teguh Priyanto (Redpel 4) dengan masa penugasan selama 51 hari terhitung 7 Mei 2025 – 25 Juni 2025 dengan total produksi sebanyak 161 berita (teks *hardnews* 1, artikel 3, foto *hardnews* 38, video *hardnews* 119).

Selain itu Redaksi juga menugaskan dua personel Redaksi yaitu Sdr Santoso (Kared Kesra) dan Sdr Ahmad Faishal Adnan (Koordinator Video Features) memenuhi undangan Kantor Berita Arab Saudi (Saudi Press Agency/SPA) untuk meliput kegiatan musim haji tahun 1446H/2025M di Arab Saudi pada tanggal 30 Mei – 12

Juni 2025 Lokasi di Jeddah, Makkah, dan Madinah dengan total produksi sebanyak 56 berita (teks hardnews 6, artikel 7, foto hardnews 9, video hardnews 34).

d. Program Podcast

Redaksi terus membangun konten podcast yang merupakan produk inovasi Antara yang telah berjalan sejak 2021. Upaya yang dilakukan dengan membuat konten yang relevan dengan masyarakat dan berkualitas, terutama terkait dengan pemenuhan PSO yang sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan.

Pada Semester I 2025 Redaksi telah memproduksi podcast sebanyak 53 program podcast dari berbagai narasumber kompeten.

e. Konten Antihooks

Produktivitas konten cegah hoaks bertujuan untuk mendongkrak citra LKBN Antara sebagai media rujukan antihooks bagi masyarakat di tanah air. Berita cek fakta atau antihooks secara rutin disiarkan. Total jumlah konten anti-hoaks yang dibuat periode Januari-Juni 2025 berjumlah 226 artikel antihooks. Adapun target yang tertera pada KPI yakni 400 berita antihooks.

5. Kinerja Media Sosial

Sejak awal 2025, Redaksi menambah jumlah media sosial yang dipantau pergerakannya dari sebelumnya hanya Instagram, Facebook, X, dan Tik Tok Antaranews, menjadi Instagram Antaranews, Antara Foto, Antara TV; Youtube Antaranews dan Antara TV; Tik Tok Antaranews dan Antara TV; Facebook Antaranews dan Antara Foto; X Antaranews; dan WA Channel Antaranews.

Tidak hanya memantau pergerakan followers, Redaksi juga memantau pergerakan *engagement, reach dan views* pada seluruh media sosial pusat dan daerah.

Desk Viral saat ini terus berupaya untuk meningkatkan *followers* dan *engagement* dengan membuat konten-konten pemberitaan yang menarik dan mengikuti tren media sosial terkini. Tim juga berinovasi membuat konten non pemberitaan yang tetap relevan dengan stand point ANTARA.

Total media sosial konsolidasi pusat dan daerah periode semester I 2025 :

- a. 6.055.344 *followers*. Adapun target hingga akhir 2025 yakni 6.300.000 *followers*.
- b. *Views* pada seluruh media sosial ANTARA yang dipantau adalah 244.758.923 *views*.
- c. *Engagement* pada seluruh media sosial ANTARA yang dipantau adalah 7.611.750.
- d. Total *reach* pada seluruh media sosial ANTARA yang dipantau adalah 15.659.181.

6. Konten & Kerjasama

Unit Konten Komersil dan Kerjasama Redaksi Antara periode Semester I 2025 melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengelola produksi konten komersial di redaksi
- b. Mengelola distribusi konten komersial di kanal distribusi

- c. Mengelola pengembangan kerjasama konten komersial berkoordinasi dengan Direktorat Komersil Perum LKBN Antara
- d. Pengembangan produk dan konten redaksi Perum LKBN Antara
- e. Menangani produk khusus redaksi Perum LKBN Antara

Selain itu, UKKK juga menginventarisir kerja sama komersial yang terkait dengan redaksi berkoordinasi dengan Direktorat Komersil Perum LKBN Antara, mengelola pengembangan kerjasama komersil bersama-sama dengan Direktorat Komersil Perum LKBN Antara, dan merancang pola produksi dan distribusi konten komersil redaksi Perum LKBN Antara.

7. Penghargaan

Redaksi menerima penghargaan karya jurnalistik sepanjang Januari-Juni 2025 sebanyak 10 penghargaan dari berbagai instansi. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi sekaligus pengakuan atas kualitas produk-produk pemberitaan Redaksi ANTARA baik teks, foto, maupun video, serta eksistensi pewarta ANTARA yang selama ini beretugas dengan penuh integritas di lapangan. Berikut data selengkapnya:

No.	Individu/Perusahaan	Jabatan	Instansi Penyelenggara	Penghargaan/Kategori	Tanggal
1	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA		Majalah ItWorks	kategori Top Leader on Digital Implementation dan Top Digital Implementation Star 5	2 Januari 2025
2	Fitra Yogi	Pewarta Foto	MediaMIND	Juara kedua dalam kategori Foto Tunggal	9 Januari 2025
3	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA		Adam Malik Award, Kementerian Luar Negeri RI	Media Online Terbaik	10 Januari 2025
4	Asep Firmansyah	Pewarta Kesra	Kementerian Agama RI	Wartawan Terbaik Kemenag 2024	3 Januari 2025
5	Nova Wahyudi	Pewarta Foto	BPJS Ketenagakerjaan	Grand Prize dalam ajang Anugerah Pewarta Foto BPJS Ketenagakerjaan	30 Januari 2025
6	Perum LKBN Antara		Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI	Launching Indeks Partisipasi Pemilu dan Apresiasi Multipihak pada Pemilu 2024	17 Februari, 2025
7	Walda Marison	Pewarta Polhukam	KSAU Awards 2025	Juara I kategori Isu Strategis	27 Mei 2025
8	Jasmine Nadhya Thanaya	Magang Foto	KSAU Awards 2025	Juara I kategori Foto Jurnalistik	27 Mei 2025
9	Asprilla Dwi Adha	Pewarta Foto	KSAU Awards 2025	Juara III kategori Foto Jurnalistik	27 Mei 2025
10	Biro Lampung		Polda Lampung	Kontribusi dalam bidang penyebarluasan informasi kepolisian kepada masyarakat.	1 Juli 2025

Tabel 26: Penghargaan Karya Jurnalistik Semester 1 Tahun 2025:

8. Perjalanan Dinas

Penugasan Dalam Negeri

Pada semester I 2025 perjalanan dinas dalam negeri anggota redaksi sebanyak 151 terdiri dari anggota redaksi teks, foto dan video.

Penugasan Luar Negeri

Pada Januari-Juni 2025 perjalanan dinas luar negeri anggota redaksi sebanyak 12 terdiri dari anggota redaksi teks, foto dan video,

9. Kunjungan

Direktorat Pemberitaan menerima sejumlah permohonan kunjungan media dari Kementerian, Lembaga, Kedutaan, hingga perusahaan swasta. Sepanjang Januari – Juni 2025 Direktorat Pemberitaan menerima sebanyak 55 kunjungan tamu.

M. Pengelolaan Data, Inovasi dan Riset

1. Digitasi Negatif dan Teks

a. Produk Berita Foto

- Digitasi Negatif Foto	= 32.821 (56,59%)
- Pilihan Editor	= 7.103 (59,19%)
- Retouch Foto	= 6.184 (57,26%)
- Metadata	= 7.318 (60,98 %)

b. Produk Berita Teks

- Digitasi dan Metadata Berita Teks = 4.217 (43,38%)

2. Layanan Archive Data (foto, Teks dan Buku Koleksi)

Memenuhi layanan data yang berasal dari permintaan internal maupun eksternal meliputi produk foto, teks dan buku koleksi

3. Ketersediaan buku digitasi karya Antara untuk e-perpustakaan

Ketersediaan buku karya internal (Antara) untuk e-Perpustakaan sudah berhasil digitasi sebanyak 13 buku (pelaksanaan sejak tahun 2023 dengan target 1 buku/bulan) namun baru berhasil masuk ke e-perpustakaan Antara melalui <https://presensi.antaranews.com/> sebanyak 4 buku.

4. Media Sosial @antaradata

Sampai dengan Maret 2025, Sosial Media @antaradata yang dikelola oleh Sub Departemen Pengelolaan Data memperoleh follower Twitter (1.898) Instagram (2.111) Facebook (900)

5. Inovasi dan Riset

a. Survey Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Telah menyelesaikan survey SMAP untuk kebutuhan audit SNI ISO 37001:2016 dengan total skor IPAP adalah 85,87 (sangat bersih)

- b. Riset Dampak Kantor Berita Antara di Indonesia
Akan dilakukan pada Triwulan III 2025.
- c. Monitoring terhadap Efisiensi Perusahaan sesuai dengan Memorandum Nomor: 005/MO/DIR01.ANT/III/2025 tanggal 3 Maret 2025 tentang Kebijakan Efisiensi Biaya Operasional dan Personil Tahun 2025. Sudah dilakukan untuk realisasi bulan Maret 2025, monitoring selanjutnya adalah realisasi bulan Juni 2025.
- d. Pencatatan Data Inovasi untuk tahun 2024 sudah selesai dan dipilah. Didapatkan pengajuan inovasi sebanyak 22, dimana 6 dari pengajuan sudah selesai dilakukan, dikarenakan kondisi dan perkembangan Perusahaan sehingga hasil kajian lebih lanjut, maka terkait inovasi ide bisnis baru masih disimpan dan dicatat. Untuk tahun 2025 belum dilakukan kembali.
- e. Inovasi bisnis baru: Antara *Visual Market Place*
Saat ini masih dalam pembahasan lebih lanjut terkait hak cipta, untuk ketersediaan harga sudah siap, namun untuk teknologi masih terus diupayakan pengendalian tindakan keamanan data *archive*. Peningkatan penjualan dilakukan dengan perubahan harga, pelaksanaan promosi melalui *source* internal ANTARA. Monitoring terkait kenaikan penjualan akan dilakukan setiap 2 bulan.

N. Biro Provinsi

- 1. Evaluasi terhadap klasifikasi dimana terdapat 3 biro provinsi yang ditetapkan dari jenjang madya menjadi jenjang utama berdasarkan pendapatan komersil biro, tingkat kelolosan berita PSO, jumlah kunjungan biro provinsi dan media sosial biro. 3 biro yang naik jenjang adalah biro provinsi Sumatera Utara, Biro Provinsi Riau, Biro Provinsi Banten.
- 2. Dalam hal komersil biro mengalami kesulitan untuk mengejar target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025 utamanya dikarenakan adanya kebijakan efisiensi yang ditetapkan Pemerintah, dimana hal tersebut berdampak pada pengetatan anggaran di masing-masing Pemerintah Daerah, yang pada akhirnya menyebabkan beberapa kesepakatan awal dengan Pemerintah Daerah berkurang atau hilang.
- 3. Direksi mengeluarkan kebijakan penerapan Pewarta Kontrak Komersil (PKK) untuk mengembangkan bisnis Biro Provinsi. Hingga semester 1 Tahun 2025, sebanyak 14 (empat belas) orang karyawan di Biro Provinsi beralih tugas menjadi PKK dan PKK Prohire, yaitu pihak perorangan yang direkrut untuk berkontribusi secara pendapatan, namun dengan kualifikasi *professional hire* melalui pola kerja kemitraan berbasis target komersil.
- 4. Direksi melalui Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Perum LKBN Antara yang dilaksanakan pada Juni 2025, telah mengeluarkan beberapa ketentuan tata Kelola

baru, diantaranya Pedoman Operasional Biro, melalui PER-012/DIR01.ANT/VI/2025 Tentang Pedoman Operasional Biro Provinsi Di Lingkungan Perum LKBN ANTARA.

5. Pada Rakernas 2025, diumumkan juga Biro yang terbaik pada masing-masing jenjang berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja Biro tahun 2024, mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan dalam PER-008/DIR01.ANT/V/2024. Biro yang secara umum terbaik pada jenjang utama tahun 2024 ditetapkan adalah Biro Kalimantan Tengah, dan terbaik pada jenjang madya tahun 2024 ditetapkan adalah Biro Sumatera Utara

O. Umum dan Aset

Divisi Umum dan Aset bertanggung jawab melaksanakan pelayanan internal dan rumah tangga kantor, mekanikal dan elektrikal, pengelolaan dan pemeliharaan gedung serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan bertanggung jawab melakukan pengelolaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan aset dan kemitraan/partnership, masalah pencatatan aset perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena mencakup nilai aset perusahaan secara keseluruhan, baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak dan tata kelola atau pemberian pendataan vendor (rekanan) atau penyedia barang dan jasa baik di pusat dan di daerah.

Dengan adanya kebijakan efisiensi biaya operasional dan personel mempengaruhi eksekusi sejumlah perencanaan pembelian/pengadaan barang dan jasa khususnya nilai yang besar baik di pusat maupun biro provinsi. Setiap bulan melakukan monitoring dan implementasi efisiensi. Selama ini pengadaan barang/jasa baik pusat maupun biro provinsi menggunakan PaDi UMKM BUMN maupun dengan melakukan *beauty contest* sesuai dengan nilai pengadaan yang diusulkan.

Realisasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) semester I 2025 sebesar 64%.

Nilai perolehan aset pada Semester I 2025 mencapai Rp.299.064.966.839. nilai ini merupakan akumulasi pencatatan aset bergerak dan tidak bergerak.

Mekanisme penghapusbukuan dan pelepasan Aset Perusahaan, sudah dilakukan sejak tahun 2024, akan tetapi realisasi untuk pelepasan aset baru bisa dilaksanakan pada Semester I 2025, karena pelepasan aset selain dilaksanakan di Kantor Pusat, juga dilakukan pada 30 Biro Provinsi.

Melakukan update data aset tanah dan bangunan untuk pusat dan daerah, dengan melakukan pengecekan beberapa di antaranya:

- a. Status Tanah dan Bangunan baik Kantor maupun Rumah Dinas Biro Provinsi
- b. Memastikan dokumen Kepemilikan baik Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Pakai (HGP), dan Sewa.
- c. Melakukan pengecekan status Tanah dan Bangunan apakah produktif atau tidak produktif, sehingga ke depan bisa dilakukan Optimalisasi atau Revitalisasi Aset.

Untuk update data aset tanah dan bangunan di portal Kementerian BUMN.

P. Manajemen, Organisasi, dan Sistem

1. Keputusan Menteri BUMN selaku wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum LKBN ANTARA Nomor: SK-12/MBU/01/2025, tanggal 23 Januari 2025 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN ANTARA yaitu memberhentikan dengan hormat Sdr. Monang Sinaga sebagai anggota Dewas Perum LKBN ANTARA dan mengangkat Sdr. Adrian Tuswandi sebagai anggota Dewas Perum LKBN ANTARA.
2. Sesuai masa jabatannya yaitu 5 (lima) tahun, sdr Mayong Suryo Laksono tidak lagi sebagai Anggota Dewas terhitung tanggal 15 Juni 2025.

Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Perum LKBN ANTARA sebagai berikut :

- 1) Kemal Effendi Gani : Sebagai Ketua Dewan Pengawas merangkap Anggota Dewan Pengawas
- 2) Widodo Muktiyo : Sebagai Anggota Dewan Pengawas
- 3) Ariawan : Sebagai Anggota Dewan Pengawas
- 4) Virgandhi Prayudantoro : Sebagai Anggota Dewan Pengawas
- 5) Adrian Tuswandi : Sebagai Anggota Dewan Pengawas

3. RKAP 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan meningkatkan kontribusi bagi negara, Perum LKBN ANTARA telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025. Dokumen ini merupakan hasil dari proses perencanaan strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan tantangan global.

RKAP 2025 ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Perusahaan, serta mempertimbangkan masukan dari Kementerian BUMN sebagai pemilik modal. Melalui RKAP ini, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk berita, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.

Tahapan penyusunan RKAP tahun 2025 Perum LKBN ANTARA telah dimulai sejak Oktober 2024, dengan beberapa kali proses revisi dan masukan dari Kementerian BUMN melalui komunikasi antar PIC dan Rapat Teknis (Ratek) dengan Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media. Masukan dalam RKAP 2025 juga diajukan oleh Asdep bidang TJSL serta Asdep bidang MSDM.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-39/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025:

- a. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum LKBN ANTARA Tahun 2025.

- b. Mengesahkan RKA TJSL Perum LKBN ANTARA tahun 2025 sebesar Rp500.000.000,-
- c. Menetapkan kontrak manajemen/*Key Performances Indicator* (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2025 antara Direksi dan Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal.
- d. Menetapkan Kontrak Manajemen / *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2025 antara Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal.
- e. Menyetujui penugasan pemerintah dhi Kementerian Komunikasi dan Digital kepada Perum LKBN ANTARA berupa PSO dalam bentuk desiminasi informasi publik bidang pers.

4. Pada tahun 2025, perusahaan mengeluarkan Memorandum Nomor: 005/MO/DIRO1.ANT/III/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Kebijakan Efisiensi Biaya Operasional dan Personil Tahun 2025. Kebijakan ini diterbitkan sebagai respon perusahaan dalam mengantisipasi kebijakan efisiensi anggaran pemerintah yang akan berdampak pada profil pendapatan perusahaan.

5. Tindak lanjut penyelesaian temuan audit ISO 9001:2015.

Dalam menjaga mutu perusahaan pada Oktober 2024 telah dilaksanakan audit ISO oleh auditor MSECB. Dalam rekomendasinya tertuang sejumlah masukan perbaikan berkelanjutan. Adapun perbaikan tersebut telah dilaksanakan hingga periode Triwulan I 2025.

6. Inisiatif Strategis 2025 berdasarkan arahan taktis KBUMN:

- a. Memastikan penugasan Pemerintah dalam rangka diseminasi informasi publik berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan oleh Kementerian Teknis
 - 1) Peningkatan Kualitas Berita Antara (produksi dan distribusi berita anti hoax, peningkatan portal Antaranews dan media sosial)
 - 2) Peningkatan kualitas pelayanan penugasan Pemerintah (tingkat kelolosan berita PSO)
- b. Menjadi kantor berita yang mampu mengikuti perkembangan media digital melalui pemanfaatan AI dan *Big Data* serta pengembangan talenta unggul berbasis digital
 - 1) Pemanfaatan AI dan *Big Data* untuk peningkatan performa portal Antaranews dan Produk Layanan Bisnis (IMCS)
 - 2) Peningkatan keamanan siber perusahaan
 - 3) Pemantapan tata kelola perusahaan melalui penerapan ERP
 - 4) Pengembangan talenta unggul berbasis digital

- c. Optimalisasi bisnis komersial untuk mewujudkan perusahaan yang sehat dan bertumbuh
 - 1) Pengembangan bisnis dan layanan ke seluruh pelosok Nusantara (mengembangkan MICE, Media Agency dan Bisnis Biro)
 - 2) Pengembangan produk berlisensi dari Antara ETP
 - 3) Sinergi BUMN
- d. Perbaikan model bisnis guna menurunkan jumlah piutang macet perusahaan
 - 1) Ekspansi yang *profitable*
 - 2) Menciptakan *Economic Value Add* dengan realisasi ROIC sama dengan atau di atas WACC
 - 3) Menjaga kondisi keuangan perusahaan dengan mempertahankan rasio-rasio *bearing* dan *debt service* (*interest Bearing Debt To EBITDA* dan *Interest Bearing Debt To Invested Capital*)
 - 4) Kesesuaian realisasi CAPEX atas rencana investasi
 - 5) Likuidasi Dana Pensiun

7. Hasil penilaian pemeringkatan kesehatan Perum LKBN ANTARA yang dilakukan oleh PT.PEFINDO ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2025 dengan hasil Peringkat **idAA-/stable (Double A Minus; Stable Outlook)**.

Dengan demikian, tingkat kesehatan untuk Perum LKBN ANTARA pada tahun buku 2024 (*audited*) adalah Sehat (AA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 203 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

8. Laporan Tahun 2024

Berdasarkan surat Menteri BUMN S-384/MBU/06/2025 tanggal 30 Juni 2025:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra (DSI)
- b. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2024 sebesar Rp13.496.306.209 (Tiga Belas Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Ribu Dua Ratus Belas Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Ribu Dua Ratus Sembilan Rupiah)
- c. Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas atas kinerja Tahun Buku 2024, serta Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Tahun Buku 2025.
- d. Penetapan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik dan Indra (DSI) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang

didalamnya termasuk Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) Perusahaan Tahun Buku 2025.

- e. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang didalamnya termasuk termasuk Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) Perusahaan Tahun Buku 2025.
- f. Direksi dengan Pengawasan Dewan Pengawas agar memperhatikan dan menindaklanjuti arahan Pemilik Modal

9. Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Perum LKBN ANTARA
Perum LKBN Antara menyelenggarakan Rakernas pada tanggal 23-24 Juni 2025 di Antara *Heritage Center* Pasar Baru Jakarta dengan mengusung tema “Berani Berubah, Maju Bersama (Jilid 2)”. Rakernas dihadiri oleh seluruh Direksi, Dewan Pengawas, jajaran BoD-1, Kepala Redaksi, Manajer, serta Kepala Biro Daerah dan Luar Negeri.
Rakernas kali ini bersifat *top down* dimana Direksi menyampaikan sosialisai 6 kebijakan baru perusahaan yang menjadi landasan fundamental bagi penerapan tata kelola komersil, keuangan dan Redaksi. Diharapkan kebijakan baru dapat dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran unit kerja sehingga dapat membangun dan memperkuat budaya kerja yang lebih produktif, kolaboratif, dan inovatif.
10. Manajemen Mutu Perusahaan
Dalam menjaga konsistensi proses kerja dan peningkatan kualitas produksi menuju pencapaian tujuan perusahaan, Divisi Manajemen Strategis secara rutin mengadakan audit ISO oleh auditor MSECB. Dalam rekomendasinya tertuang sejumlah masukan perbaikan berkelanjutan. Adapun perbaikan tersebut telah dilaksanakan hingga periode Semester I 2025 ini.
11. *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR)
Pada tahun 2025 perusahaan telah melakukan perencanaan pelaksanaan ICOFR berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN No. SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan BUMN.

BAB III

LAPORAN PENCAPAIAN KPI

A. KPI Korporat 2025

Dalam rangka mencapai sasaran perusahaan, serta berdasarkan arahan dan masukan Kementerian BUMN dan Jajaran Dewan Pengawas maka perusahaan menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam rencana kinerja korporasi dalam *Key Performance Indicator (KPI)* Korporat tahun 2025.

Key Performance Indicators (KPI) Perum LKBN ANTARA hingga Juni 2025 tercapai sebesar 56,37% dari target Tahun 2025 dan tercapai 80% terhadap target Semester I, sebagai berikut :

- a. Pencapaian indikator dan sub indikator KPI telah terpenuhi 100% meliputi indikator: Nilai Ekonomi Indonesia (Finansial: EBITDA, Rasio BOPO), Operasional (berita anti hoax, peningkatan performa portal antaranews.com, peningkatan performa media sosial milik Perum LKNM ANTARA), Inovasi Model Bisnis (Penerapan *Global Rate Card* PT. Antara ETP), Kepemimpinan Teknologi (penerapan ERP berupa integrasi fungsi sistem informasi), Pengembangan Talenta (peningkatan keberagaman talenta melalui peningkatan rasio talenta muda maksimal 42 tahun dan perempuan di struktural level BOD-1 dan BOD-2)
- b. Indikator dan sub indikator KPI yang pencapaiannya berada di bawah 100% meliputi :
 - 1) Nilai Ekonomi Untuk Indonesia (Finansial : *Cash Flow Operating*) serta Sosial (Peningkatan kelolosan produk berita PSO 0% karena verifikasi berita PSO diperkirakan baru akan berlangsung di akhir semester I 2025).
 - 2) Inovasi Model Bisnis (pelaksanaan monetasi aset melalui layanan MICE 77,78%)
 - 3) Kepemimpinan Teknologi (*Cyber Security Zero Breach Incident* 4,85%a).
 - 4) Peningkatan Investasi (Persentase Penyerapan Investasi).

	Indikator	ESG/C	Satuan	Target RKAP 2025	Polaritas	Bobot	JUNI (TW II)				Keterangan Realisasi	
							Target Hingga Juni	Realisasi Hingga Juni	% Capaian Hingga Juni	Skor Juni	JUNI (TW II)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
I	NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA			12	60							
	Finansial											
	1	EBITDA	C	Miliar	61.02	Maximize	9	24.90	32.15	129.13%	9.90	EBITDA hingga bulan Juni 2025 adalah sebesar 32,150,085,513 atau tercapai 52.69% dari target RKAP 2025 61,024,190,864 Perhitungan sebagai berikut: EBITDA = Operating Income + Depreciation Expenses + Amortization Expenses + Gain (loss) on Forex + Income from Associated Entities and Joint Venture EBITDA (Juni 2025) = 238,217,738,471 + (159,837,039,502) + (199,592,904) + (52,248,869,700) + 6,325,184,857 + (107,335,709) = 32,150,085,513
	2	Rasio BOPO	C	Persentase	89	Minimize	8	90.71%	89.11%	101.79%	8.14	Target Persentase penurunan Rasio BOPO hingga Desember 2025 = 89% Target bulanan pada Juni 2025 = 90.71% Realisasi Juni 2025 berada pada 89.11% Formula Rasio BOPO = (beban operasi + harga pokok penjualan) / penjualan bersih Rasio BOPO (Juni 2025) = (52,448,462,604 + 159,837,039,502) / 238,217,738,471 = 89.11% Penghitungan scoring KPI disesuaikan dengan skema polaritas minimize

	3	Cash Flow Operating (CFO)	C	Rp. Milyar	47.25	Maximize	7	-15.75	-41.55	37.91%	0.00	<p>1. CFO masih negatif dikarenakan belum terdapat penerimaan dari PSO</p> <p>2. Berdasarkan skema bisnis Antara, CFO akan mulai positif pada TW3 dan TW4. Adapun untuk meminimalisir negatifnya CFO agar unit komersil memastikan cash collecting dari pelanggan</p> <p>3. CFO ini hanya bisa dipoisitifkan melalui penerimaan dari pelanggan, adapun perusahaan mengambil opsi untuk menarik kredit dari bank, pada laporan cash flow masuk ke dalam segmen financing bukan operating</p> <p>Cash Flow Operation (CFO) mengacu pada kas bersih. Kas bersih ini didapatkan dari hasil operasi bisnis normal sebuah perusahaan.</p> <p>Cash Flow Operation (CFO) Januari-Juni 2025 tercatat negatif sebesar Rp41,549,438,783,- sehingga skor target pencapaian tidak terpenuhi (nol).</p>
Operasional												
	4	Berita Anti Hoax	G	Jumlah berita anti hoax	450	Maximize	9	225	226	100.44%	9.04	<p>Pada bulan Juni 2025, terdapat 54 berita Anti Hoax yang diproduksi redaksi untuk merespon informasi hoax yang beredar di masyarakat secara cepat.</p> <p>Sehingga total jumlah konten anti-hoaks periode Januari-Juni 2025 berjumlah 226 artikel dari target 450 artikel hingga akhir 2025 atau tercapai sebesar 50.22%</p> <p>Kriteria isu hoax yang harus di-counter sesuai kisi-kisi produksi berita PSO, terutama bedasarkan ketentuan berita 3E+1N.</p>

	5	Peningkatan Performa Portal <i>antaranews.com</i>	C	Jumlah Pageview portal <i>antaranews.com</i>	120 juta	Maximize	9	60,000,000	71,050,446	118.42%	9.90	<p>Pada Juni 2025, jumlah pageview portal <i>antaranews.com</i> adalah 71.050.446, atau tercapai sebesar 59.21% dari target 120 juta.</p> <p>Jumlah tersebut merupakan akumulasi portal berita <i>Antaranews.com</i> pusat & biro</p> <p>Manajemen telah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan jumlah pageview dari portal, namun perlu diperhatikan bahwa dalam perkembangan saat ini jumlah pageview akan bersifat fluktuatif karena adanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pergeseran perilaku audiens untuk mengunjungi portal mulai berkurang dan lebih cenderung menyukai informasi melalui sosial media 2. Adanya pengembangan teknologi AI Overview milik Google yang cenderung menunda/menghalangi kunjungan viewers/pencari informasi ke portal sumber berita
	6	Peningkatan Performa Media Sosial milik LKBN ANTARA	C	Jumlah Followers	6,300,000	Maximize	9	5,758,094	6,055,344	105.16%	9.46	Hingga bulan Juni 2025, total followers konsolidasi seluruh platform media sosial ANTARA pusat dan Biro Daerah yakni 6.055.344, bertambah 124.920 dari followers Juni 2025. Adapun target followers hingga akhir 2025 yakni 6.300.000 followers.
	Sosial											
	7	Tingkat kelolosan produk berita PSO	S	Persentase	85	Maximize	9	0%	0.00	0.00%	0.00	<p>Kinerja PSO hingga Juni 2025, sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi produksi PSO Januari-Juni 2025 mencapai 115.821 berita atau 68% dari rencana kuota 2025 2.) Tim ANTARA bersama Kementerian Komdigi tengah menyusun Kisi-Kisi Pemberitaan PSO 2025 3) Hingga Juni 2025, PKS terkait PSO masih dalam proses realisasi <p>Verifikasi yang dilakukan oleh verifikator Kementerian Komdigi terkait penghitungan berita kelolosan Produk PSO sesuai jadwal di akhir Semester I.</p> <p>Dengan catatan proses penugasan PSO kepada Perum LKBN ANTARA sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pagu PSO Tahun 2025 : Rp.181.981.945.000,- 2) Posisi kontrak PSO hingga akhir Mei 2025, menunggu Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital RI tentang Penugasan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun 2025 3) Pelaksanaan Diseminasi PSO tahun 2025 menunggu Keputusan Menteri diterbitkan 4) Penandatanganan PKS ditargetkan pada Juni 2025

II	INOVASI MODEL BISNIS				2.8		14					
8	Pelaksanaan monetasi aset melalui layanan MICE (<i>meeting, incentive, conference, exhibition</i>)	C	Persentase Okupansi	30	Maximize	7	36	28	77.78%	5.44	Okupansi dihitung berdasarkan jumlah kegiatan yang dilakukan menggunakan ruangan di AHC. Catatan formulasi: 30% dari 20 hari kerja (sebulan) = estimasi 6 kegiatan per bulan (jika dlm 1 hari ada 2 kegiatan dengan klien yang berbeda, maka akan dihitung 2) misalnya ada pelatihan humas & seminar (bersamaan) Jadi, dalam satu tahun ditarget 72 kegiatan komersil di AHC dari klien/mitra/kontrak yang berbeda (tidak dihitung dari besaran nilai transaksi kerjasama) Pada bulan Juni 2025, terdapat 3 kegiatan MICE yaitu: 1. Pelatihan UNDIP (14 juni 2025) 2. Workshop masterclass Jakarta Defence Society & Lacroix (3 Juni 2025) 3. Rapat KOMDIGI (12 Juni 2025) 4. HUT Generasi Berencana BKKBN (13 Juni 2025) 5. Workshop Penyiaran Forum Pemred (19 JUNI 2025) 6. Rapat KOMDIGI (26 Juni 2025) 7. Pelatihan Media Handling TUKU (30 Juni 2025) 8. Media Monitoring PT Bank Mandiri Tbk Periode Jan-Juni 9. PNM Magazine Edisi 1 tahun 2025 PT Penanaman Nasional Mandiri Sehingga total kegiatan MICE bulan Januari - Juni 2025 sebanyak 28 kegiatan dengan total pendapatan sebesar Rp 1,750,494,219,-	
9	Penerapan Global Rate Card PT Antara ETP	C	Waktu	Triwulan IV	Maximize	7	50%	50%	100%	7.00	Hingga bulan Juni 2025, penerapan Global Rate Card PT Antara ETP tercapai sebesar 50% dengan rincian sebagai berikut: 1. Tersedia dokumen Tax Memo Advisory (TW I) 2. Tersedia prosedur Rate Card Collection (TW I) 3. Melakukan outreach kepada klien dan menyampaikan pengumuman dari BBG melalui email dan telepon pada bulan Mei-Juni 2025 KPI ini dimonitor per triwulan	

III	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI			2.8		14						
10	<i>Cyber Security Zero Breach Incident</i>	C	Waktu Penanganan	6 jam	Minimize	7	180 menit	37,08 menit	4.85	7.70	Berdasarkan laporan dari Divisi TI, selama periode Januari - Juni 2025 telah terjadi 4 serangan (downtime), sebagai berikut: 1. Serangan pada server img.antaranews. com pada 20 Februari 2025 pukul 18:32 selama 300 detik 2. Serangan pada server m.antaranews. com pada 8 Mei 2025 pukul 15:31 selama 120 detik 3. Serangan pada server m.antaranews. com pada 8 Mei 2025 pukul 10:55 selama 1800 detik 4. Serangan pada server biro2.antaranews. com pada 27 Mei 2025 pukul 19:10 selama 5 detik Sehingga total down time hingga bulan Juni 2025 adalah selama 2.225 detik (37,08 Menit) Mitigasi Risiko: 1. Penguatan Monitoring Internal dengan melibatkan Provider Data Center. 2. Menyiapkan sistem cadangan di Data Recovery Center (Cimanggis). 3. Penambahan Paket Layanan untuk Cyber Security (dalam penjajakan fungsi dan harga). Langkah Perbaikan: 1. Melakukan pembaharuan (Update Patching Operating System). 2. Pengaturan Pipa Akses (Bandwidth Limiter Management) 3. Penambahan fungsi ambang batas (Threshold) dengan nilai tertentu yang diduga serangan. Penghitungan scoring KPI disesuaikan dengan skema polaritas minimize	

	11	Penerapan ERP berupa integrasi fungsi sistem informasi	G	Persentase	75	Maximize	7	50	50	100.00%	7.00	Penerapan ERP berupa integrasi fungsi sistem informasi di Perum LKBN Antara, pada bulan Juni telah terlaksana secara akumulatif sebanyak 50% dari 8 modul, dengan fungsi aplikasi yang sudah berjalan sebagai berikut: 1. e-procurement (100% terselesaikan) 2. Governance, Risk, and Compliance (80% terselesaikan) 3. Modul pengaduan layanan (100% terselesaikan) 4. Modul peminjaman mobil (100% terselesaikan) 5. Fitur placement PSO di SP2MT (100% terselesaikan) Sehingga penerapan ERP Januari-Juni 2025 dibanding target tahunan, telah mencapai 66,67%, atau masih di bawah target tahunan sebesar 75%
IV PENINGKATAN INVESTASI												
	12	Percentase Penyerapan Investasi	C	Persentase	70	Maximize	6	0	1.21	0.00%	0.00	Indikator ini merupakan akumulasi dari bulan sebelumnya. Rincian Investasi bulan Mei 2025 yang telah dilaporkan sebagai berikut: 121107 - INVENTARIS DAN PERALATAN Rp.44,990,570,- Pada Juni 2025 belum terealisasi penyerapan anggaran investasi selain di atas. Berdasarkan data perencanaan CAPEX 2025 yang telah disetujui Direktur Keuangan & MR, penyerapan inventasi akan dimulai pada bulan Agustus 2025, dengan target nilai penyerapan investasi hingga Desember 2025 sebesar Rp.22.139.174.484,- Percentase target realisasi Penyerapan Investasi hingga akhir 2025 sbb: * Agustus : 8,48% * September : 18,11% * Oktober : 28,33% * November : 37,15% * Desember : 7,93% Selain merupakan implementasi kebijakan efisiensi sesuai Memorandum Direktur Utama Nomor : 005/MO/DIR01.ANT/III/2025, berdampak pada rencana realisasi pemenuhan CAPEX 2025, aktivitas penyerapan investasi ini dipengaruhi ketersediaan anggaran melalui pemasukan dari anggaran PSO yang direncanakan baru akan cair pada bulan Agustus 2025.

V		PENGEMBANGAN TALENTA			1.2		6					
	13	Peningkatan Keberagaman Talenta melalui peningkatan rasio talenta muda (maksimal 42 tahun) dan perempuan di struktural level BOD-1 dan BOD-2	S	Persentase	30	Maximize	6	30	32.03%	106.77%	6.41	<p>Terhitung mulai April 2025, berdasarkan Salinan Perubahan Pertama Atas Peraturan Direksi Perum LKBN Antara nomor PER-011/DIR01.ANT/X/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara nomor PER-006/DIR01.ANT/II/2025, terdapat perubahan jumlah Struktur Organisasi, dengan penambahan satu struktur level Manajer di Departemen Penagihan (Inkas). Sehingga total jenjang Struktural berjumlah 64.</p> <p>Penghitungan capaian KPI sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Rasio Talenta Perempuan : 31.25% (20 orang) * Rasio Talenta Muda : 32.81% (21 orang) * Rata-rata Kepercapaian Rasio Talenta perempuan dan Talenta Muda : 32.03% <p>Perubahan Struktural per Juni 2025:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Sekretariat Perusahaan: Jabatan General Manager yang sebelumnya dijabat oleh seorang perempuan berusia >42 tahun kini diisi oleh seorang laki-laki berusia <42 tahun. 2. Redaksi Internasional: Posisi Kepala Redaksi yang sebelumnya dipegang oleh laki-laki berusia <42 tahun tetap dijabat oleh laki-laki dengan usia <42 tahun 3. Kepala Biro Luar Negeri (Asisten Manajer): Posisi yang sebelumnya dijabat oleh seorang perempuan berusia < 42 tahun kini digantikan oleh seorang laki-laki dengan usia <42 tahun <p>*Untuk indikator Pengembangan Talenta, perhitungan capaian dan skor menggunakan target satu tahun (30%)</p>
		TOTAL					100			80.00		

Tabel 27: Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan pada semester I Tahun 2025

BAB IV

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA SEMESTER I TAHUN 2025

1. Realisasi Capex baru mencapai Rp102 juta. Realisasi ini tergolong rendah akibat kebijakan perusahaan untuk menerapkan efisiensi dan melakukan manajemen *cashflow*. Capex 2025 akan mulai dilakukan realisasi pada triwulan III 2025.
2. Serangan Siber kepada Entitas portal Antaranews Pusat dan biro masih terus terjadi. Serangan yang terjadi berjenis DDoS (*Distributed Denial of Service*) yang merupakan serangan siber yang bertujuan untuk mengganggu layanan jaringan. Serangan ini dilakukan dengan membanjiri server target dengan lalu lintas palsu.
3. Belum dilakukan pelaksanaan Digitasi Negatif Foto dan Teks *Archive* dikarenakan diberlakukannya Memorandum Nomor: 005/MO/DIR01.ANT/III/2025 tanggal 3 Maret 2025 tentang Kebijakan Efisiensi Biaya Operasional dan Personil Tahun 2025 serta himbauan untuk melakukan pekerjaan dengan sistem kerja *Working from anywhere* (WFA) dan *Working from Home* (WFO) maka berdampak terhadap jumlah digitasi yang semua peralatan pendukung kerja berada di kantor.
4. Perusahaan masih dalam upaya meningkatkan ketersediaan talenta perusahaan melalui proses suksesi dan peningkatan kompetensi yang mempertimbangkan inkusifitas termasuk keterwakilan talenta muda <42 tahun dan perempuan. Sepanjang Semester I 2025, suksesi belum banyak dilaksanakan dikarenakan masih dalam upaya pemetaan talenta perusahaan berdasarkan identifikasi kebutuhan perusahaan yang disesuaikan dgn penilaian pegawai berdasarkan kompetensi, potensi dan kinerja
5. Dalam hal komersil, biro mengalami kesulitan untuk mengejar target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025 dikarenakan adanya kebijakan efisiensi yang ditetapkan Pemerintah, dimana hal tersebut berdampak pada pengetatan anggaran di masing-masing Pemerintah Daerah, yang pada akhirnya menyebabkan beberapa kesepakatan awal dengan Pemerintah Daerah berkurang atau hilang.
6. Kebijakan pemerintah untuk melakukan efisiensi anggaran juga mempengaruhi penjualan layanan penyewaan ruang di AHC dan pelatihan, serta penghentian langganan konten BRANDA dan AFP serta layanan KSO Reuters oleh para pelanggan
7. Pada Semester I Tahun 2025, perusahaan masih menghadapi tantangan likuiditas akibat belum dilaksanakannya penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) terkait penugasan *Public Service Obligation* (PSO). Kondisi ini menyebabkan belum terdapatnya pencairan dana PSO yang menjadi sumber pendanaan operasional perusahaan.

BAB V

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana ketentuan dalam Bab IV poin A.2 Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, laporan tahunan tentang Manajemen Risiko ini berisi hal-hal berikut:

1. Realisasi perhitungan Risiko Residual yang dibandingkan dengan rencana target Risiko Residual sesuai periode pelaporan;
2. Realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
3. Peta Risiko;
4. Ikhtisar perubahan Profil dan Strategi Risiko;
5. Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)
6. Hasil *Internal Control Testing*;
7. Hasil *Stress Testing*;
8. Perhitungan peringkat komposit Risiko
9. *Progress Internal Control Over Financial Reporting*
10. *Progress pemenuhan RMI*

A. Realisasi Risiko Residual

Perusahaan telah melakukan berbagai macam cara untuk menekan tingkat risiko yang kemungkinan akan terjadi pada perusahaan. Telah diidentifikasi sepuluh (10) risiko utama pada tahun 2025 yang dapat berdampak kepada perusahaan. Sepuluh risiko tersebut tertuang dalam tabel dibawah ini:

No. Risk	Risiko	Penyebab	Dampak
RU-1	Penurunan produktivitas pegawai komersil, pemberitaan dan biro	<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan struktur HPP baru berpotensi menurunkan motivasi karena benefit yang didapatkan selama ini akan berkurang	Kebijakan ini diperkirakan akan berpengaruh pada karyawan di Divisi Layanan Komunikasi dan Direktorat Pemberitaan dan mengurangi hingga 25% pendapatan dari Biro, LKS dan KK
RU-2	Kegagalan adaptasi dengan perubahan algoritma mesin pencari	<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan algoritma google sering berubah dan belum ada pegawai khusus yang memantau perubahan tersebut	Berdampak negatif terhadap laba kotor sebesar Rp. 10,46 Miliar
RU-3	Ketidakpuasan Kementerian Komunikasi dan Digital terhadap tata kelola PSO	<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan perusahaan belum dapat memenuhi ekspektasi Kementerian Komunikasi dan Digital• Belum ada media penyimpanan dari mitra distribusi untuk bukti-bukti penyiaran yang mudah di akses	Mempengaruhi likuiditas perusahaan dengan dampak sekitar 20% dari pendapatan PSO
RU-4	Pembengkakan defisit solvabilitas Dana Pensiun (dalam Likuidasi)	<ul style="list-style-type: none">• Beberapa jenis investasi beresiko tinggi untuk dijual pada tahun 2025, diantaranya adalah saham dan obligasi pada BUMN Karya• Kebutuhan untuk mendapatkan cash	Mempengaruhi arus kas sebesar Rp. 12,4 miliar

No. Risk	Risiko	Penyebab	Dampak
		yang cepat membuat nilai tanah/bangunan dan penempatan langsung beresiko turun dari nilai wajar	
RU-5	Tidak berlanjutnya kontrak pelanggan Bloomberg	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak dengan pelanggan Bloomberg bernilai besar akan berakhir 	Berdampak pada laba kotor sekitar 20% dari nilai kontrak sebelumnya
RU-6	Kegagalan mitra kolokasi menjaga sistem aplikasi tetap berjalan	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak dengan mitra kolokasi tidak mempunyai SLA Perusahaan belum mempunyai DRP yang layak 	Infrastruktur vital (aplikasi kunci) yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam
RU-7	Kurang sesuainya kompetensi AE dengan produk IMCS	<ul style="list-style-type: none"> Belum sesuainya kualifikasi AE baik di pusat maupun di biro dengan fokus produk yang menjadi fokus pada 2025 Kurangnya pelatihan yang relevan bagi AE di pusat maupun biro daerah 	Penurunan 20% dari target pendapatan Layanan Komunikasi Strategis dan Biro Provinsi
RU-8	Inefisiensi pembiayaan operasional dengan beban	<ul style="list-style-type: none"> Belum diperhitungkannya biaya bunga pinjaman bank atas HPP perusahaan 	Margin laba yang menurun karena tingginya biaya bunga dan penurunan arus kas Rp. 600 juta di akhir tahun
RU-9	Pelemahan rupiah terhadap dollar	<ul style="list-style-type: none"> Tidak stabilan ekonomi dan geopolitik global 	Dampak yang diperkirakan adalah sekitar Rp. 655,1 juta
RU-10	Pencabutan izin usaha PT AETP oleh BI	<ul style="list-style-type: none"> Regulator sering mengeluarkan peraturan untuk industri penyediaan layanan electronic trading platform yang masih baru, unit kerja kepatuhan di PT AETP berpotensi tidak melakukan regulatory surveillance secara tepat waktu dan PT AETP belum memiliki regtech yang dapat mendeteksi adanya peraturan baru yang wajib diikuti 	Dicabutnya izin usaha oleh bank Indonesia

Tabel 28: Profil Risiko Utama Tahun 2025

Dari risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi, perusahaan telah merencanakan dan melakukan mitigasi-mitigasi yang dapat menurunkan tingkat risiko dari risiko-risiko utama tersebut. Perusahaan juga telah memberikan target tingkat risiko yang harus dicapai perusahaan di tahun 2025. Berikut perbandingan antara realisasi Risiko Residual dengan target Risiko Residual pada tahun 2025.

Risiko Utama	Inherent			Residual Q2 2025			Target Residual Q2 2025		
	D	P	L	D	P	L	D	P	L
Penurunan produktivitas pegawai komersil, pemberitaan dan biro	5	5	25	4	4	16	4	4	16
Kegagalan adaptasi dengan perubahan algoritma mesin pencari	5	4	20	4	4	16	4	4	16
Ketidakpuasan Kementerian Komunikasi dan Digital terhadap tata kelola PSO	5	4	20	3	2	8	4	3	12
Pembengkakan defisit solvabilitas Dana Pensiun (dalam Likuidasi)	5	4	20	5	4	20	5	3	15
Tidak berlanjutnya kontrak pelanggan Bloomberg	5	3	15	2	2	4	2	2	4
Kegagalan mitra kolokasi menjaga sistem aplikasi tetap berjalan	4	4	16	2	3	6	3	3	9
Kurang sesuainya kompetensi AE dengan produk IMCS	3	4	12	5	4	20	3	4	12
Inefisiensi pembiayaan operasional dengan beban	2	4	8	1	3	3	2	3	6
Pelemahan rupiah terhadap dollar	1	4	4	1	4	4	1	3	3
Pencabutan izin usaha PT AETP oleh BI	5	5	25	1	3	3	5	5	25

Tabel 29: Realisasi Risiko Residual pada tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dirincikan nilai dampak, nilai probabilitas dan nilai eksposur risiko pada tabel dibawah ini.

No. Risk	Risiko Utama	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Level Risiko
RU-1	Penurunan produktivitas pegawai komersil, pemberitaan dan biro	6,726	4	70%	4	4,708	16
RU-2	Kegagalan adaptasi dengan perubahan algoritma mesin pencari	6,726	4	70%	4	4,708	16
RU-3	Ketidakpuasan Kementerian Komunikasi dan Digital terhadap tata kelola PSO	5,535	3	30%	2	1,661	6
RU-4	Pembengkakan defisit solvabilitas Dana Pensiun (dalam Likuidasi)	9,300	5	70%	4	6,510	20
RU-5	Tidak berlanjutnya kontrak pelanggan Bloomberg	2,386	2	30%	2	716	4
RU-6	Kegagalan mitra kolokasi menjaga sistem aplikasi tetap berjalan	208	2	55%	3	114	6
RU-7	Kurang sesuainya kompetensi AE dengan produk IMCS	9,103	5	70%	4	6,372	20
RU-8	Inefisiensi pembiayaan operasional dengan beban	36	1	50%	3	18	3
RU-9	Pelemahan rupiah terhadap dollar	1,312	1	70%	4	918	4
RU-10	Pencabutan izin usaha PT AETP oleh BI	104	1	55%	3	57	3

Tabel 30 Rincian Nilai Dampak, Nilai Probabilitas dan Nilai Eksposur Risiko Utama Tahun 2025

Dari tabel diatas, maka dapat dibandingkan realisasi keseluruhan Risiko Residual dengan Batas Toleransi Risiko pada tabel dibawah.

Total Nilai Dampak	Total Nilai Eksposur Risiko	Batas Risiko
41,435,490,123.04	25,782,344,500.82	10.384.147.846

Tabel 31: Perbandingan Total Nilai Dampak Risiko, Total Nilai Eksposur Risiko dan Batas Toleransi Risiko

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase Total Nilai Dampak terhadap Batas Toleransi Risiko senilai 399,6% persen sedangkan persentase Total Nilai Eksposur Risiko terhadap Batas Toleransi Risiko senilai 248,3% persen. Dapat disimpulkan bahwa pada Semester I tahun 2025 perusahaan belum dapat menekan risiko di bawah batas yang dapat ditoleransi oleh perusahaan.

B. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko

Untuk dapat menekan tingkat risiko ke dalam tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan, perusahaan melakukan berbagai perencanaan mitigasi pada tiap risiko-risiko tersebut. Berikut realisasi perencanaan mitigasi yang tertuang pada tabel di bawah ini.

No. Risiko	Penyebab risiko	Jenis Rencana Perlakuan Risiko	Rencana Perlakuan Risiko	Output Perlakuan Risiko	Biaya Perlakuan Risiko (dalam juta rupiah)	PIC	Status Perlakuan
RU-1	Kebijakan struktur HPP baru berpotensi menurunkan motivasi karena benefit yang didapatkan selama ini akan berkurang	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Menunjuk konsultan manajemen perubahan untuk membantu mengkampanyekan kebijakan baru demi sustainabilitas Perusahaan	Kampanye kebijakan baru	700	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	-
	Kebijakan struktur HPP baru berpotensi menurunkan motivasi karena benefit yang didapatkan selama ini akan berkurang	Lainnya	mencari talenta AE baru untuk membantu pencapaian target komersial (sama dengan risiko nomor 7)	ketersediaan AE	0	Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI	Sudah dilakukan
RU-2	Kebijakan algoritma google sering berubah dan belum ada pegawai khusus yang memantau perubahan tersebut	Peningkatan Kecukupan Desain Kontrol	Menunjuk/meng-hire petugas yang salah satu tugas utamanya adalah memantau kebijakan algoritma google	Pemantauan kebijakan algoritma google	260	Direktur Pemberitaan	-
	Kebijakan algoritma google sering berubah dan belum ada pegawai khusus yang memantau perubahan tersebut	Peningkatan Kecukupan Desain Kontrol	Menyusun laporan update kebijakan algoritma google setiap satu bulan sekali kepada Direktur Pemberitaan dan Redaktur Pelaksana	laporan update kebijakan algoritma	0	Direktur Pemberitaan	-
RU-3	Laporan keuangan perusahaan belum dapat memenuhi ekspektasi dari Kementerian Komunikasi dan Digital	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Berkoordinasi dengan auditor untuk menyajikan laporan keuangan yang memenuhi ekspektasi KKD	Laporan keuangan yang memenuhi ekspektasi KKD	0	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sudah dilakukan
	Belum ada media penyimpanan dari mitra disebutkan untuk bukti-bukti penyiaran yang mudah diakses	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Menyediakan aplikasi media penyimpanan bagi mitra distribusi yang mudah digunakan	aplikasi penyimpanan media distribusi mitra	150	Direktur Utama	Sudah dilakukan
RU-4	Beberapa jenis investasi beresiko tinggi untuk dijual pada tahun 2025, diantaranya adalah saham dan obligasi pada BUMN Karya	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	membuat perencanaan penjualan aset beresiko tinggi	Rencana penjualan aset beresiko tinggi	100	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sudah dilakukan
	Kebutuhan untuk mendapatkan cash yang cepat membuat nilai tanah/bangunan dan penempatan langsung beresiko turun dari nilai wajar	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	memonitor selisih penjualan aset per bulan	Laporan monitoring penjualan aset per bulan	0	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sedang dilakukan
RU-5	Kontrak dengan pelanggan Bloomberg bernilai besar akan berakhir	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	memonitor progress pembaruan kontrak dan melibatkan Manajemen Risiko dalam proses reviu	laporan monitoring pembaruan kontrak	0	Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI	Sudah dilakukan

No. Risiko	Penyebab risiko	Jenis Rencana Perlakuan Risiko	Rencana Perlakuan Risiko	Output Perlakuan Risiko	Biaya Perlakuan Risiko (dalam juta rupiah)	PIC	Status Perlakuan
			kontrak untuk memastikan asumsi nilai tukar yang digunakan telah mempertimbangkan resiko dua tahun ke depan				
RU-6	Kontrak dengan mitra kolokasi tidak mempunyai SLA	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	pembaruan kontrak dengan moratel dengan memasukkan SLA	kontrak kerjasama dengan moratel	0	Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI	Sedang dilakukan
	Perusahaan belum mempunyai DRP yang layak	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	menyusun dan melaksanakan DRP	DRP telah terpenuhi	0	Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI	-
RU-7	Belum sesuainya kualifikasi AE baik di pusat maupun di biro dengan fokus produk yang menjadi fokus pada 2025	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	merekrut AE Baru dengan kualifikasi yang dibutuhkan	ketersediaan AE	975	Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI	Sudah dilakukan
	kurangnya pelatihan yang relevan bagi AE di pusat maupun biro daerah	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	memberikan pelatihan incentif kepada AE yang ada	Kompetensi AE meningkat	300	Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI	-
RU-8	Belum diperhitungkannya biaya bunga pinjaman bank atas HPP perusahaan	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Memasukkan biaya bunga dalam struktur HPP sehingga harga jual bisa disesuaikan dengan lebih akurat	Peningkatan pendapatan untuk menutupi beban bunga	0	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sudah dilakukan
	Belum diperhitungkannya biaya bunga pinjaman bank atas HPP perusahaan	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	memonitor tingkat kesehatan pinjaman	laporan monitoring tingkat kesehatan pinjaman	0	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sudah dilakukan
RU-9	ketidakstabilan ekonomi dan geopolitik global	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Pelatihan analisis pasar keuangan dan makroekonomi untuk Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko	Pegawai Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko dapat melakukan analisa pasar keuangan dan makroekonomi secara mandiri	100	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sudah dilakukan
RU-10	Regulator sering mengeluarkan peraturan untuk industri penyediaan layanan electronic trading platform yang masih baru, unit kerja kepatuhan di PT AETP berpotensi tidak melakukan regulatory surveillance secara tepat waktu dan PT AETP belum memiliki reg-tech yang dapat mendeteksi	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	mengembangkan dan menggunakan software compliance tracker untuk membantu mendeteksi peraturan, pembuatan compliance register dan monitoring kinerja kepatuhan secara efektif	software compliance	600	Direktur Utama	Sudah dilakukan

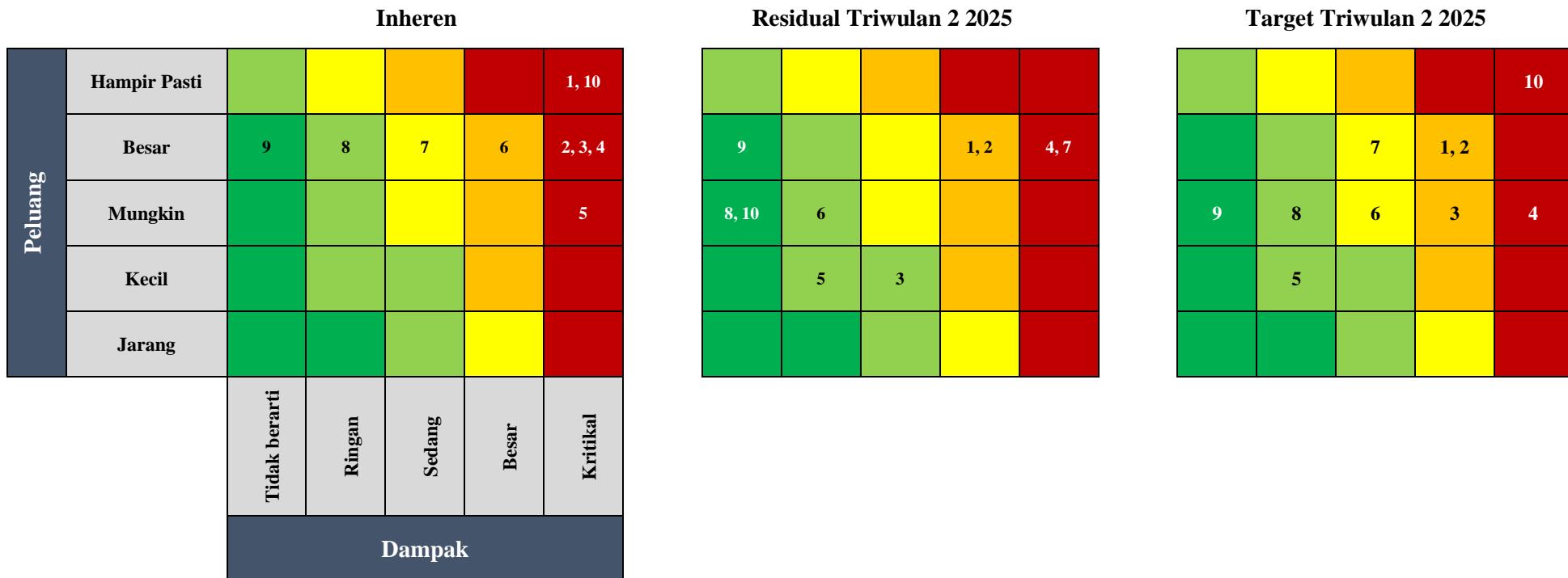
No. Risiko	Penyebab risiko	Jenis Rencana Perlakuan Risiko	Rencana Perlakuan Risiko	Output Perlakuan Risiko	Biaya Perlakuan Risiko (dalam juta rupiah)	PIC	Status Perlakuan
	adanya peraturan baru yang wajib diikuti						

Tabel 32: Realisasi Rencana Perlakuan Risiko

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 17 rencana perlakuan risiko yang direncanakan pada tahun 2025, 11 diantaranya sudah dilakukan oleh perusahaan. Terjadi perubahan mitigasi risiko, Risiko Utama RU-1, mitigasi terkait “menunjuk konsultan manajemen perubahan untuk membantu mengkampanyekan kebijakan baru demi sustainabilitas perusahaan” diganti menjadi “sosialisasi intensif terhadap seluruh pegawai dan penetapan bertahap”. Mitigasi risiko untuk RU-2 juga diubah menjadi “Pelatihan SEO untuk pegawai redaksi”. Hal tersebut karena program efisiensi beban perusahaan yang sedang dilakukan.

C. Peta Risiko

Dari data yang terdapat pada Bab A dan Bab B, maka dapat digambarkan posisi risiko utama perusahaan pada *heatmap* berikut ini.



Tabel 33: Posisi Risiko Utama Semester 1 Tahun 2025

D. Ikhtisar Perubahan Risiko

1. Ikhtisar Risiko

- Penurunan produktivitas pegawai komersil, pemberitaan, dan biro

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-1	25	16	Deviasi negatif realisasi dengan target pendapatan per triwulan	Aman: ≤5% Hati-Hati: 6-9% Bahaya: ≥10%	19%	Bahaya

Risiko penurunan produktivitas pegawai komersil, pemberitaan dan biro dinilai tetap tidak berubah karena belum terlihatnya perbaikan kinerja. Dilihat dari deviasi negatif pendapatan dari unit Dept. Layanan Komunikasi Strategis, Dept. Kerjasama & Konten, dan seluruh biro yang mencapai 19% dari target pendapatan di semester I 2025 ini.

Perusahaan telah mengeluarkan Memorandum dengan No. 002/MO/DIR01.ANT/I/2025 tentang Tata Kelola Kemitraan Pewarta Konten Komersil (PKK) Berbasis Pro Hire. Kebijakan tersebut menjadi dasar dari mitigasi risiko RU-1 ini yaitu mencari talenta AE baru untuk membantu pencapaian target komersial. Hingga saat ini sudah ada 2 PKK Prohire yang sudah di hire oleh perusahaan yaitu ada di unit Biro Sumatera Utara dan Sulawesi Utara. Selain PKK Prohire, perusahaan juga melakukan rekrutmen *Account Executive* berjumlah 7 orang. Rincian penempatan *Account Executive* adalah sebagai berikut:

1. Departemen Layanan Komunikasi Strategis berjumlah 3.
2. Departemen Lembaga Pendidikan Antara berjumlah 1.
3. Departemen Kerjasama Konten berjumlah 1.
4. Departemen Kemitraan Reuters berjumlah 2.

- Kegagalan adaptasi dengan perubahan algoritma mesin pencari

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-2	20	16	Pageview per bulan setelah produksi konten evergreen berjalan penuh	Aman: ≥10 jt Hati-Hati: 7-10 jt Bahaya: <7 jt	6,75 juta	Bahaya

Risiko kegagalan adaptasi dengan perubahan algoritma mesin pencari dinilai berkurang. Hal tersebut karena terjadi peningkatan *pageviews* per bulan Juni 2025 sebanyak 9,4% dari Juni 2024. *Pageviews* pada bulan Juni 2024 sebesar 6,17 juta sedangkan *pageviews* pada bulan Juni 2025 sebesar 6,75 juta.

- Ketidakpuasan Kementerian Komunikasi dan Digital terhadap tata kelola PSO

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-3	20	6	Jumlah keluhan Kementerian Komunikasi dan Digital	Aman: 1 Hati-Hati: 2 Bahaya: 3	1	Aman

Risiko ketidakpuasan Kementerian Komunikasi dan Digital terhadap tata kelola PSO dinilai turun tingkat risikonya pada Semester I 2025 ini. Dalam rangka pemenuhan ekspektasi dan hasil dari koordinasi intensif dengan Kementerian Komunikasi dan Digital, perusahaan telah mengeluarkan peraturan terkait tata kelola PSO dengan nomor PER-005/DIR01.ANT/II/2025 tentang Panduan Penyusunan Beban Pokok Produksi (BPP) PSO Perum LKBN Antara. Isi dari peraturan tersebut yaitu:

1. Segmentasi Unit
2. Pemetaan Akun dengan kategori *Allowed Cost/Non Allowed Cost*
3. Klasifikasi Akun
4. *Nature of Account*
5. Panduan Tambahan Perhitungan BPP PSO Antara

Oleh karena itu, tingkat risiko RU-3 dinilai berkurang karena sudah ada kontrol untuk penyajian laporan keuangan yang memenuhi ekspektasi atau permintaan Kementerian Komunikasi dan Digital.

- **Pembengkakan defisit solvabilitas Dana Pensiun (dalam Likuidasi)**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-4	20	20	Selisih penjualan aset per bulan	Aman: < 1 M Hati-Hati: 1-3 Bahaya: > 3 M	2,75 Miliar	Hati-Hati

Tingkat risiko residual untuk Risiko RU-4 ini dinilai tetap. Selisih penjualan aset Dana Pensiun pada bulan Mei 2025 sebesar Rp1,07 Miliar dan biaya bunga mencapai Rp1,68 Miliar. Perusahaan akan selalu memonitoring selisih penjualan aset beresiko tinggi.

Perusahaan juga sudah membuat perencanaan penjualan aset beresiko tinggi. Aset Gedung dan Tanah akan dilakukan penjualan melalui agen penjualan properti. Obligasi dengan risiko tinggi tidak bisa dijual karena ada permintaan perpanjangan due date oleh issuer. Obligasi milik dana pensiun akan dialihkan kepada pendiri dengan konsekuensi pendiri akan mengganti aset obligasi tersebut dalam bentuk kas. Aset investasi di PEFINDO akan dilakukan penjualan.

- **Tidak berlanjutnya kontrak pelanggan Bloomberg**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-5	15	4	Jumlah kontrak yang tidak diperpanjang	Aman: 0 Hati-Hati: 1-2 Bahaya: >2	2	Hati-Hati

Risiko tidak berlanjutnya kontrak pelanggan Bloomberg dinilai turun karena perusahaan telah melakukan mitigasi yang telah direncanakan yaitu memonitor progress pembaruan kontrak dan melibatkan Manajemen Risiko dalam proses

review kontrak untuk memastikan asumsi nilai tukar yang digunakan telah mempertimbangkan risiko dua tahun kedepan.

Ada 4 pelanggan Bloomberg yang tidak melanjutkan kontrak kerjasama dengan perusahaan yaitu BRIN, PIP Kemenkeu, PT Sumbersolusindo, dan Kemenko Perekonomian. Total nilai kontrak yang tidak melanjutkan kontrak kerjasama pada tahun 2025 ini sebesar Rp3,46 Miliar. Namun terjadi penambahan 2 pelanggan baru yaitu PLN dan BPDLH dengan total nilai kontrak Rp1,08 Miliar.

- **Kegagalan mitra kolokasi menjaga sistem aplikasi tetap berjalan**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-6	16	6	Tingkat pemenuhan SLA oleh mitra kolokasi	Aman: >90% Hati-Hati: 70-90% Bahaya: <70%	99%	Aman

Risiko kegagalan mitra kolokasi menjaga sistem aplikasi tetap berjalan dinilai berkurang. Hal tersebut karena dari awal tahun hingga akhir triwulan 2 tahun 2025, mitra kolokasi menjaga uptime sistem aplikasi perusahaan sebesar 99%. Hingga saat ini belum terjadi *downtime* yang terjadi di sistem aplikasi milik perusahaan.

Saat ini pembaruan kontrak kerjasama yang ditambahkan *Service Level Agreement* (SLA) didalamnya sedang dalam proses drafting dan *review Service Level Agreement* yang diajukan oleh perusahaan yaitu:

1. Ketersediaan layanan (*Uptime* Jaringan)
2. Waktu Respon dan Penyelesaian ketika terjadi *downtime*.
3. Pemeliharaan Terjadwal
4. Pemeliharaan Darurat

SLA ini juga dialihkan dari moratel kepada Velo Network dan Nap Info. Velo Network merupakan perusahaan jasa penyedia *Information and Communication Technology* sedangkan Nap Info adalah penyedia layanan internet.

- **Kurang sesuainya kompetensi AE dengan produk IMCS**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-7	12	20	Deviasi negatif realisasi dengan target pendapatan per triwulan	Aman: ≤5% Hati-Hati: 6-9% Bahaya: ≥10%	38%	Bahaya

Risiko kurang sesuainya kompetensi AE dengan produk IMCS dinilai tetap. Hal tersebut karena belum terlihatnya perbaikan kinerja. Dilihat dari deviasi negatif pendapatan dari unit Departemen Layanan Komunikasi Strategis, dan seluruh biro yang mencapai 40% dari target pendapatan di semester I 2025 ini.

Perusahaan telah mengeluarkan Memorandum dengan No. 002/MO/DIR01.ANT/I/2025 tentang Tata Kelola Kemitraan Pewarta Konten

Komersil (PKK) Berbasis Pro Hire. Kebijakan tersebut menjadi dasar dari mitigasi risiko RU-1 ini yaitu mencari talenta AE baru untuk membantu pencapaian target komersial. Hingga saat ini sudah ada 2 PKK Prohire yang sudah di hire oleh perusahaan yaitu ada di unit Biro Sumatera Utara dan Sulawesi Utara. Selain PKK Prohire, perusahaan juga melakukan rekrutmen *Account Executive* berjumlah 7 orang. Rincian penempatan *Account Executive* adalah sebagai berikut:

1. Departemen Layanan Komunikasi Strategis berjumlah 3.
2. Departemen Lembaga Pendidikan Antara berjumlah 1.
3. Departemen Kerjasama Konten berjumlah 1.
4. Departemen Kemitraan Reuters berjumlah 2.

Saat ini tingkat risiko residual meningkat karena dua unit yang diperhitungkan dampaknya yaitu Biro Daerah dan Dept. Layanan Komunikasi Strategis belum mencapai target pada semester I 2025. Tingkat risiko dinilai akan berkurang jika kinerja AE dan PKK Prohire yang direkrut tercermin pada kinerja pendapatan dua unit tersebut.

- **Inefisiensi pembiayaan operasional dengan beban bunga**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-8	8	6	Tingkat interest bearing debt to EBITDA	Aman: <1.0 Hati-Hati: 1.0-1.2 Bahaya: >1.2	1,6	Bahaya

Risiko inefisiensi pembiayaan operasional dengan beban berbunga dinilai tetap. Perusahaan sudah menetapkan Peraturan No. PER-14/DIR01.ANT/VI/2025 tentang Pedoman Tata Kelola Pendapatan dan Beban Pokok Komersil yang didalamnya ada pengaturan komponen-komponen penyusun Beban Pokok Penjualan yang akan dimasukkan beban bunga ke dalam Beban Pokok Penjualan. Saat ini Pedoman Tata Kelola Pendapatan dan Beban Pokok Komersil sedang pada tahap reviu oleh manajemen puncak dan menunggu pengesahan. Perusahaan juga selalu memonitoring tingkat kesehatan pinjaman perusahaan.

- **Pelemahan rupiah terhadap dollar**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-9	4	4	Jumlah kerugian selisih nilai tukar akibat hedging	Aman: Rp. 50 juta Hati-Hati: Rp. 100 juta Bahaya: Rp. 200 juta	1,31 Miliar	Bahaya

Risiko pelemahan rupiah terhadap dollar dinilai tetap karena walau perusahaan sudah memiliki kebijakan terkait Lindung Nilai tetapi perusahaan belum dapat melakukan lindung nilai. Hal tersebut karena kondisi arus kas perusahaan di awal tahun yang membuat tidak memungkinkan perusahaan dalam melakukan lindung nilai. Karena hal tersebut jumlah kerugian selisih nilai tukar pada

Semester 1 Tahun 2025 ini sebesar Rp1.31 Miliar dengan kurs tertinggi sebesar Rp16.787 dan kurs terendah sebesar Rp15.864.

Sejak awal tahun hingga pertengahan April, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) tercatat mengalami depresiasi sebesar sekitar 3,6%. Pada awal tahun, kurs rupiah berada di kisaran Rp16.230 per USD, namun saat ini telah melemah hingga mencapai Rp16.820 per USD.

Pelemahan ini tidak lepas dari dinamika ekonomi global, khususnya ketegangan geopolitik yang meningkat dalam beberapa bulan terakhir. Salah satu pemicu utama adalah kebijakan perdagangan proteksionis yang diambil oleh Presiden Amerika Serikat, yang menerapkan tarif impor tambahan terhadap negara-negara yang memiliki surplus neraca perdagangan terhadap Amerika Serikat. Kebijakan ini memicu kekhawatiran di pasar global, memperburuk sentimen investor, dan mendorong aliran modal kembali ke aset-aset aman seperti dolar AS.

Sebagai dampaknya, negara-negara berkembang seperti Indonesia mengalami tekanan terhadap mata uangnya akibat terjadinya *capital outflow*, meningkatnya permintaan terhadap dolar AS, dan sentimen *risk-off* di pasar keuangan global.

- **Pencabutan izin usaha PT AETP oleh BI**

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Threshold KRI	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-10	25	3	Dikenakan teguran atau sanksi kepada AETP karena tidak memenuhi kepatuhan dari Bank Indonesia	Aman: 0 Hati-Hati: 1 Bahaya: 2	0	Aman

Risiko pencabutan izin usaha PT AETP oleh BI dinilai turun karena PT AETP sudah selesai mengembangkan aplikasi kepatuhan yaitu *Legal-Ize*. Aplikasi tersebut diperuntukkan untuk memonitor kepatuhan-kepatuhan yang harus dipatuhi oleh PT AETP mengingat PT AETP merupakan perusahaan yang *high-regulated*.

2. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Pada Semester I 2025 tidak terdapat perubahan profil dan strategi risiko.

3. Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

Pada tahun 2025, perusahaan mencatat satu kejadian kerugian yang dapat dirinci pada tabel dibawah ini.

Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian (Rp)	Frekuensi Kejadian	Perbaikan Mendatang	Pihak Terkait
Kerugian Kurs	Selisih Kurs pada akhir triwulan 2 dengan RKAP sebesar Rp. 316	Keuangan	Eksternal	Perusahaan tidak memiliki Kas yang cukup untuk melaksanakan Settlement ketika melakukan Hedging	Tidak dilakukan penanganan	Penambahan beban keuangan ketika membayar mitra dengan dollar	1,311,696,250	4 kali per tahun	Melakukan pencadangan Free Cash Flow untuk melakukan transaksi Hedging	Divisi Keuangan

Tabel 34 Catatan Kejadian Kerugian tahun 2025

4. *Internal Control Testing*

Pada semester I 2025, perusahaan melakukan *Internal Control Testing* yang dapat dirinci pada tabel dibawah ini.

Sasaran	Proses Bisnis atau Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
Rasio BOPO 86%	Perencanaan Proyek atau kegiatan Komersil	Keputusan Direksi Perum LKBN Antara No. PER-002/DIR01.ANT/III/2021 tentang Tata Laksana Proyek Bisnis/Komersial	Reviu Dokumen	Beban pada penyusunan RAB tidak sejalan dengan pencatatan keuangan yang berdampak pada beban untuk tiap proyek komersil tidak dapat ditelusuri. Hal tersebut menyebabkan tidak terjadinya prinsip cost matching against revenue.	Merancang kebijakan yang mengatur mengenai RAB secara komprehensif.	Q2 2025	Manajemen Risiko	Sudah selesai dilaksanakan

Tabel 35: Internal Control Testing Tahun 2025

5. Stress Testing

a. Latar Belakang

Pada paruh pertama tahun 2025, nilai tukar USD/IDR menunjukkan volatilitas yang meningkat. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, kurs tengah USD/IDR per 1 Juli 2025 tercatat di level Rp16.253 per USD, mengalami depresiasi dibandingkan posisi akhir 2 Januari 2025 yang berada di sekitar Rp16.200 per USD. Meskipun depresiasi terlihat tidak signifikan, namun rupiah pernah terdepresiasi hingga sekitar Rp.16.925 per USD pada bulan April 2025 yang menandakan bahwa pasar uang khususnya USD/IDR mengalami peningkatan volatilitas. Faktor penyebab volatilitas ini antara lain adalah penguatan dolar secara global akibat sikap *hawkish* The Fed atau memilih kebijakan moneter yang lebih ketat dengan mempertahankan suku bunga yang tinggi, peningkatan ketegangan geopolitik di Asia Timur, serta aliran modal keluar dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Situasi ini menciptakan risiko yang signifikan terhadap perusahaan, khususnya dalam hal pembayaran kepada mitra strategis yaitu Bloomberg, Lp. Oleh karena itu, *stress test* ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak dari volatilitas ini terhadap kinerja perusahaan.

b. Tujuan

Dengan melakukan *stress test*, Perusahaan dapat memastikan bahwa Perusahaan memiliki ketahanan yang cukup untuk menghadapi berbagai risiko dan menjaga kesehatan keuangan Perusahaan. Berikut tujuan yang dari *stress test* ini:

- i. memprediksi berapa besar penuruan nilai yang harus ditanggung.
- ii. Sebagai pengelolaan risiko yang baik dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontrol yang kuat atas risiko.

c. Gambaran Umum

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum LKBN Antara tahun 2025 dan realisasi 2025, berikut disampaikan perencanaan nilai pendapatan serta beban pokok penjualan perusahaan:

Keterangan	RKAP 2025	Realisasi Q2 2025	Persentase Pencapaian Target
Pendapatan Usaha	547,998	236,322	43%
IDR	490,446	206,956	42%
USD	57,552	29,365	51%
Beban Pokok Usaha	-365,659	-142,837	39%
IDR	-251,085	-86,988	35%
USD	-114,574	-55,849	49%
Laba Kotor	182,339	93,485	51%
Beban Umum dan	-133,182	-52,249	39%

Keterangan	RKAP 2025	Realisasi Q2 2025	Percentase Pencapaian Target
Administrasi			
Beban Penjualan	-385	-200	52%
Laba Operasi	48,772	41,036	84%
Pendapatan (Beban) diluar Usaha	-15,142	-10,184	67%
Laba Sebelum Pajak	33,630	30,852	92%
Beban Pajak	-7,399	-2,695	36%
Laba Bersih	26,231	28,158	107%

Tabel 36: Anggaran Pendapatan Perusahaan 2025

Sejak awal tahun hingga akhir bulan Juni 2025, kurs USD/IDR mengalami volatilitas yang tinggi. Berikut disampaikan hasil statistik mengenai kurs USD/IDR:

	Kurs Tertinggi	Kurs Terendah	Kurs Rata-Rata	Standar Deviasi
Kurs USD/IDR	Rp. 16.925	Rp. 16.090	Rp. 16,419	Rp. 196

Tabel 37: Hasil Statistik Kurs USD/IDR 2025

Volatilitas yang tinggi ini disebabkan oleh ketidakstabilan kondisi geopolitik dunia. Ada dua kejadian besar yang terjadi di 2025 ini, yaitu:

1. Kebijakan Trump mengenai tarif.
2. Peran Iran dan Israel.

Kebijakan ekonomi yang diusung oleh Donald Trump berpotensi memperlambat aktivitas perdagangan internasional, antara lain karena adanya peningkatan hambatan tarif maupun non-tarif yang dapat menambah beban biaya logistik dan pengiriman barang antar negara.

Sementara itu, konflik bersenjata antara Iran dan Israel membawa dampak serius terhadap perekonomian global, salah satunya adalah lonjakan harga minyak mentah yang berisiko memicu terjadinya stagflasi global—yakni kombinasi antara inflasi tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang stagnan.

Kedua peristiwa tersebut berdampak langsung pada kondisi pasar keuangan global, dengan konsekuensi sebagai berikut:

1. Peningkatan volatilitas pasar, seiring ketidakpastian yang membayangi investor.
2. Penguatan nilai tukar dolar AS (USD), karena meningkatnya permintaan terhadap aset *safe haven*.
3. Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat, sebagai respons pasar terhadap ekspektasi inflasi dan kebijakan suku bunga.
4. Peningkatan harga emas, karena emas dipandang sebagai aset lindung nilai di tengah gejolak global.

d. Asumsi Stress Testing

Dari gambaran umum yang telah dipaparkan, maka asumsi-asumsi dasar untuk *stress test* kurs USD/IDR, yaitu:

1. RKAP 2025 merupakan *Best Case* atau skenario terbaik pada *stress test* ini.
2. Rata-rata kurs USD/IDR dari awal tahun hingga Juni 2025 merupakan *Base Case* atau skenario normal pada *stress test* ini.
3. Rata-rata kurs USD/IDR ditambah dengan standar deviasinya merupakan *Worst Case* atau skenario terburuk pada *stress test* ini.

	<i>Best Case</i>	<i>Base Case</i>	<i>Worst Case</i>
Kurs USD	Rp. 16.000	Rp. 16.419	Rp. 16.615

Tabel 38 Asumsi Stress Test

e. Hasil Stress Test

Dari asumsi yang dibuat, berikut hasil stress test terhadap laba perusahaan:

	<i>Best Case</i>	<i>Base Case</i>	<i>Worst Case</i>
Pendapatan Usaha	547,998	549,505	550,210
IDR	490,446	490,446	490,446
USD	57,552	59,059	59,764
Beban Pokok Usaha	-365,659	-368,659	-370,063
IDR	-251,085	-251,085	-251,085
USD	-114,574	-117,575	-118,978
Laba Kotor	182,339	180,846	180,147
Beban Umum dan Administrasi	-133,182	-133,182	-133,182
Beban Penjualan	-385	-385	-385
Laba Operasi	48,772	47,279	46,580
Pendapatan (Beban) diluar Usaha	-15,142	-15,142	-15,142
Laba Sebelum Pajak	33,630	32,137	31,438
Beban Pajak	-7,399	-7,399	-7,399
Laba Bersih	26,231	24,738	24,039

Tabel 39 Hasil Stress Test

f. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *stress test* terhadap risiko fluktuasi nilai tukar USD/IDR yang dianalisis melalui tiga skenario utama—*best case*, *base case*, dan *worst case*—dapat disimpulkan bahwa meskipun depresiasi rupiah terhadap dolar Amerika Serikat memberikan tekanan yang semakin besar terhadap beban pokok usaha, terutama dalam komponen biaya berdenominasi USD. Fluktuasi ini juga menyebabkan penurunan bertahap pada laba kotor dan laba bersih perusahaan. Pendapatan dalam mata uang rupiah tetap stabil di seluruh skenario dan pendapatan dalam USD justru meningkat akibat efek konversi kurs, sehingga secara keseluruhan perusahaan tetap mampu mencatatkan laba bersih positif dengan margin yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa struktur keuangan dan operasional saat ini masih cukup tangguh dalam menghadapi risiko nilai tukar yang volatil. Meskipun demikian, perusahaan disarankan untuk mulai mempertimbangkan beberapa strategi mitigasi seperti:

1. Melakukan lindung nilai atas eksposur biaya dalam USD.
2. Memantau pasar valuta asing secara berkala untuk mendukung pengambilan keputusan yang responsif.

Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk memastikan ketepatan langkah antisipatif dan pengambilan keputusan yang adaptif terhadap dinamika global.

6. Peringkat Komposit Risiko

Perhitungan peringkat komposit risiko berdasarkan Bab III poin C Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, berikut hasil perhitungan komposit risiko perusahaan pada Semester I 2025.

Perhitungan pertama dilakukan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang dirincikan pada tabel di bawah ini.

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
1	Pencapaian nilai eksposur risiko dibandingkan dengan target risiko residual	30%	90	27
2	pencapaian output pelaksanaan perlakuan risiko dibandingkan dengan target total output perlakuan risiko	20%	40	8
3	Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan risiko dibandingkan dengan anggaran	20%	80	16
4	Ketepatan penilaian risiko yang meliputi identifikasi risiko, kuantifikasi risiko, rencana perlakuan risiko dan prioritasasi risiko	30%	90	27
Total				78

Tabel 40 Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Indikator nomor 4 yaitu Ketepatan Penilaian Risiko pada tabel diatas dapat dirincikan pada tabel dibawah ini.

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
a	Ketepatan identifikasi risiko	25%	90	22,5
b	Ketepatan kuantifikasi Risiko	25%	90	22,5
c	Ketepatan rencana perlakuan risiko	25%	90	22,5
d	Ketepatan prioritasasi risiko	25%	90	22,5
Total				90

Tabel 41 Rincian indikator nomor 4 Ketepatan Penilaian Risiko

Keterangan:

1. Nilai eksposur risiko pada Semester I 2025 adalah Rp. 25,8 miliar, yang lebih tinggi dibandingkan target RKAP yaitu, Rp. 26,6 miliar.
2. Perusahaan telah melakukan 11 dari 17 rencana mitigasi yang direncanakan pada tahun 2025, yang setara dengan 64,7%.
3. Realisasi biaya perlakuan risiko pada Semester I 2025 adalah Rp. 0 miliar yang lebih rendah dari anggaran RKAP sebesar Rp. 3,2 miliar.
4. Rincian capaian indikator 4 adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat risiko baru yang mempengaruhi kinerja di triwulan 2 2025.
 - b. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas terdeviasi positif sebesar 15%.
 - c. Rencana perlakuan risiko belum dapat menurunkan eksposur risiko hingga dibawah target eksposur risiko Triwulan 2 2025, eksposur risiko terdeviasi negatif sebesar 11%.
 - d. Tidak ada risiko baru dari anak perusahaan yang mempengaruhi kinerja tahun 2025.

Parameter penentuan hasil penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko yang tertuang pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

No.	Parameter	Skala	Hasil penilaian
1	Nilai eksposur risiko lebih rendah dari target risiko residual	3	90
	Nilai eksposur risiko sama dengan target risiko residual	2	60
	Nilai eksposur risiko lebih tinggi dari target risiko residual	1	40
2	Terealisasi 90-100%	5	100
	Terealisasi 80-89%	4	80
	Terealisasi 77-79%	3	60
	Terealisasi 60-69%	2	40
	Terealisasi kurang dari 60%	1	20
3	Realisasi biaya perlakuan risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	2	80
	Realisasi biaya perlakuan risiko lebih tinggi dari anggaran	1	40
4.a	Tidak ada risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan	2	90
	Terdapat risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan	1	50
4.b	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan	2	90
	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan	1	50
4.c	Rencana perlakuan risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan	2	90
	Rencana perlakuan risiko belum dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan	1	50

No.	Parameter	Skala	Hasil penilaian
4.d	Seluruh risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja	2	90
	Terdapat risiko baru dari struktur korporasi di bawah BUMN yang tidak termasuk dalam integrasi risiko yang mempengaruhi penurunan kinerja	1	50

Tabel 42 Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Skor Penilaian
Strong	>90
Satisfactory	85-90
Fair	80-84
Marginal	75-79
Unsatisfactory	<75

Tabel 43 Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas penerapan Manajemen Risiko, berdasarkan pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, memiliki nilai sebanding dengan Marginal.

Perhitungan kedua dilakukan penilaian terhadap pencapaian kinerja yang dirincikan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
1	Capaian KPI Kolegial	30%	50	15
2	Capaian Kinerja Keuangan	30%	70	21
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama	40%	100	40
Total				76

Tabel 44 Indikator Pencapaian Kinerja

Indikator capaian kinerja keuangan dapat dirincikan pada tabel dibawah ini.

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
a	Pendapatan	25%	50	12,5
b	Total Biaya	25%	90	22,5
c	Laba Bersih	25%	70	17,5
d	Debt to EBITDA	25%	70	17,5
Total				70

Tabel 45 Capaian Indikator Kinerja Keuangan

Keterangan:

1. Capaian KPI Kolegial pada Semester I 2025 adalah 80.
2. Rincian capaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Antara Semester I 2025 mencapai Rp. 236,3 miliar atau lebih kecil dari target RKAP sebesar Rp. 274,0,0 miliar.
 - b. Total biaya Antara Semester I 2025 dibawah target yaitu Rp. 221,2 miliar dari RKAP sebesar Rp. 257,2 miliar.
 - c. Laba bersih Antara pada Semester I 2025 adalah Rp. 12,5 miliar lebih kecil dari target RKAP sebesar Rp. 13,1 miliar.
 - d. Debt to EBITDA Antara mencapai 1,60 lebih tinggi dari target sebesar 1,02 .

3. Kinerja operasional Perum LKBN Antara diukur jumlah berita PSO yang lolos verifikasi dibandingkan jumlah produksi berita PSO pada Semester I 2025 mencapai 0% dengan target kelolosan adalah 0%. Karena Perjanjian Kerjasama PSO perusahaan dan Kementerian Komunikasi dan Digital belum ditandatangani maka faktor kinerja operasional Kelolosan PSO dikeluarkan di semester I 2025 ini. Faktor pageview menjadi satu-satunya penilaian kinerja operasional perusahaan pada semester I 2025. Hingga akhir semester I 2025 pageview dari seluruh portal yang dimiliki oleh perusahaan berjumlah 82,6 juta sedangkan target *pageview* pada semester I 2025 adalah 60,0 juta. Capaian faktor pageview perusahaan hingga akhir semester I 2025 adalah 175%. Jadi capaian kinerja operasi yang dihitung dari rata-rata capaian Kelolosan PSO dan *Pageview* adalah 175%.

Parameter penentuan hasil penilaian hasil pencapaian kinerja yang tertuang pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

No.	Parameter	Skala	Hasil penilaian
1	Capaian KPI Kolegial > 100	4	100
	Capaian KPI Kolegial 98-100	3	80
	Capaian KPI Kolegial 95-97	2	65
	Capaian KPI Kolegial <95	1	50
2.a	Pendapatan 100% atau lebih dari Target	3	90
	Pendapatan 95-99% dari target	2	70
	Pendapatan <95% dari target	1	50
2.b	Total Biaya <95% dari anggaran	3	90
	Total Biaya 95-99% dari anggaran	2	70
	Total Biaya >100% dari anggaran	1	50
2.c	Laba Bersih 100% atau lebih dari Target	3	90
	Laba Bersih 95-99% dari target	2	70
	Laba bersih <95% dari target	1	50
2.d	Debt to EBITDA lebih baik dari target	3	100
	Debt to EBITDA sama dengan target	2	90
	Debt to EBITDA kurang dari target	1	70
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama 100% atau lebih di atas target	4	100
	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama 97-99% dari target	3	80
	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama 94-96% dari target	2	65
	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama <94% dari target	1	50

Tabel 46 Parameter Penentuan Hasil Penilaian Pencapaian Kinerja

Kinerja	Skor Penilaian
Sangat Baik	>95
Baik	90-94
Cukup	80-89
Kurang	70-79
Buruk	<70

Tabel 47 Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Pencapaian Kinerja, berdasarkan pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-

7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, memiliki nilai sebanding dengan **Kurang**.

Dari kedua penilaian tersebut yaitu kualitas penerapan Manajemen Risiko dengan kualitas **Marginal** dan Pencapaian Kinerja **Kurang**, maka peringkat komposit risiko perusahaan ada pada nilai 4 dengan kata lain **Risiko Tidak Terkendali Dan Kemungkinan Tidak Tercapainya Target Kinerja Tergolong Tinggi**. Komposit risiko perusahaan dapat dimasukkan kedalam metrik sebagai berikut.

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Gambar 11 Metrik Peringkat Komposit Risiko

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi
5	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi

Tabel 48 Deskripsi Peringkat Komposit Risiko

E. Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)

Pada tahun 2025 perusahaan telah melakukan perencanaan pelaksanaan ICOFR berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN No. SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan BUMN, berikut *roadmap* serta laporan progres dari *roadmap* ICOFR tersebut:

	Keterangan	Timeline					Progres
		Bulan	Minggu ke				
A	Perancangan						
	Penentuan Ruang Lingkup ICOFR	April	1	2	3	4	Sudah
	Pembentukan Tim Risk Champion	Mei	1	2	3	4	Belum
	Kick Off Tim Risk Champion	Mei	1	2	3	4	Belum
	Menentukan proses bisnis/BPM - <i>Business Process Maping</i>	Juni	1	2	3	4	Sudah
		Juli	1	2	3	4	
	Menyusun Pengendalian ICOFR/ <i>Risk Control Matrices</i> -RCM	Juni	1	2	3	4	Sudah
		Juli	1	2	3	4	
	Mengevaluasi dan menyetujui Identifikasi risiko dan rancangan proses bisnis serta pengendalian dengan <i>Test of One</i>	September	1	2	3	4	Belum
B	Implementasi dan Pemantauan Berkelanjutan						
	Sertifikasi Mandiri atas Pengendalian/ <i>Control Self-Assessment</i> (CSA)	Juli	1	2	3	4	Belum
		Agustus	1	2	3	4	
	Mengidentifikasi perubahan pada proses bisnis dan atau pengendalian	Juli	1	2	3	4	Belum
	Memilih dan menyediakan dokumen pendukung atas 1 (satu) transaksi terkait pengendalian utama yang menjadi cakupan CSA	Juli	1	2	3	4	Belum
	Memastikan kesesuaian pelaksanaan aktivitas pengendalian dengan atribut pengendalian.	Juli	1	2	3	4	Belum
		Agustus	1	2	3	4	
	Melakukan pengisian atas dokumentasi pelaksanaan pengendalian berdasarkan 1 (satu) sampel transaksi yang dipilih.	Agustus	1	2	3	4	Belum
	Menyatakan kesimpulan CSA atas pengendalian Efektif, Tidak Efektif dan Tidak Terdapat Transaksi.	Agustus	1	2	3	4	Belum
	Melakukan validasi atas rancangan pengendalian berdasarkan kertas kerja dan Laporan CSA	September	1	2	3	4	Belum
	Pelaporan Pelaksanaan Evaluasi CSA oleh Lini Kedua kepada Fungsi Manajemen Risiko	Oktober	1	2	3	4	Belum
	Membandingkan hasil pengujian Lini Ketiga atas rancangan dan operasi pengendalian dengan Laporan CSA Lini Pertama dan Lini Kedua pada Q4	Oktober	1	2	3	4	Belum

Tabel 49 Progress ICOFR

F. Progress pemenuhan gap Risk Maturity Index (RMI)

Berikut kami sampaikan roadmap perbaikan manajemen risiko perusahaan tahun 2025-2027 untuk memenuhi gap RMI.

2025				2026				2027				
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
A. Budaya dan Kapabilitas Risiko												
A.1.1 Kebijakan Budaya Risiko	A.1.3 Pelatihan Budaya Risiko	A.1.4 TownHall Budaya Risiko			A.3.1 Pelatihan Manajemen Risiko (diseduaikan dengan tingkat keahlian/jabatan Insan Antara)	A.3.3 TownHall Risiko		A.3.4 Pembaharuan Kebijakan Budaya Risiko	A.1.3 Pelatihan Budaya Risiko	A.3.3 TownHall Risiko		
A.1.2 Sosialisasi Budaya Risiko												
a. Banner Budaya Risiko				A.3.2 Sertifikasi Manajemen Risiko (diseduaikan dengan tingkat keahlian/jabatan Insan Antara)				A.1.2 Sosialisasi Budaya Risiko				
b. Infografis Budaya Risiko								a. Banner Budaya Risiko				
c. Video Budaya Risiko								b. Infografis Budaya Risiko				
d. Diskusi Tatap Muka dengan Unit								c. Video Budaya Risiko				
		A.2.1 Pelaksanaan RMI Internal				A.2.1 Pelaksanaan RMI Internal				A.2.2 Pelaksanaan RMI oleh Independen		
	A.3.1 Pelatihan Manajemen Risiko (diseduaikan dengan tingkat keahlian/jabatan Insan Antara)								A.3.1 Pelatihan Manajemen Risiko (diseduaikan dengan tingkat keahlian/jabatan Insan Antara)			
	A.3.2 Sertifikasi Manajemen Risiko (diseduaikan dengan tingkat keahlian/jabatan Insan Antara)								A.3.2 Sertifikasi Manajemen Risiko (diseduaikan dengan tingkat keahlian/jabatan Insan Antara)			
B. Organisasi dan Tata Kelola Risiko												
B.3.1 Plagam Dewan Pengawas & Komite		B.2.1 Sertifikasi Risiko bagi Dewas & Komite		B.8.1 Pelatihan Risiko Perubahan Iklim untuk Unit MR	-	B.2.1 Sertifikasi Risiko bagi Dewas & Komite	B.11.1 Unit Bisnis secara langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis	B.8.2 Pelatihan Risiko Advance Analytical untuk Unit MR	-	B.2.1 Sertifikasi Risiko bagi Dewas & Komite		

2025				2026				2027			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
B.7.1 Piagam Direksi	B.4.1 SOP Eskalasi Risiko	B.10.1 Evaluasi Tata Kelola Risiko Tiga Lini	B.6.2 Rapat Penyusunan Strategi Risiko Tahunan	B.13.1 Pengkajian Piagam Audit Intern	B.5.1 Pelatihan Manajemen Risiko untuk Dewan pengawas & Komite (Eskalasi Risiko,dll)	B.9.1 Pembaharuan SOP Risk Apetite	B.6.2 Rapat Penyusunan Strategi Risiko Tahunan		B.5.1 Pelatihan Manajemen Risiko untuk Dewan pengawas & Komite (Eskalasi Risiko,dll)		B.6.2 Rapat Penyusunan Strategi Risiko Tahunan
B.7.2 Pembaharuan Pedoman Manajemen Risiko terintegrasi	B.5.1 Pelatihan Manajemen Risiko untuk Dewan pengawas & Komite (Eskalasi Risiko,dll)	C.6.1 Kajian Ulang Selera Risiko	B.12.3 Penyampaian Risiko Utama kepada Manajemen	B.15.1 Tata Kelola Risiko untuk Anak Perusahaan	B.16.1 Monitoring risiko Anak Perusahaan	B.9.2 Pembaharuan SOP Penetapan Kriteria Risiko	B.12.3 Penyampaian Risiko Utama kepada Manajemen				B.12.3 Penyampaian Risiko Utama kepada Manajemen
B.6.1 Rapat Triwulan dengan Komite				B.6.1 Rapat Triwulan dengan Komite				B.6.1 Rapat Triwulan dengan Komite			
B.12.1 Internal Control Testing				B.12.1 Internal Control Testing				B.12.1 Internal Control Testing			
B.12.2 Stress Test				B.12.2 Stress Test				B.12.2 Stress Test			
B.12.4 Laporan Manajemen Risiko Bulanan ke Direksi				B.12.4 Laporan Manajemen Risiko Bulanan ke Direksi				B.12.4 Laporan Manajemen Risiko Bulanan ke Direksi			
B.12.5 Laporan Manajemen Risiko TW kepada Dewas				B.12.5 Laporan Manajemen Risiko TW kepada Dewas				B.12.5 Laporan Manajemen Risiko TW kepada Dewas			
B.14.1 Rapat TW untuk Kepatuhan				B.14.1 Rapat TW untuk Kepatuhan				B.14.1 Rapat TW untuk Kepatuhan			
C. Kerangka Risiko dan Kepatuhan											
C.11.1 Stress Test terhadap prosedur dan SOP	C.10.1 Rencana Darurat/Contingency plan	C.12.1 Evaluasi Kepatuhan	C.4.1 Evaluasi Peran MR dalam pencapaian target RKAP		C.10.1 Rencana Darurat/Contingency plan	C.1.1 Evaluasi ERM	C.4.1 Evaluasi Peran MR dalam pencapaian target RKAP	C.2.1 ERM bergerak dari "kepatuhan" ke "value capture"	C.10.1 Rencana Darurat/Contingency plan		C.3.1 Rencana Strategis Perusahaan menggunakan Scenario Analysis
				C.10.4 Audit ISO 22301:2019		C.5.1 Peninjauan Elemen Kapasitas Risiko	C.4.2 Analisis backward-looking dan forward-looking untuk pencapaian periode berikutnya	C.8.1 SOP asesmen risiko, prioritisasi, mitigasi, monitoring, sistem peringatan dini, dan metrik	C.10.2 Simulasi Kejadian Krisis		C.4.1 Evaluasi Peran MR dalam pencapaian target RKAP
			C.7.1 Pembahasan selera dan strategi risiko kepada K-BUMN	C.13.1 Peninjauan Kerangka ERM			C.5.2 Pembaharuan Elemen Kapasitas Risiko	C.10.4 Rencana Business Continuity Management (BCM)			C.7.1 Pembahasan selera dan strategi risiko kepada K-BUMN
							C.7.1 Pembahasan selera dan strategi risiko kepada K-				

2025				2026				2027			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
							BUMN				
C.14.1 Pemenuhan Kepatuhan kebijakan Perusahaan				C.14.1 Pemenuhan Kepatuhan kebijakan Perusahaan				C.14.1 Pemenuhan Kepatuhan kebijakan Perusahaan			
D. Proses dan Kontrol Risiko											
			D.4.1 Penyampaian Pengukuran Risiko kepada Unit	D.3.1 SOP Prosedur Limit Risiko Terlampaui		D.1.1 Taksonomi risiko yang terkini digunakan untuk mengklasifikasikan risiko dalam risk register	D.1.2 Analisa Risiko menggunakan Taksonomi Risiko	D.1.3 Tinjauan Penyesuaian Taksonomi Risiko	D.2.3 Evaluasi kesesuaian metode pengukuran risiko	D.2.2 Penerapan metode kuantitatif terutama melibatkan penggunaan data historis	D.4.1 Penyampaian Pengukuran Risiko kepada Unit
		D.6.1 Penanganan ketidaksesuaian antara eksposur risiko aktual dan selera risiko		D.5.1 Kebijakan Prosedur Penanganan Risiko		D.2.1 Penerapan metode kualitatif melibatkan pengumpulan opini dari pakar internal (Self-assessment)	D.4.1 Penyampaian Pengukuran Risiko kepada Unit				
E. Model, Data, dan Teknologi Risiko											
		E.1.1 Validasi Model Risiko		E.1.2 Update Aplikasi Manajemen Risiko				D.7.1 Laporan Risiko dapat diakses			
								E.2.1 Pembaharuan Penyimpanan Data Risiko			

Tabel 50 Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko 2025-20

Dalam kurun waktu dua triwulan pertama tahun 2025, perusahaan telah mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dalam penilaian RMI tahun 2024:

Perbaikan	Keterangan
Budaya dan Kapabilitas Risiko	
Kebijakan Budaya Risiko	Sudah ada draft
Pelatihan Budaya Risiko	Belum dilakukan
Town Hall Budaya Risiko	Belum dilakukan
Sosialisasi Budaya Risiko	Belum dilakukan
Pelaksanaan RMI Internal	Belum dilakukan
Pelatihan Manajemen Risiko	Belum dilakukan
Sertifikasi Manajemen Risiko	Belum dilakukan
Organisasi dan Tata Kelola Risiko	
Piagam Dewan Pengawas dan Direksi	Sudah ada draft
Sertifikasi Risiko bagi Dewan Pengawas dan Komite	Belum dilakukan
Evaluasi tata kelola tiga lini	Belum dilakukan
Penyusunan strategi risiko tahunan	Belum dilakukan
Pembaharuan pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi	Belum dilakukan
Pembuatan SOP Eskalasi Risiko	Belum dilakukan
Penyampaian Risiko Utama kepada Manajemen	Belum dilakukan
Kajian Ulang Selera Risiko	Belum dilakukan
Rapat Triwulan dengan Komite	Belum dilakukan
Internal Control Testing	Sudah dilakukan setiap triwulan
Stress Test	Sudah dilakukan setiap triwulan
Laporan Manajemen Risiko	Sudah dilakukan setiap triwulan
Rapat Triwulan untuk Kepatuhan	Belum dilakukan
Kerangka Risiko dan Kepatuhan	
Stress test terhadap prosedur dan SOP	Belum dilakukan
Contingency Plan	Sudah dilakukan
Evaluasi Kepatuhan	Belum dilakukan
Evaluasi peran Manajemen Risiko dalam pencapaian target RKAP	Belum dilakukan
Pembahasan Selera dan Strategi Risiko kepada KBUMN	Belum dilakukan
Pemenuhan Kepatuhan Kebijakan Perusahaan	Belum dilakukan
Proses dan Kontrol Risiko	
Penyampaian Pengukuran Risiko kepada Unit	Belum dilakukan
Penanganan ketidaksesuaian antara eksposur risiko aktual dan selera risiko	Belum dilakukan
Model Data dan Teknologi Risiko	
Validasi Model Risiko	Belum dilakukan

Tabel 51 Progress Perbaikan Manajemen Risiko Perusahaan

BAB VI

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJS defense)

Pada Semester I Tahun 2025, Departemen TJS defense dan Korporasi Perusahaan berupaya memaksimalkan potensi ANTARA menyelenggarakan berbagai program TJS defense yang terarah dan terukur yang berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahannya, dan juga pada ISO 26000 sebagai panduan penerapan tanggung jawab sosial.

Pada Semester I tahun 2025 sebanyak 4 program TJS defense dengan 6 kegiatan telah dilaksanakan Sub Dept TJS defense dan Kemitraan Korporasi dengan total realisasi anggaran sebesar Rp232.500.612,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ratus enam ratus dua belas rupiah juta) atau 46,5 % dari RKA tahun 2025, dengan data sebagai berikut:

a. Program Prioritas Bidang Pendidikan senilai	: Rp62.520.197
• Peningkatan Teknik Dasar Mengelola	: Rp20.748.308
• Pelatihan Dasar Video Jurnalistik	: Rp41.771.889
b. Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK	: Rp22.086.461
c. Program Prioritas Bidang Pendidikan (Fotografi)	: Rp39.561.878
• Pelatihan Fotografi	: Rp23.711.878
• Pelatihan Pengenalan Fotografi	: Rp15.850.000
d. Program Prioritas Bidangan Pengembangan UMK	: Rp69.506.101
e. Pelatihan Dasar Penulisan Berita	: Rp17.086.600
f. Program Literasi Media	: Rp21.739.375

1. Melaksanakan Program Prioritas di Bidang Pendidikan dengan program unggulan Peningkatan Kompetensi Jurnalistik yang menyasar jurnalis muda (pers mahasiswa), sebagai berikut:

a) Pelatihan Teknik Dasar Mengolah dan Menyajikan Data Infografik Standar Kantor Berita dengan jumlah peserta sebanyak 59 orang yang terdiri dari 5 perguruan tinggi (Universitas Bangka Belitung, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Universitas Terbuka Bangka Belitung, Institut Citra Internasional dan Institut Pahlawan 12) dan staf pengajar Universitas Bangka Belitung. Anggota Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) yang ikut serta sebanyak 24 mahasiswa dari 4 LPM yaitu, Alternatif – UBB, As’Siddik, Hima Jurnalistik Islam – IAIN SAS Babel dan Pramoedya – Institut Pahlawan 12. Adapun penyelenggaraan

kegiatan berkolaborasi dengan Rektorat Universitas Bangka Belitung yang dilaksanakan pada Rabu, 22 Januari 2025 dengan biaya sebesar Rp20.748.308.

- b) Pelatihan Dasar Video Jurnalistik Standar Kantor Berita dengan jumlah peserta sebanyak 61 mahasiswa terdiri dari 2 perguruan tinggi (Universitas Udayana dan Politeknik Negeri Bali). Anggota Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) sebagai peserta sebanyak 17 mahasiswa dari 3 LPM yaitu, Akademika dan Suara Satwa dari Universitas Udayana dan LPM Mandiri dari Politeknik Negeri Bali. Adapun penyelenggaraan kegiatan berkolaborasi dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana yang dilaksanakan pada Senin, 3 Maret 2025 dengan biaya sebesar Rp21.714.389.
- 2. Melaksanakan Program Prioritas bidang Pengembangan UMK dengan program unggulan Pembinaan UMK dalam rangka memberikan pelatihan kepada 29 peserta UMK dari berbagai kalangan dan bebragai macam produk olahan. Adapun kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dilaksanakan di Pendopo Gubernur pada Jumat, 24 Januari 2025 dengan biaya sebesar Rp22.086.461 (Dua puluh dua juta delapan puluh enam ribu 4 ratus enam puluh satu rupiah).
- 3. Melaksanakan Program Prioritas di Bidang Pendidikan dengan program unggulan Pelatihan Mahasiswa dan Komunitas yang menyasar mahasiswa penggemar fotografi, sebagai berikut:
 - a) Pelatihan Standar Fotografi Jurnalistik Standar Kantor Berita bertajuk "Jelajah Imaji Teman ANTARA" yang di ikuti 66 peserta terdiri dari 4 perguruan tinggi yaitu Universitas Udayana, Intitut Bisnis dan Teknlogi (INSTIKI), Institut Desain dan Bisnis (IDB) dan Institut Bisnis dan Teknologi (STIKOM) Bali. Komunitas foto yang ikut serta sebanyak 17 mahasiswa dari 4 komunitas foto dan 2 LPM yaitu, Focus – Udayana, Himpunan Fotografer INSTIKI, Himatography – STIKOM, Obscura – IDB, Akademika dan Suara Satwa – Udayana. Adapun penyelenggaraan kegiatan berkolaborasi dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana yang dilaksanakan pada Selasa, 4 Maret 2025 dengan biaya sebesar Rp23.711.878.
 - b) Pelatihan Pengenalan Fotografi Jurnalistik Standar Kantor Berita bertajuk)Nyantri Foto) yang diikuti 19 peserta terdiri dari 8 perguruan tinggi yang merupakan bagian dari komunitas foto yaitu Photos Speak - UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ifotografi - Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Bingkai - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, KMPF - Universitas negeri Jakarta, UFO - Universitas gadjah Mada, IMF - Universitas Islam Syakh-Yusuf Tangerang, Jurno Liberta - Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dan STIKPRESS - Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan Medan. Adapun penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan di ANTARA

Heritage Center, Pasar Baru, Jakarta pada Sabtu, 15 Maret 2025 sampai dengan Minggu, 16 Maret 2025 dengan biaya sebesar Rp15.850.000.

4. Melaksanakan Program Prioritas bidang Pengembangan UMK dengan program unggulan Mudik Bersama BUMN yang bertajuk “Mudik Aman Sampai Yujuan BUMN 2025” dalam rangka memberikan tiket mudik gratis kepada Insan ANTARA dan Teman ANTARA yang mendaftar dan terpilih dari bebagai kalangan masyarakat baik itu UMK dan karyawan swasta. Perjalanan mudik diselenggarakan pada Sabtu, 29 Maret 2025 menggunakan akomodasi Kereta Api. Adapun keberangkatan menggunakan KA Jayakarta sebanyak 80 peserta melalui Stasiun Pasar Senen tujuan stasiun Surabaya Gubeng dan KA Gumarang sebanyak 60 peserta melalui stasiun Pasar Senen tujuan stasiun Pasar Turi dengan biaya sebesar Rp.69.506.101.
5. Melaksanakan program prioritas di Bidang Sosial melalui program unggulan Peningkatan Kompetensi Jurnalistik yang menyasar jurnalis muda (pers mahasiswa), sebagai berikut:
 - a) Pelatihan Teknik Dasar Video Jurnalistik Standar Kantor Berita Mengolah dan Menyajikan Data Infografik Standar Kantor Berita dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang yang terdiri dari 2 perguruan tinggi (Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang dan Universitas Muhammadiyah Tangerang). Adapun penyelenggaraan kegiatan tersebut berkolaborasi dengan Rektorat Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang yang dilaksanakan pada Selasa, 3 Juni 2025 dengan biaya sebesar Rp20.057.500.
 - b) Pelatihan Dasar Penulisan Berita Standar Kantor Berita dengan jumlah peserta sebanyak 39 mahasiswa terdiri dari 2 perguruan tinggi (Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dan Universitas Nusa Putra Sukabumi (UNP)). Anggota Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) yang ikut serta sebanyak 39 mahasiswa dari 2 LPM yaitu, Unit Pers Mahasiswa UMMI dan Jurnalis Nuansa dari UNP. Adapun penyelenggaraan kegiatan berkolaborasi dengan Biro Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UMMI yang dilaksanakan pada Senin, 30 Juni 2025 dengan biaya sebesar Rp17.086.600.
6. Melaksanakan program prioritas Bidang Sosial melalui program Literasi Media yang menyasar kalangan akademika yaitu mahasiswa dalam rangka mengenalkan Kantor Berita ANTARA sebagai Peran Media Dalam Membangun Peradaban Bangsa kepada 90 mahasiswa program studi S-1 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Banten.

Adapun kegiatan ini berkolaborasi dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang yang dilaksanakan di aula kampus pada Rabu, 4 Juni 2025 dengan biaya sebesar Rp21.739.375.

Dalam pelaksanaan Program TJSI berikut adalah realisasi KPI Semester I 2025 yang menjadi target kinerja program TJSI perusahaan:

No.	Indikator	Target	Bobot	Target	Realisasi	Realisasi Bobot	Keterangan
1	Aspek Fokus pada Dampak yaitu pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSI dengan metode Social Return on Investment (SROI), minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values*	3 (tiga) program	35%	3	0	0%	Kegiatan per program belum rampung
2	Aspek Peningkatan Tata Kelola terdiri dari: a. Kecukupan Standard Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Program TJSI BUMN	100%	20%	100%	100%	20%	SOP sudah tersedia sejak 2024
	b. Peningkatan Kompetensi SDM 1) Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang Sustainability. 2) Seluruh Karyawan pengelola TJSI mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSI	100%	20%	0	0	0%	belum terdapat karyawan yang memiliki sertifikasi bidang Sustainability
3	Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi yaitu pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSI Kementerian BUMN periode	5 (lima) periode	10%	5	2	4%	telah update data kegiatan Triwulan I
4	Aspek Peningkatan Kolaborasi yaitu pelaksanaan kolaborasi program TJSI antar BUMN dan Pihak Lain	2 (dua) program	10%	2	5	10%	Berkolaborasi dengan Universitas Bangka Belitung, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dal dan Menengah Pemprov Kepulauan Bangka Belitung dan Universitas Udayana Bali, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
5	Aspek Peningkatan Engagement Karyawan yaitu pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan BUMN	530 karyawan	10%	530	20	0.38%	Engagement karyawan dalam mengisi kegiatan sosial masih kurang
				100%		34%	

Tabel 52: Realisasi KPI Program TJSI Semester I 2025

BAB VII

PELAKSANAAN PENUGASAN PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO)

BIDANG PERS

A. Pelaksanaan Program PSO Bidang Pers Semester I 2025

1. Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun Anggaran 2025 hingga akhir Juni 2025 belum dapat berjalan, dibandingkan tahun sebelumnya penugasan sudah dapat berjalan dibulan April 2024 setelah Keputusan Menteri Kominfo terbit yang selanjutnya diikuti penandatanganan PKS Penugasan Kominfo kepada ANTARA. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala yang terjadi sbb :
 - a. Adanya Laporan Hasil Review (LHR) dari Itjen Kominfo atas perhitungan HPP/BPP PSO ANTARA TA 2025 bahwa perhitungannya “tidak dapat diyakini” sehingga ANTARA harus menyiapkan beberapa data dukung yang diminta Itjen yaitu rate card, Analisis produksi, beberapa ketetapan yang harus dibuat segera). Beberapa kali juga telah dilakukan pertemuan tatap muka dengan tim Komdigi membahas tanggapan atas LHR tersebut.
 - b. Perubahan nomenklatur Kominfo menjadi Komdigi, hingga Juni 2025 pada sistem Direktorat Jenderal Anggaran bahwa satker Ditjen IKP (Informasi dan Komunikasi Publik) belum berubah menjadi KPM (Komunikasi Publik dan Media).

Kegiatan produksi berita PSO sudah berjalan diawal tahun walaupun belum ada ketetapan, namun untuk kegiatan verifikasi produk dan distribusi belum dapat berjalan karena harus menunggu dasar ketetapan penugasan PSO kepada ANTARA. Sebagai bentuk persiapan distribusi kami telah melakukan sosialisasi kepada biro agar dapat dilakukan penjajakan terhadap seluruh mitra kerja sama distribusi dimasing-masing biro provinsi.

Penyimpanan bukti siar mitra rencananya akan dibuatkan repository oleh tim TI, sehingga tim monitoring dan evaluasi distribusi Komdigi dapat dengan mudah melakukan pengecekan secara lengkap dalam satu akses. Saat ini pengumpulan bukti siar berupa koran, rekaman siaran radio dan siaran TV masih berupa fisik, ada juga beberapa bukti siar TV yang diakses melalui google drive dan bukti siar koran di akses di SP2MT. Tahun 2025 ini ditargetkan repository dapat direalisasikan karena ini merupakan suatu bentuk perbaikan tata kelola yang harus dilakukan ANTARA sesuai harapan Komdigi.

2. Pagu PSO ANTARA untuk Tahun Anggaran 2025 disetujui sebesar Rp181.981.945.000 dari nilai pengajuan sebesar Rp184.628.830.000. Nilai yang disetujui tersebut berdasarkan review oleh Itjen Komdigi.
3. Kegiatan verifikasi produk berita PSO belum dapat dilakukan karena masih menunggu turunnya surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital tentang Penugasan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya baru dapat dilakukan penandatanganan PKS kedua belah pihak tentang penugasan PSO Ditjen Komunikasi Publik dan Media Komdigi kepada ANTARA.
4. Infrastruktur Pengendalian PSO sudah berjalan dengan melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan PSO 2025 baik produksi berita dan persiapan distribusi melalui rapat koordinasi tatap muka dan virtual.
5. Usulan penetapan BPP/HPP PSO tahun berikutnya 2026 sudah diajukan kepada Komdigi dengan perhitungan sebesar Rp 188.863.960.000,-
6. Konstruksi Program PSO diawali dengan melakukan perumusan BPP/HPP PSO bersama Keuangan dan diajukan kepada Komdigi untuk direview dan sudah dilakukan sampai tahap pembahasan finalisasi BPP/HPP PSO TA 2025. Belum ada pembahasan isi draft PKS PSO 2025, namun usulan dari direksi terkait hak cipta produk ANTARA dan hak siar yaitu ANTARA dan Komdigi sudah disampaikan untuk disebutkan dalam PKS PSO TA 2025. Usulan daftar mitra PSO 2025 sudah diterima Komdigi dan akan dibahas finalisasi daftar mitra bersama dalam rapat pembahasan draft PKS.
7. Perumusan Memorandum Penugasan PSO untuk seluruh biro masih menggunakan acuan memorandum tahun 2023 karena tidak ada perubahan harga produk untuk mitra kerja sama. Namun perumusan draft PKS mitra sudah berjalan bersama tim Legal.
8. Pelaksanaan Diseminasi PSO tahun 2025 belum berjalan karena masih menunggu Kepmen Komdigi terbit yang selanjutnya diikuti penandatanganan PKS penugasan PSO bidang pers lalu PKS bersama mitra.

B. Distribusi Berita PSO

Kanal Distribusi PSO tahun 2025 (berupa daftar pengajuan mitra distribusi) sbb :

- a. I-Media sebanyak 275 titik lokasi dan 50 penambahan titik baru
- b. Televisi
 - 1) TVRI Nasional
 - 2) 29 stasiun TVRI
 - 3) 20 TV swasta daerah (*features*)
 - 4) 20 TV swasta daerah (*hardnews*)

- 5) 3 TV swasta nasional (TV One, Kompas TV dan Garuda TV)
- c. Radio
 - 1) RRI Nasional
 - 2) 29 stasiun RRI perbatasan
 - 3) 10 Radio Komunitas
 - 4) 30 Radio berjaringan (Kompas Grup)
 - 5) 25 Radio dangdut daerah berjaringan (MNC Grup)
 - 6) 13 Radio swasta daerah (hardnews)
- d. Media cetak daerah sebanyak 99 mitra media dengan keterwakilan 33 provinsi
- e. Media Online sebanyak 66 mitra dengan keterwakilan 33 provinsi
- f. Pameran Foto PSO 2025 (proyeksi 6 pameran foto PSO sudah diusulkan ke Komdigi).

BAB VIII

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

A. Tindak Lanjut Temuan Auditor dan BPK RI

No	Auditor	Objek Pemeriksaan		Status Tindak Lanjut Rekomendasi				% Sesuai
			Jumlah Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Sesuai Rekomendasi	Dalam Proses Koordinasi		
1	SPI	Audit & Monev Kepatuhan	17	0	10	7	59%	
2	KAP RSM	Audit Kepatuhan Laporan Keuangan 2023	16	0	16	0	100%	
3	KAP DSI	Audit Kepatuhan Laporan Keuangan 2024	53	0	29	24	55%	
4	BPK RI	Pelaksanaan Kewajiban Umum Bidang Pers TA 2015	14	0	13	1	93%	
5	BPK RI	Pemeriksaan Pengelolaan Pelaporan Keuangan TA 2016,2017,2018	48	0	24	24	50%	
6	ICOFR	Perbaikan GAP ICOFR Korporat	86	21	28	37	33%	

Tabel 53: Tindak Lanjut Temuan Auditor dan BPK RI

B. Keputusan RUPS

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-39/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025:

- a. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum LKBN Antara Tahun 2025.
- b. Mengesahkan RKA TJSN Perum LKBN ANTARA tahun 2025 sebesar Rp500.000.000,-
- c. Menetapkan kontrak manajemen/*Key Performances Indicator* (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2025 antara Direksi dan Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal.
- d. Menetapkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2025 antara Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal.
- e. Menyetujui penugasan pemerintah dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Digital kepada Perum LKBN ANTARA berupa PSO dalam bentuk desiminasi informasi publik bidang pers.

BAB IX

ANAK PERUSAHAAN

A. PT. ANTARA ELEKTRONIK TRANSAKSI PRATAMA (ANTARA ETP)

Memasuki tahun 2025, Antara ETP (“Perusahaan”) berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan finansial yang stabil melalui optimasi biaya operasional, fokus pada inovasi produk/layanan, penguatan IT security serta pengembangan SDM unggul yang berkelanjutan. Di sisi lain, Perusahaan juga membangun operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan memperkuat tata kelola risiko, menjamin kepatuhan terhadap regulasi, serta menjalankan program CSR yang berdampak positif bagi masyarakat, sehingga menciptakan keseimbangan antara kinerja bisnis, keberlanjutan, dan kontribusi sosial.

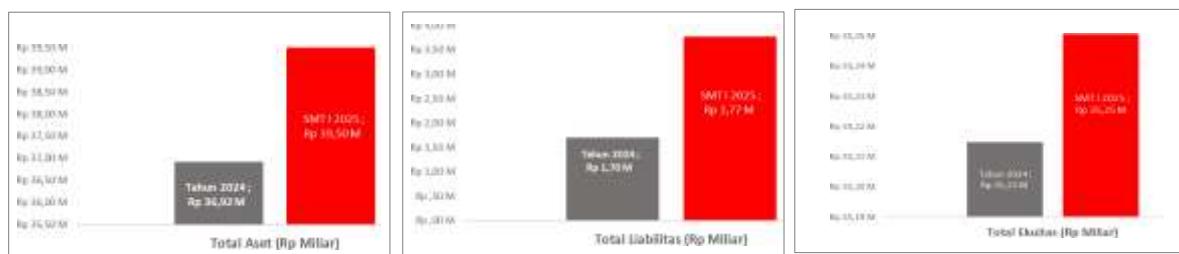
Ringkasan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan selama semester I 2025 adalah sebagai berikut :

1. ***Key Performance Indicator***

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan pada Semester I 2025 sebesar 102% melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan kinerja optimal dan efektivitas strategi yang diterapkan sepanjang tahun.

2. **Kinerja Keuangan**

Realisasi kinerja keuangan semester I 2025 selaras dengan target RKAP, mencerminkan kapabilitas operasional Perusahaan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan finansial serta memperkuat kontribusi strategis kepada induk perusahaan. Sebagai langkah antisipatif, Perusahaan telah menerapkan strategi hedging yang efektif untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar, sehingga memastikan pencapaian target pendapatan tetap optimal di tengah volatilitas pasar valuta asing



Neraca keuangan semester I 2025 menunjukkan pertumbuhan total aset sebesar 7% dibandingkan tahun 2024, dengan realisasi mencapai 97% dari target RKAP, yang

terutama didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar 4% secara *year-on-year* (*YoY*) akibat pertumbuhan piutang usaha dan pengaruh transaksi hedging. Di sisi liabilitas, terjadi kenaikan sebesar 149% *YoY*, yang utamanya bersumber dari perlakuan akuntansi atas transaksi hedging dan bukan berasal dari peningkatan utang kepada pihak ketiga. Sementara itu, ekuitas tetap stabil, mencerminkan struktur permodalan yang sehat dan terkendali, sehingga meneguhkan posisi keuangan yang solid meskipun terdapat fluktuasi pada liabilitas.

Realisasi pendapatan dan laba rugi masing-masing mencapai 12% dan 40% di atas target RKAP, meskipun mengalami penurunan sebesar 4% (*yoY*) untuk pendapatan dan 9% (*yoY*) untuk laba rugi. Penurunan ini merupakan implikasi dari strategi stabilisasi penagihan yang diterapkan Perusahaan guna menjaga konsistensi arus kas bulanan, menghindari fluktuasi ekstrim, serta mendukung perencanaan keuangan yang lebih terukur dan berkelanjutan selama tahun 2025.



3. Kinerja Operasional

a) Pencapaian Penghargaan

Perusahaan meraih penghargaan "**Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance (Diamond)**" untuk kategori Financial Services - Non Bank pada *Indonesia Regulatory Compliance Awards* 2025, sebuah ajang bergengsi yang diselenggarakan oleh Hukum Online. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan strategi kepatuhan hukum yang kuat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri.

b) Pertumbuhan Bisnis

- Pada semester I 2025, jumlah partisipan meningkat signifikan menjadi 66 entitas (43 dari ANTA dan 23 dari BTBS), mencatat kenaikan 16 partisipan (32%) dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 50 partisipan. Pertumbuhan ini diiringi peningkatan transaksi harian dengan *average daily transaction* sebesar 81% dan *average daily volume transaction* tumbuh 41% dibandingkan Semester I 2024.

- Total volume transaksi selama semester I 2025 mencapai USD 32 miliar, meningkat 45% dari USD 22 miliar di tahun 2024 pada periode yang sama.
- Transaksi periode ini didominasi oleh tiga instrumen utama yaitu, FORWARD (USD 23,36 miliar), SWAP (USD 2,6 miliar), dan SPOT (USD 6,1 miliar). Instrumen FORWARD tetap menjadi kontributor terbesar dengan peningkatan sebesar 30,77% dibandingkan Semester I 2024.

c) Produk

- 1) Implementasi Antara Rate Card (ARC)
 - Draft SOP untuk implementasi ARC telah direview oleh Bloomberg dan saat ini sedang dalam proses finalisasi.
 - *Tax review* atas implementasi ARC dari Deloitte telah selesai pada bulan Maret 2025
 - Perusahaan telah melakukan *outreach* kepada klien melalui email dan telepon selama periode Mei hingga Juni 2025 untuk menyampaikan informasi pemberlakuan ARC pada bulan Juli 2025.
- 2) Pengembangan Produk/Layanan Baru
 - *Resubmission e-licensing* produk *Option* dan *Trading Grid* telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 2025 dan pada tanggal 1 Juli 2025, persetujuan resmi dari Bank Indonesia telah diperoleh.
- 3) Inovasi Produk & Otomasi Operasional
 - Penyelesaian *requirement gathering* dan analisis awal untuk sistem ERM
 - (Enterprise Risk Management)
 - Peluncuran Legal-ize di lingkungan internal Antara ETP sebagai *tools real-time compliance* monitoring dan repository peraturan yang berkaitan dengan operasional Antara ETP.
 - Peluncuran IzeSign untuk platform tanda tangan digital yang telah digunakan di internal Antara ETP
 - Pengembangan E-Procurement, dalam tahap User Acceptance Testing (UAT) untuk modul Pengaturan (Setting), Manajemen Vendor, Manajemen Aset, dan Pengajuan Permintaan Pengadaan.
- 4) Roadmap pengembangan produk
 - Dalam tahap pembahasan dengan tim internal dan Bloomberg terkait pengembangan produk

d) Legal & Compliance

Skor Tingkat pemenuhan kepatuhan Perusahaan berdasarkan perhitungan internal sebesar 96%, yang turut dipengaruhi dengan terbitnya beberapa Peraturan baru dari Bank Indonesia.

1) Kepatuhan terhadap Regulasi Bank Indonesia (“BI”)

- Pemantauan regulasi baru telah dilakukan secara berkala (2 mingguan) pada Semester 2025, berhasil mengidentifikasi 8 peraturan relevan bagi Antara ETP, termasuk UU 1-2025 (Perubahan UU BUMN) dan PBI 10-2025 (APU-PPT-PP-SPM).
- Penyusunan draft *Complaint Handling Procedure* dan revisi *Public Communications Policy* untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi BI.
- Tinjauan kinerja kepatuhan untuk Triwulan I 2025 telah dilakukan pada April 2025 dengan hasil dari total 208 tiket yang ditinjau, sebanyak 119 tiket (57%) telah berstatus Selesai, menunjukkan penyelesaian yang memadai. Terdapat 27 tiket (13%) yang masih Dalam Proses penyelesaian, serta 9 tiket (4%) yang Belum Diproses

2) Kepatuhan terhadap Cooperation Agreement dengan Bloomberg

- Review Semester I 2025 akan dilaksanakan pada 1-10 Juli 2025, dengan hasil akhir ditargetkan akhir Juli 2025.

3) Inovasi Teknologi Proses Bisnis

Identifikasi kebutuhan pengembangan fitur *Compliance Tracker* pada Legal-ize telah selesai dilakukan dan telah diserahkan kepada Tim Produk untuk proses implementasi.

e) Manajemen Risiko

1) Pengembangan platform Enterprise Risk Management (ERM)

Pengembangan sistem Enterprise Risk Management (ERM) dengan metodologi *agile* saat ini berjalan sesuai timeline yang ditetapkan. Tahap *Control Setting* telah berhasil diselesaikan, dan tim saat ini sedang melakukan proses inventarisasi risiko.

2) Tindak Lanjut dan implementasi hasil *Penetration Testing Report* dan audit IT

- Pada Triwulan 1 2025 Antara ETP telah melakukan implementasi tindak lanjut dan peningkatan infrastruktur IT Antara ETP. Antara lain melakukan perancangan *cyber risk management guideline*, segmentasi jaringan, melakukan pengklasifikasian Infrstruktur IT

dan melakukan *onboarding* pada *workstation* untuk *Mobile Device Management* dan beberapa proses pengamanan IT lainnya sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-275/MBU/11/2024 tentang Prioritas Penerapan Keamanan Siber di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

- Pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) untuk unit *General Affairs* telah berhasil diselesaikan pada semester I 2025

f) Pengawasan Internal

- 1) Penyelesaian *General Audit* Tahun Buku 2024 pada tanggal 14 Februari 2025 dengan dokumen Laporan Audit yang terdiri dari Laporan Keuangan Audited Laporan Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan Pengendalian Internal, Laporan KPI dan *Management Letter*.
- 2) Pelaksanaan Audit Internal semester I 2025 : Proses audit internal telah dilakukan pada Unit Pengadaan, *Corporate Affair*, *Product and Legal & Compliance*.
- 3) Tindak Lanjut Temuan Audit : Tindak lanjut yang telah dilakukan Perusahaan atas *Management Letter* 2024 berupa pelabelan Aset dan Pencatatan transaksi uang muka secara konsisten.

g) Pengembangan SDM

- 1) Perusahaan telah menyusun *Training Need Analysis* (TNA) berbasis *Gap Analysis* untuk memastikan pelaksanaan pelatihan tahun 2025 lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi karyawan.
- 2) Proses penyusunan KPI Individual untuk seluruh karyawan tahun 2025 telah selesai dilaksanakan, dengan tujuan memastikan keselarasan antara target individu dengan tujuan strategis Perusahaan.
- 3) Proses pemetaan kebutuhan SOP masih dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan *self-assessment Human Capital Maturity Index* (HCMI), guna mengevaluasi dan meningkatkan kematangan pengelolaan SDM Perusahaan.
- 4) Pelaksanaan pelatihan Bersama dengan tema *Formal Bussiness Writing* dan *Money Market* pada bulan Juni 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam penulisan bisnis formal sesuai standar korporat serta memperdalam pemahaman produk dan transaksi pasar uang.

h) Pengadaan

- 1) Realisasi transaksi melalui platform PaDi pada semester I 2025 telah mencapai angka Rp 105,6 juta atau 1417% dari target tahunan sebesar

Rp75 juta. Transaksi ini terdiri dari penyewaan alat kerja yang dilakukan melalui platform tersebut. Capaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendorong pemanfaatan *Platform PaDi* untuk menunjang operasional Perusahaan.

2) Total pengadaan yang dilakukan selama semester I 2025 mencapai 156 transaksi dengan nilai akumulatif sebesar Rp1.881.618.649.

i) Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam rangka memperingati HUT ke-3 Antara ETP pada Januari 2025, Perusahaan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang lingkungan melalui penanaman 100 bibit pohon di Bandung, Jawa Barat, sebagai wujud komitmen berkelanjutan terhadap pelestarian alam dan peningkatan kualitas udara.

4. Permasalahan dan Solusi

Pada Semester I 2025, dalam operasional Perusahaan, terdapat sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian serta penanganan yang tepat dan terstruktur sebagai berikut:

a. Aspek Keuangan:

Tantangan utama aspek keuangan yang dihadapi selama semester I 2025 adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD akibat volatilitas tinggi di pasar valas. Sebagai langkah mitigasi, Perusahaan telah menerapkan strategi hedging secara proaktif dan mengoptimalkan penagihan tepat waktu melalui Bloomberg untuk memastikan pencapaian target pendapatan dan *cashflow*.

b. Aspek Operasional:

Dari aspek operasional, tim menghadapi kendala teknis dalam proses *resubmission* aplikasi *e-licensing* produk Option kepada Bank Indonesia berupa kegagalan sistem pada tahap pengajuan. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya perbaikan melalui pengunggahan ulang dokumen yang dilengkapi surat pengantar resmi. Proses ini akhirnya berhasil diselesaikan dengan submisi yang terekam pada tanggal 24 Maret 2025 dan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2025.